REPOSITORI STAIN KUDUS

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH DAN KECERDASAN ADVERSITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara)

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister (S.2) Ekonomi Syariah

Oleh
Husnurrosyidah
ES-13005

PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
2015

http://eprints.stainkudus.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KUDUS

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yth. **Ketua STAIN Kudus**

Cq. Direktur Program Pascasarjana

di

Kudus

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, bahwa Tesis Saudara :

Husnurrosyidah, S.Pd NIM : ES-13005 dengan judul : **"Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus Dan UNISNU Jepara)"** pada Pascasarjana Prodi Ekonomi Syariah. Setelah dikoreksi dan diteliti sesuai aturan proses pembimbingan, maka tesis dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah tesis tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan. Demikian, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kudus, 8 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag	**Wahibur Rokhman, S.E, M.Si, Ph.D**
NIP. 19750112 199903 2 003	**NIP. 19731028 200212 1002**

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KUDUS

PENGESAHAN TESIS

Nama : **Husnurrosyidah, S.Pd**
NIM : **ES-13005**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul Tesis : **"Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus Dan UNISNU Jepara"**

Telah dimunaqosahkan oleh Tim Penguji Tesis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus pada tanggal :

26 September 2015

Selanjutnya dapat diterima dan disyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ekonomi Syariah

Kudus, September 2015

Ketua Sidang/ Penguji I	Penguji II
Dr. M. Nur Ghufron, S.Ag, M.Si	**Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc, M.Si**
NIP. 19781101 200501 1 002	**NIP. 19760225 200312 1 002**
Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag	**Wahibur Rokhman, S.E, M.Si, Ph.D**
NIP. 19750112 199903 2 003	**NIP. 19731028 200312 1002**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnurrosyidah, S.Pd

NIM : ES-13005

Prodi : Pascasarjana Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalam tesis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun sepenuhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Kudus, 8 September 2015

Yang membuat pernyataan

Saya,

Husnurrosyidah, S.Pd

NIM : ES-13005

REPOSITORI STAIN KUDUS

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas
segala berkah, rahmat dan rezeki yang telah diberikan,
kupersembahkan karya ini untuk:

Farah Fathia Rachma

Semoga karya ini memotivasimu untuk menghasilkan karya yang jauh lebih hebat daripada mama kelak jika engkau dewasa. Terimakasih atas senyum polos dan pengertianmu selama ini sampai mama bisa menyelesaikan studi mama.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas segala rahmat, hidayah dan maghfiroh-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kehadirat Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut beliau, dengan harapan semoga kita mendapat syafa'at di hari akhir nanti.

Tesis yang berjudul **"Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara"** ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Strata Dua (S.2) pada program studi Ekonomi Syari'ah (ES) konsentrasi Akuntansi Syari'ah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Selama penyusunan tesis ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan saran baik dalam persiapan, penelitian dan penulisan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus yang telah merestui pembahasan tesis ini.
2. Dr. Adri Efferi, M.Ag., Direktur Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis.
3. Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Wahibur Rokhman, S.E, M.Si, Ph.D, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
5. Shobirin, M. Ag, Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus yang telah membantu dan memberikan izin penelitian.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

6. Noor Arifin, S.E, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Nahdatul Ulama Jepara yang telah membantu dan memberikan izin penelitian.
7. Dr. Dwi Ratmono, M.Si, Ak dan Muhyiddin Taufiq Ardhiyyan, S.E, M.ESy yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bantuan, bimbingan, saran dan nasehat dalam penulisan tesis ini.
8. Segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus dan Universitas Nahdatul Ulama Jepara, para dosen, karyawan beserta staf-stafnya yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini.
9. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah membesarkanku, adik, dan putriku tercinta atas segala kasih sayang serta do'anya dengan tulus ikhlas untuk kesuksesan dan juga atas bantuan baik moril maupun materiil dalam penyusunan tesis ini.
10. Sahabat dan teman-teman Magister Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus Angkatan I yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan tesis ini.

Teriring do'a semoga Allah SWT membalas amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Namun penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi di bidang keilmuan khususnya akuntansi syariah. Terima kasih

Kudus, September 2015

Penulis,

Husnurrosyidah, S.Pd

NIM: ES - 13015

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

ABSTRAK

Tesis ini berjudul *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah Dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus Dan UNISNU Jepara)*.

Perkembangan akuntansi syariah dilatarbelakangi oleh pendirian bank maupun institusi syariah dan membutuhkan penyediaan dan pelaporan keuangan syariah. Sehingga perguruan tinggi menyiapkan lulusan profesional di bidang akuntansi syariah. Pengetahuan mahasiswa tentang akuntansi dasar pada jenjang pendidikan sebelumnya sangat berguna untuk memahami materi akuntansi syariah. Namun, mereka mendapatkan materi akuntansi konvensional yang berbeda dengan akuntansi syariah sehingga perlu penyesuaian untuk memahami akuntansi syariah. Perlu kebiasaan baru untuk mengubah pola pikir yang sudah terbentuk dari akuntansi konvensional ke akuntansi syariah. Maka perlu peningkatan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan adversitas dalam pemahaman akuntansi syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu (X_1) kecerdasan emosional, dan (X_2) kecerdasan spiritual. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi syariah. Sedangkan variabel mediasi (Z) adalah kecerdasan adversitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 yang masih aktif di jurusan ekonomi dan bisnis syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara yang sudah memperoleh mata kuliah akuntansi syariah. Sejumlah 445 responden, sampel 211 responden, dengan menggunakan metode *purposive sampling.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kecerdasan emosional berpengaruh terhadap akuntansi syariah ditunjukkan bahwa koefisien *direct effect* KE terhadap PAS (jalur c) pada model (1) adalah sebesar 0,160 dan signifikan(<0,01); 2) kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah; 3) kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah ditunjukkan koefisien *direct effect*; 4) kecerdasan adversitas memediasi penuh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah ditunjukkan koefisien *direct effect* dan *indirect effect;* 5) kecerdasan adversitas memediasi penuh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah. ditunjukkan koefisien *direct effect* dan *indirect effect.*

Kata kunci : **Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan adversitas, pemahaman akuntansi syariah.**

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

ABSTRACT

This thesis entitled *The Influence of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence on Understanding Islamic Accounting and Adversity Intelligence as Intervening variable (A Case Study on Students at Islamic Economics in STAIN Kudus and UNISNU Jepara).*

The development of islamic accounting cause the establish means of islamic bank and institution and need professionals. So that college prepare professionals graduates in the field of islamic accounting. Student knowledge of basic accounting at the level of previous education is very useful to understand the material of islamic accounting. However, they get different materials conventional accounting to islamic accounting so it is necessary to understand the islamic accounting. New habits need to change the mindset that has been formed from conventional accounting to islamic accounting. So, it is necessary to increase emotional intelligence, spiritual intelligence and adversity intelligence for understanding islamic accounting.

This research is a field research with quantitative approach. The data used primary and secondary data with survey through questionnaires. There are three independent variables in this study are (X1) emotional intelligence and (X2) spiritual intelligence. The dependent variable (Y) is an understanding of islamic accounting. While mediating variables (Z) is adversity intelligence. The population 445 is students of S1 which is still active in the department of economics and business sharia STAIN Kudus and UNISNU Jepara that have gained islamic accounting. After using purposive sampling method the sample 211.

The result of this study are: 1) the emotional intelligence influence on islamic accounting indicated that the direct effect coefficient KE on PAS (line c) on the model (1) is equal to 0.160 and significant (<0.01); 2) the spiritual intelligence influence the understanding of islamic accounting; 3) intelligence adversity affect the understanding of sharia accounting indicated coefficient KS direct effect on PAS (line c) on the model (1) is equal to 0.340 and significant (<0.01); 4) adversity intelligence full mediate for emotional intelligence to the understanding of islamic accounting indicated coefficient shown direct effect and indirect effect; 5) adversity intelligence full mediating for spiritual intelligence to the understanding of islamic accounting. Its shown coefficients direct effect and indirect effect.

Keywords: **emotional intelligence, spiritual intelligence, adversity intelligence, islamic accounting.**

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

ملخص البحث

هذه الرسالة العلمية تحت العنوان: أثر الذكاء الإنفعالي والذكاء الروحي في فهم "فنون المحاسبة الشرعية"، وخاصة فيما يتعلق بالذكاء الإعلاني كمتغيرات توسطية (دراسة ميدانية لدى طلبة كلية الإقتصاد الإسلامي بجامعة قدس الإسلامية الحكومية ونظرائهم بالجامعة النهضية بجفارا)

كانت التطورات الهائلة في عالم المحاسبة الشرعية وراء فكرة انشاء البنوك الإسلامية والكليات الإقتصادية الشرعية. الأمر الذي يؤجج الحاجة الماسة في ظهور التكنوقراطيين المؤهلين في هذا المجال. ولقد كانت المعارف الأساسية في المحاسبة لدى طلبة الجامعة ذات الصلة بعلم الإقتصاد حجر الأساس لفهم المحاسبة الشرعية. غير أن هؤلاء الطلبة يتلقون المعارف المحاسبية التقليدية التي تختلف اختلافا جوهريا عن نظيرتها الشرعية . فمن هنا، كان من الضروري تغيير العقلانية السائدة لديهم لينتقلوا من المحاسبة التقليدية إلى المحاسبة الشرعية. ومن هنا أيضا، أصبح لزاما علينا تطوير الذكاء الإنفعالي والذكاء الروحي في فهم "فنون المحاسبة الشرعية"، وخاصة فيما يتعلق بالذكاء الإعلاني كمتغيرات توسطية.

وهذا البحث العلمي يستخدم "المقاربات الكمية"، من حيث إن البيانات المستخدمة في هذا البحث العلمي هي البيانية الأساسية والبيانات الثانوية مع منهج "المسح الميداني" وبخاصة منهج "النموذج الغرضي" عبر نشر إستطلاعات الآراء لدى المستجيبين في كلا الجامعتين المذكورتين الذين بلغ عددهم إلى ٤٤٥ مستجيبا.

وكانت نتيجة البحث كالآتي: ١. الذكاء الإنفعالي له أثر واضح وجلي في فهم المحاسبة الشرعية.٢. الذكاء الروحي أثر واضح وجلي في فهم المحاسبة الشرعية.٣. الذكاء الإعلاني أثر واضح وجلي في فهم المحاسبة الشرعية.٤. الذكاء الإعلاني أصبح وسيلة فعالة للذكاء الإنفعالي في فهم المحاسبة الشرعية.٥. الذكاء الإعلاني أصبح وسيلة فعالة للذكاء الروحي في فهم المحاسبة الشرعية.

الكلمات الرئيسية: الذكاء الإنفعالي، الذكاء الروحي، الذكاء الإعلاني، فهم "فنون المحاسبة الشرعية".

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah Penelitian 7
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 9
F. Sistematika Penulisan 9
BAB II : LANDASAN TEORI
A. Kecerdasan Emosional 11
1. Pengertian 11
2. Jenis-jenis emosi 12
3. Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi 13
4. Komponen kecerdasan emosional 13
B. Kecerdasan Spiritual 15

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

1. Pengertian 15
2. Ciri-ciri orang yang mempunyai kecerdasan spiritual 17
3. Hambatan-hambatan pengembangan spiritual 19
4. Komponen kecerdasan spiritual 20
C. Kecerdasan Adversitas 22
1. Pengertian 22
2. Respon kecerdasan adversitas terhadap kesulitan 27
3. Komponen kecerdasan adversitas 28
D. Pemahaman Akuntansi Syariah 30
E. Penelitian Terdahulu 32
F. Pengembangan Hipotesis dan Model Penelitian 36
1. Kecerdasan Emosional dan Pemahaman Akuntansi Syariah 36
2. Kecerdasan Spiritual dan Pemahaman Akuntansi Syariah 38
3. Kecerdasan Adversitas dan Pemahaman Akuntansi Syariah 41
4. Kecerdasan Emosional dan Pemahaman Akuntansi Syariah Melalui Kecerdasan Adversitas 42
5. Kecerdasan Spiritual dan Pemahaman Akuntansi Syariah melalui Pemahaman Akuntansi Syariah 43

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 46
B. Sumber Data Penelitian 46
C. Identifikasi Variabel 47
D. Populasi dan Sampel 47
E. Variabel Operasional 49
F. Pengujian Instrumen Penelitian (Validitas dan Reliabilitas) 53
1. Uji Validitas Instrumen 53
2. Uji Reliabilitas 53
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 54
G. Metode Pengumpulan Data 63
H. Metode Analisis Data 63
1. Statistik Deskriptif 63

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Uji Hipotesis 63
a. Pengujian outer model 64
b. Pengujian model struktural 66

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden 67
B. Analisis Data 67
a. Statistik Deskriptif Responden 67
b. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 69
c. Hasil Pengujian Bias Metode Umum 72
d. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk 73
e. Validitas Diskriminan 73
f. Hasil Pengujian Model Mediasi 74
C. Pengujian Hipotesis 77
D. Pembahasan dan Analisis 79
1. Pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah 79
2. Pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah 83
3. Pengaruh antara kecerdasan adversitas terhadap pemahaman akuntansi syariah 86
4. Pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah melalui kecerdasan adversitas 89
5. Pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah melalui kecerdasan adversitas 93

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan 99
B. Keterbatasan Penelitian 100
C. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Ringkasan Penelitian Terdahulu 32
Tabel 3.1 : Pembagian Responden STAIN Kudus..... 49
Tabel 3.2 : Variabel Operasional 50
Tabel 3.3 : Uji Instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas) Kecerdasan Emosional 56
Tabel 3.4 : Uji Instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas) Kecerdasan Spiritual 59
Tabel 3.5 : Uji Instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas) Kecerdasan Adversitas 61
Tabel 4.1 : Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner 67
Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif Demografi Responden 68
Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 70
Tabel 4.4 : Uji Bias Metode Umum 72
Tabel 4.5 : Outer/Measurement Model 73
Tabel 4.6 : Correlations Among Laten Variables 73
Tabel 4.7 : Goodness Of Fit 76
Tabel 4.8 : Direct dan Indirect Effect 76

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan Hubungan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan kecerdasan Adversitas 27
Gambar 2.2 : Bagan Model Penelitian..... 45
Gambar 4.1 : Bagan Direct Effect 74
Gambar 4.2 : Bagan Indirect Effect..... 75

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian
Lampiran 2 : Data Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 3 : Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 4 : Data Identitas Responden
Lampiran 5 : Data Jawaban Responden
Lampiran 6 : Output SPSS Deskriptif Statistik
Lampiran 7 : Output Warp PLS Direct Effect
Lampiran 8 : Output Warp PLS Indirect Effect
Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia tidak terlepas dari proses pendirian Bank Syariah. Berdirinya bank syariah membutuhkan seperangkat aturan yang tidak terpisahkan, antara lain peraturan perbankan, kebutuhan pengawasan, auditing, dan kebutuhan pemahaman terhadap produk-produk syariah. Pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada institusi bisnis islami kemudian berkembang menjadi akuntansi syariah. Menurut Syaifudin Zuhri Akuntansi syariah (*shari'a accounting*) merupakan bidang baru dalam studi akuntansi yang dikembangkan berlandaskan nilai-nilai, etika dan syariah Islam. Oleh karena itu, dikenal juga sebagai akuntansi Islam (*Islamic Accounting*).[1] Akuntansi syariah dapat dipandang sebagai konstruksi sosial masyarakat Islam guna menerapkan ekonomi Islam dalam kegiatan ekonomi. Akuntansi syariah merupakan sub-sistem dari sistem ekonomi dan keuangan Islam, digunakan sebagai instrumen pendukung penerapan nilai-nilai Islami dalam ranah akuntansi, fungsi utamanya adalah sebagai alat manajemen menyediakan informasi kepada pihak internal dan eksternal organisasi.[2]

Perkembangan institusi syariah diikuti kebutuhan akan instrumen pendukung syariah termasuk profesional di bidang syariah. Bahkan Ludigdo sebagaimana yang dikutip oleh Deni Febriantoro menyampaikan dalam dekade terakhir ini institusi syariah telah berkembang sedemikian pesat. Kebutuhan tenaga profesional dan ahli di bidang ini sangat dibutuhkan. Berdasarkan pada prediksi Nasution, Ludigdo juga menyampaikan dalam empat sampai lima tahun ke depan institusi keuangan syariah membutuhkan

[1] M Syaifuddin Zuhri,"Pemikiran Adiwarman A. Karim tentang Mekanisme Pasar Islami",dalam http://etd.eprints.ums.ac.id/pdf akses tgl 19-11-2014 / 22:29.
[2] Sofyan Safri Harahap, 2004,*Akuntansi Syariah.* Jakarta: Pustaka quantum. hal. 45.

://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

42.000 orang.[3] Upaya persiapan perkembangan bisnis berbasis syariah yang akan membutuhkan pengembangan akuntansi syariah, Perguruan tinggi menyiapkan lulusan ahli di bidang ekonomi syariah khususnya akuntansi syariah. Maka di kembangkan mata kuliah akuntansi syariah sebagai mata kuliah wajib jurusan ekonomi syariah.

Menurut Zakiah pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, diharapkan dengan adanya dasar-dasar akuntansi sebagai pegangan, maka semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan.[4]

Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman akuntansi syariah. Mahasiswa ekonomi syariah masih perlu berbagai penyesuaian untuk memahami akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan mereka pernah mendapatkan pelajaran akuntansi konvensional (kapitalistik) di sekolah menengah. Seperti hal yang dikemukakan oleh Triyuwono bahwa akuntansi adalah disiplin dan praktek yang dibentuk dan membentuk lingkungannya. Oleh karena itu, jika akuntansi dilahirkan dalam lingkungan kapitalistik maka informasi yang disampaikan mengandung nilai-nilai kapitalistik.[5] Sedangkan akuntansi syariah adalah akuntansi yang mengandung nilai-nilai islam, sehingga mahasiswa harus menyesuaikan diri dan mengubah *mindset* dari akuntansi kapitalistik ke akuntansi syariah. Tentunya tidak mudah mengubah *mindset* yang sudah terbentuk tersebut. Hal ini mendasar pemikiran akan perlunya peningkatan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan adversitas dalam peningkatan pemahaman akuntansi syariah.

---

[3]Ludigdo dalam Deny Eka Febriantoro." Persepsi mahasiswa akuntansi non muslim Terhadap mata kuliah akuntansi syariah (studi kasus pada program studi strata 1akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis universitas brawijaya)".2013.jurnal yang tidak dipublikasikan.hal 4.

[4]Farah Zakiah" Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan Emosional dan kecerdasan spiritual terhadap Pemahaman akuntansi".2013. hal 3.Diakses 19-11-2014 pukul 22:29.

[5]Iwan Triyuwono2012..*Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori edisi kedua*.cetakan ketiga.Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.hal 27.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Salovey dan Mayer sebagaimana yang dikutip oleh Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.[6] Sedangkan kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan orang lain.[7]

Berdasarkan penelitian Goleman dan beberapa Riset di Amerika sebagaimana yang dikutip oleh Agus Efendi bahwa kecerdasan intelektual hanya memberi kontribusi 20 persen terhadap kesuksesan hidup seseorang. Sisanya, 80 persen bergantung pada kekuatan-kekuatan lainnya. Bahkan dalam hal keberhasilan kerja, menurut Robert K.Cooper dan Ayman Sawaf kecerdasan intelektual hanya berkontribusi empat persen dan lebih dari 90% kesuksesan hidup berhubungan dengan kecerdasan-kecerdasan lain.[8]

Goleman sebagaimana yang dikutip oleh Ary Ginanjar menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan predikat kelulusan pendidikan tinggi tidak bisa menjadi satu-satunya tolok ukur seberapa baik kinerja seseorang dalam pekerjaannya atau seberapa tinggi sukses yang mampu dicapai. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif akan membedakan orang sukses sebagai bintang kinerja dengan hanya bertahan di lapangan pekerjaan.[9]

De Mong, Lindgrenn dan Perry *et.al* sebagaimana yang dikutip oleh Trisniwati mengidentifikasi salah satu keluaran dari proses pengajaran

---

[6]Salovey dan Mayer dalam Daniel Goleman. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi.* 1999 hal. 513.

[7]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 4.

[8]Agus Efendi. 2005.*Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta hal 65.

[9]Goleman dalam Ary Ginanjar. A. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165*. PT Arga Tilanta: Jakarta.hal 9.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

akuntansi dalam kemampuan intelektual yang terdiri dari keterampilan teknis, dasar akuntansi dan kapasitas untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain ini juga kemampuan komunikasi organisasional, interpersonal, dan sikap. Oleh karena akuntan harus memiliki kompetensi ini, maka pendidikan tinggi akuntansi bertanggungjawab mengembangkan keterampilan mahasiswanya untuk tidak hanya memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang akuntansi tetapi juga kemampuan lain yang diperlukan untuk berkarier di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya yakni kecerdasaan emosional.[10]

Kecerdasan Spiritual menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, memungkinkan seseorang untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.[11] Kombinasi ketiga kecerdasan tersebut ibarat gunung es dimana yang terlihat di permukaannya berkaitan dengan prestasi (*skill knowledge*) yang berlandaskan pada kecerdasan intelektual. Prestasi tersebut muncul karena adanya karakter dimana karakter terbangun dengan baik karena berdasarkan nilai (*values)* dalam setiap individu, dimana *values* berlandaskan pada kecerdasan emosional serta *values* itu kuat karena berlandaskan pada keyakinan (*believe sistem)* yang terbangun dari kecerdasan spiritual. Penekanan pada kecerdasan spiritual akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang sebesar 90%. Hal ini berarti orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mewujudkanya dalam perilaku yang luhur (etis) sehingga bisa mempengaruhi keberhasilan. Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa hanya mengejar prestasi berupa nilai akademik atau angka dan mengabaikan nilai (*values).* Mereka akan menghalalkan segala cara untuk mendapakan nilai akademik yang bagus,

[10]Trisniwati, E.I. & S. Suryaningrum.2003."Pengaruh EQ terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya, 16–17 Oktober: 1073–1091.

[11] Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. Hal 12.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti menyontek pada saat ujian dan hanya berujung pada nilai akademik saja, bukan pada prestasi yang bagus. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan.

Bukan hanya ketiga kecerdasan tersebut yang mempengaruhi kesuksesan seseorang, bahkan individu yang cerdas dan baik secara intelektual dan emosional terkadang tidak mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya karena mereka cepat menyerah bila dihadapkan pada kesulitan atau kegagalan dan akhirnya mereka berhenti berusaha. Kemudian Stolz mengajukan teori mengenai kecerdasan adversitas yang menurutnya menjembatani antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional seseorang. Dengan adanya kecerdasan adversitas individu dapat mengubah hambatan menjadi peluang karena kecerdasan ini merupakan penentu seberapa jauh individu mampu bertahan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan. Stolz menempatkan kecerdasan adversitas diantara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional karena peran kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional akan menjadi maksimal dengan adanya kecerdasan adversitas sebagai penghubung diantara keduanya.[12]

Maka keempat bentuk kecerdasan tersebut sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan seseorang khususnya untuk pemahaman akuntansi syariah. Kecerdasan intelektual dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah yang kognitif, kecerdasan emosional diperlukan untuk mengatasi masalah afektif, kecerdasan spiritual digunakan untuk mengatasi masalah bermaknaan dalam menjalani kehidupan dan kecerdasan adversitas digunakan untuk menghadapi kesulitan atau hambatan dan sebagai penghubung diantara ketiganya.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memverifikasi teori tentang kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan

[12]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. Hal 4.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kecerdasan adversitas. Uji empiris yang dilakukan Made Buda Artana, Nyoman Trisna Herawati[13] dan Ananta Wikrama yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Zakiah juga melakukan penelitian untuk kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi dan hasil uji penelitian menyatakan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.[14] Uji empiris Khaledian *et.al* yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi di *Azad University* menunjukkan hasil bahwa ada korelasi signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik mahasiswa akuntansi.[15] Uji empiris dari Laura dan Sunjoyo menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan adversitas terhadap kinerja karyawan.[16] Berbeda dengan Hairatussaani yang menyatakan bahwa Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan adversitas dengan prestasi belajar siswa SMA 102 Jakarta.[17]

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin berkontribusi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang bersifat eksplorasi. Penelitian-penelitian sebelumnya meneliti pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi serta pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kinerja.

[13]Made Buda Artana,dkk. 2014. "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi".e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.vol:2 No.1 Hal 1.

[14] Farah Zakiah.,2013. "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan Emosional dan kecerdasan spiritual terhadap Pemahaman akuntansi":9. dalam http://repository.unej.ac.id/Diakses 19-11-2014 / 22:29.

[15] Muhammad Khaledian, Saber Amjadian dan Kayhan Pardegi."The Relationship Between Accounting Students Emotional Intelligence (EQ) And Test Anxienty and also Their Academic Achievement". European Journal of Experimental Biology Pelagia Research Library ISSN:2248-9215 Coden (Usa):Ejebau.

[16] Laura. Sunjoyo.2009. "Pengaruh adversity Quotient Terhadap kinerja karyawan: sebuah studi kasus pada holiday inn bandung". Published on proceeding of the 2nd national symposium on may 30th 2009 Bandung manajemen departement,economic faculty, maranatha christian university pp. 368-393 .hal. 379.

[17] Hasanah, Hairatussaani.2013. *Hubungan antara adversity quotient dengan prestasi siswa SMA 102 Jakarta.*hal. 53 http://repository.uinjkt.ac.id/HairatussaniHasanah-FPS.PDF.Diakses 19-11-2014 / 20:22.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Namun, pada penelitian ini variabel kecerdasan adversitas sebagai variabel mediasi dan pemahaman akuntansi syariah sebagai variabel *dependen*. Subyek pada penelitian ini juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan ekonomi syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara yang sudah mendapatkan mata kuliah akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut telah mendapatkan manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi syariah dan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para profesional di bidang akuntansi syariah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas sebagai variabel Mediasi (Studi kasus pada mahasiswa ekonomi syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara)".

B. Batasan Masalah Penelitian

Masalah yang dibahas dalam pelitian ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan adversitas serta Pemahaman Akuntansi syariah pada mahasiswa ekonomi syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder sebagai pendukung.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah?
2. Adakah pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah?
3. Adakah pengaruh antara kecerdasan adversitas terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah?

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

4. Adakah pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah melalui kecerdasan adversitas?
5. Adakah pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah melalui kecerdasan adversitas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah.
2. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah.
3. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan adversitas terhadap pemahaman akuntansi syariah.
4. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah melalui kecerdasan adversitas.
5. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah melalui kecerdasan adversitas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi keilmuan ekonomi syariah, memberikan informasi dan pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang akuntansi syariah.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi akademisi

Penelitian ini memberikan masukan dalam rangka pengembangan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan adversitas agar memperoleh pemahaman akuntansi syariah yang baik dan sempurna sehingga kelak menjadi akuntan yang tidak akan terjebak dengan akuntansi konvensional yang masih menggunakan sistem riba.

b. Bagi staf dan departemen jurusan ekonomi syariah

Penelitian ini memberikan masukan dalam penyusunan dan penyempurnaan sistem yang diterapkan pada jurusan ekonomi syariah dalam rangka menciptakan akuntan yang berkualitas.

F. Sistematika Penulisan

Karya tulis akhir ini terdiri dari lima bab dengan pokok-pokok pembahasan masing-masing sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara singkat masalah penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini menjelaskan landasan teori yang terdiri dari kerangka teori meliputi kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan adversitas, pemahaman, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, identifikasi

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

variabel penelitian, definisi operasional, pengujian instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan gambaran umum perusahaan dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan seperti temuan hasil penelitian dan rangkuman data, serta analisis dan pembahasannya.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi semua penelitian yang diperoleh dari hasil pembahasan serta semua yang telah diperoleh sehubungan dengan simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian

Goleman mendefinisikan kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.[1]

Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan diri sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.[2]

Howes dan Herald sebagaimana dikutip Zakiah mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosinya. Emosi manusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri yang tersembunyi dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional akan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain.[3]

Berdasarkan definisi dari para ahli, peneliti mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan mengendalikan perasaan diri sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan, dimana emosi berada di wilayah perasaan lubuk hati. Kecerdasan emosional yang tinggi akan mewujudkan saling melindungi dan menolong satu sama lain sehingga

[1]Daniel Goleman.1999. *Working with Intelligence Quotient.*Diterjemahkan oleh Alex Tri Kandjono Widodo. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* .hal 512.
[2]Salovey dan Mayer dalam *ibid.* hal. 513.
[3]Howes dan Herald dalam Farah Zakiah.2013. **"**Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan Emosional dan kecerdasan spiritual terhadap Pemahaman akuntansi". hal 31. dalam http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle//FarahZakiah.pdf. Diakses 19-11-2014 / 22:29.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tercipta kesejahteraan hidup. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 71[4]:

وَٱلْمُؤْمِنُونَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَآءُ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَيُطِيعُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ ٱللَّهُ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya*: "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."* (Q.S Al-At-Taubah:71)

2. Jenis-Jenis Emosi

Menurut Goleman emosi terdiri dari beberapa jenis antara lain[5] :

a. Amarah yang meliputi : beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan dan paling hebat dalam tindak kekerasan dan kebencian pantologis.
b. Kesediaan yang meliputi : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa jika menjadi pantologis depresi berat.
c. Rasa takut yang meliputi : lemas, takut, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, sedih, tidak tenang.
d. Kenikmatan yang meliputi : bahagia, gembira, ringan, rasa puas, riang, senang, terhibur dan bangga.
e. Cinta yang meliputi : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti.
f. Terkejut yang meliputi : terkejut, tersiap, takjup, terpana.

[4] Al Qur'an Karim Surat At-Taubah ayat 71
[5]Daniel Goleman.2001.*Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hal 411.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

g. Jengkel yang meliputi : hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, mau muntah.

h. Malu yang meliputi : rasa salah, malu hati, kesal hati.

3. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Kecerdasan Emosional Tinggi

Block sebagaimana dikutip Goleman dalam penelitiannya membuat suatu perbandingan antara kecerdasan emosional wanita dan pria yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, antara lain[6] :

a. Kaum pria yang tinggi kecerdasan emosionalnya secara sosial mantap, mudah bergaul dan jenaka, tidak mudah takut atau gelisah, kaum pria ini berkemampuan besar untuk melibatkan diri dengan orang lain atau permasalahannya. Dan mempunyai pandangan moral, simpatik serta kuat hubungannya.

b. Kaum wanita yang cerdas emosionalnya cenderung dapat bersikap tegas dan mampu mengungkapkan perasaannya secara langsung serta dapat memandang dirinya secara positif. Kaum wanita cukup merasa nyaman dengan dirinya sendiri sehinngga selalu ceria, spontan, terbuka, jarang tidak puas.

4. Komponen Kecerdasan Emosional

Goleman membagi kecerdasan emosional menjadi lima bagian yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial). Lima komponen kecerdasan emosional tersebut adalah sebagai berikut:[7]

a. Pengenalan Diri (*Self Awareness*)

Pengenalan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Unsur-

[6]Block dalam Daniel Goleman.2001.*Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. hal 60-61.

[7]Daniel Goleman. *Working with Intelligence Quotient.*Diterjemahkan oleh Alex Tri Kandjono Widodo. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi.* 1999 .hal 42.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

unsur kesadaran diri, yaitu kesadaran emosi, penilaian diri, dan percaya diri.

b. Pengendalian Diri (*Self Regulation*)

Pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. Unsur-unsur pengendalian diri, yaitu kendali diri, sifat dapat dipercaya, kehati-hatian, adaptabilitas, dan inovasi.

c. Motivasi (*Motivation*)

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif. Unsur-unsur motivasi, yaitu dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme.

d. Empati (*Emphaty*)

Empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Mampu memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu. Unsur-unsur empati, yaitu memahami orang lain, mengembangkan orang lain, orientasi pelayanan, memanfaatkan keragaman, dan kesadaran politis.

e. Ketrampilan Sosial (*Social Skills*)

Ketrampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin,bermusyawarah, menyelasaikan perselisihan, dan bekerjasama dalam tim. Unsur-unsur keterampilan sosial, yaitu pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, membangun hubungan, kolaborasi dan kooperasi, dan kemampuan tim.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Menurut Efriyanti EQ berupa kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial yang akan menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Individu yang memiliki EQ yang memadai akan memiliki pertimbangan dan kemampuan nalar yang lebih komprehensif. Hal ini diduga mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap ilmu akuntansi itu sendiri.[8]

B. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian

Kecerdasan spiritual ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.[9]

Sinetar mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai pikiran yang terilhami, yaitu kecerdasan yang diilhami oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan atau hidup keilahian yang mempersatukan manusia sebagai bagian-bagiannya.[10]

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa, yaitu kecerdasan yang dapat membantu menyembuhkan dan membangun diri secara utuh. Kecerdasan spiritual mendahului seluruh nilai spesifik dan budaya manapun, serta mendahului bentuk ekspresi agama manapun

[8]Efriyanti.2013."Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Jemasi vol.9 no.2, jul. 2013. Hal 246.

[9]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 4.

[10]Marsha Sinetar.2001.*Spiritual Intelligence: Kecerdasan Spiritual*.Diterjemahkan oleh Soesanto Boedidarmo.Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Hal. 12.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang pernah ada. Namun bagi sebagian orang mungkin menemukan cara pengungkapan kecerdasan spiritual melalui agama formal sehingga membuat agama menjadi perlu.[11]

Ginanjar mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara komprehensif.[12] Menurutnya, suara hati fitrah adalah kunci spiritual karena ia adalah fitrah. Keinginan diperlakukan adil, keinginan hidup sejahtera; keinginan mengasihi dan dikasihi adalah bukti adanya perjanjian spiritual antara manusia dengan Tuhan.[13] Sebagaimana firman Allah dalam surat Al A'raaf ayat 172[14]:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنۢ بَنِىٓ ءَادَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا۟ بَلَىٰ ۛ شَهِدْنَآ ۛ أَن تَقُولُوا۟ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَـٰذَا غَـٰفِلِينَ

Artinya: *"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)".*(QS. Al-A'raaf:172)

Berdasarkan beberapa definisi, penulis menyimpulkan kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai arti dari kehidupan serta memahami nilai dari setiap perbuatan yang dilakukan dan

[11]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 9.

[12]Ary Ginanjar A.2007.*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ:Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165 1 ihsan 6 rukun iman dan 5 rukun Islam*.Cetakan ke-33.hal 47.

[13] *Ibid*.hal 86.

[14] Al Qur'an Karim Surat Al-A'raaf ayat 172.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kemampuan manusia yang menjadikan seseorang menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki.

2. Mempunyai Ciri-Ciri Orang yang Mempunyai Kecerdasan Spiritual

Menurut Marsha Sinetar ciri ciri orang yang mempunyai kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut[15]:

a. Kesadaran diri yang mendalam, intuisi, kekuatan "keakuan" atau otoritas bawaan.
b. Pandangan yang luas terhadap dunia

   Artinya melihat diri sendiri dan orang-orang lain saling terkait; menyadari tanpa diajari bahwa bagaimanapun *cosmos* ini hidup dan bersinar: memiliki sesuatu yang disebut "cahaya subyektif"
c. Moral tinggi, pendapat yang kokoh, kecenderungan untuk merasa gembira, Pengalaman-puncak dan atau bakat-bakat estetis
d. Kelaparan yang tidak dapat dipuaskan" akan hal-hal yang selektif diminati"

   Hal tersebut menjadikan seseorang menyendiri atau memburu tujuan tanpa berfikir lain; pada umumnya mementingkan kepentingan orang lain (altruistis) atau keinginan untuk berkontribusi untuk orang lain.
e. Dapat merasakan arah nasibnya: melihat berbagai kemungkinan seperti cita-cita yang suci atau sempurna, diantara hal-hal yang biasa.

[15]Marsha Sinetar.2001.*Spiritual Intelligence: Kecerdasan Spiritual*.Diterjemahkan oleh Soesanto Boedidarmo. Hal. 7.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

f. Gagasan yang segar dan aneh : rasa humor yang dewasa

Sering kali membuat mereka menyendiri atau memburu tujuan tanpa berpikir lain; pada umumnya mementingkan kepentingan orang lain atau keinginan untuk berkontribusi kepada orang lain.

g. Pandangan pragmatris dan efisien tentang realitas

Yang sering tetapi tidak selalu menghasilkan pilihan-pilihan yang sehat dan hasil-hasil praktis

Sedangkan menurut Danah Zohar dan Ian Marshal ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah [16]:

a. Mengenali motif kita yang paling dalam.

Yaitu mengenali niat atau tujuan hidup. Motif menggerakkan potensi dari pusat diri menuju permukaan atau lapisan ego. Kecerdasan spiritual mengajak kita memikirkan secara lebih mendalam apa yang kita inginkan, untuk menempatkan keinginan itu kedalam kerangka yang lebih mendalam dan lebih luas dari motivasi dan tujuan hidup yang paling dalam.

b. Kesadaran diri yang tinggi.

Kesadaran diri merupakan kriteria tertinggi dari kecerdasan spiritual. Bagian terpenting dari kesadaran diri mencakup usaha untuk mengetahui asal usul kita, dimana kita dan hendak kemana kita.

c. Tanggap terhadap diri yang dalam.

Yaitu diri yang dalam, yang hidup di dalam tubuh kita masing-masing, berlabuh pada kosmos secara keseluruhan dan tinggal bersama kebutuhan manusia untuk menghidupkan nakna, visi dan nilai. Kecerdasan spiritual yang tinggi menuntut kita mengabdi kepada diri yang dalam dengan penuh kesadaran.

[16]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 251.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

d. Kemampuan untuk memanfaatkan dan mengatasi kesulitan.

Yaitu kemampuan seseorang untuk memanfaatkan dan mengatasi rasa sakit atau reaksi diri mengatasi penderitaan untuk menemukan makna dari kehidupannya.

e. Berdiri menantang orang banyak.

Yaitu berpegang pada prinsip yang diyakininya meskipun tidak diterima umum. Kecerdasan spiritual yang tinggi menuntut kita untuk memiliki ego fungsional dan peran serta yang sehat dalam kelompok, tetapi keduanya harus berakar pada pusat yang dalam dari diri kita sendiri.

f. Keengganan untuk menyebabkan kerusakan.

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain, berarti dia merugikan dirinya sendiri. Karena merasa dirinya adalah bagian dari keseluruhan.

3. Hambatan-Hambatan Pengembangan Kecerdasan Sipiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal ada tiga sebab yang membuat seseorang dapat terhambat secara spiritual yaitu[17]:

a. Tidak mengembangkan beberapa bagian dari dirinya sendiri sama sekali.

Yaitu seseorang yang tidak mengembangkan bakat dan potensinya sama sekali sekalipun seseorang yang seharusnya berpotensi tetapi dia tidak ada keinginan diri untuk berkembang sehingga mengakibatkan terhambatnya kecerdasan spiritual.

b. Telah mengembangkan beberapa bagian, namun tidak proporsional, atau dengan cara lain yang *negative* dan *destruktif*.

Pengembangan potensi diri yang dimiliki oleh seseorang ke arah yang *destruktif* atau merusak, walaupun sebenarnya orang

[17]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000 .hal 144.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tersebut memiliki potensi yang sangat bagus tetapi jika salah dalam pengembangannya justru akan menghambat kecerasan spiritual.

c. Bertentangannya atau buruknya hubungan antara bagian-bagian.

Artinya terdapat pertentangan antar bagian dari diri seseorang. Antara potensi yang seseorang miliki dengan caranya untuk mengembangkan diri. Sehingga akan menghambat kecerdasan spiritual.

4. Komponen Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshall menguji kecerdasan spiritual dengan hal-hal berikut:[18]

a. Kemampuan bersikap fleksibel

Yaitu mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik, memiliki pandangan yang pragmatis (sesuai kegunaan), dan efisien tentang realitas. Unsur-usur bersikap fleksibel yaitu mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka.

b. Kesadaran diri yang tinggi

Yaitu adanya kesadaran yang tinggi dan mendalam sehingga bisa menyadari berbagai situasi yang datang dan menanggapinya.Unsur-unsur kesadaran diri yang tinggi yaitu kemampuan autocritism dan mengetahui tujuan dan visi hidup.

c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan

Yaitu tetap tegar dalam menghadapi musibah serta mengambil hikmah dari setiap masalah itu. Unsur-unsur kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan yaitu tidak ada penyesalan, tetap tersenyum dan bersikap tenang dan berdoa.

[18]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 251.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit Yaitu seseorang yang tidak ingin menambah masalah serta kebencian terhadap sesama sehingga mereka berusaha untuk menahan amarah. Unsur-unsur kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit yaitu ikhlas dan pemaaf.

e. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu yaitu selalu berfikir sebelum bertindak agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan. Unsur-unsur keengganan untuk menyebabkan kerugian tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak.

f. Kualitas hidup

   Yaitu memiliki pemahaman tentang tujuan hidup dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Unsur-unsur kualitas hidup yaitu, prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.

g. Berpandangan Holistik

   Yaitu melihat bahwa diri sendiri dan orang lain saling terkait dan bisa melihat keterkaitan antara berbagai hal. Dapat memandang kehidupan yang lebih besar sehingga mampu menghadapi dan memanfaatkan, melampaui kesengsaraan dan rasa sehat, serta memandangnya sebagai suatu visi dan mencari makna dibaliknya. Unsur-unsur berpandangan holistik yaitu kemampuan berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial.

h. Kecenderungan bertanya

   Yaitu kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar unsur-unsur kecenderungan bertanya yaitu kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi.

i. Bidang mandiri

   Yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi, seperti: mau memberi dan tidak mau menerima.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

C. Kecerdasan Adversitas

1. Pengertian

Kecerdasan adversitas merupakan suatu teori yang dicetuskan oleh Paul G Stoltz. Kecerdasan adversitas menurut Stoltz adalah kecerdasan seseorang untuk mengambil keputusan dalam bertindak sehingga ia mampu bertahan dan berusaha mengatasi kesulitan, kemudian mendorongnya untuk berusaha mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.[19] Dengan kecerdasan adversitas tinggi, seseorang mengatasi setiap persoalan hidup dengan tidak berputus asa. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 53[20]:

۞ قُلْ يَٰعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

Artinya*: "Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* (QS. Az-Zumar:53).

Stoltz menyebutkan kesuksesan sangat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam mengendalikan atau menguasai kehidupannya sendiri. Kesuksesan juga sangat dipengaruhi dan dapat diramalkan melalui cara seseorang merespon dan menjelaskan kesulitan. Menurut Stoltz kecerdasan adversitas adalah teori yang sesuai dan sekaligus ukuran yang bermakna dan seperangkat instrumen yang diolah sedemikian rupa untuk membantu seseorang agar tetap gigih menghadapi kemelut yang penuh tantangan.[21]

Konsep tentang kecerdasan adversitas dibangun berdasarkan hasil studi empirik yang dilakukan oleh banyak ilmuwan serta lebih dari

[19]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo.hal 22.
[20] Al Qur'an Karim Surat Az-Zumar ayat 53.
[21]*Opcit.* hal 25.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

lima ratus kajian di seluruh dunia, dengan memanfaatkan tiga disiplin ilmu pengetahuan, yaitu *psikologi kognitif*, *psikoneuroimunologi*, dan *neurofisiologi*. Kecerdasan adversitas memasukkan dua komponen penting dari setiap konsep praktis, yaitu teori ilmiah dan aplikasinya dalam dunia nyata. Menurut Stoltz pengertian kecerdasan adversitas tertuang ke dalam tiga bentuk, yaitu: pertama, kecerdasan adversitas sebagai suatu kerangka kerja konseptual yang baru yang digunakan untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan. Kedua, kecerdasan adversitas sebagai suatu ukuran untuk mengetahui reaksi seseorang terhadap kesulitan yang dihadapinya. Ketiga, kecerdasan adversitas sebagai seperangkat peralatan yang memiliki landasan ilmiah untuk merekonstruksi reaksi terhadap kesulitan hidup. Agar kesuksesan menjadi nyata maka Stoltz berpendapat bahwa gabungan dari ketiga unsur di atas yaitu pengetahuan baru, tolok ukur, dan peralatan yang praktis merupakan sebuah kesatuan yang lengkap untuk memahami dan memperbaiki komponen dasar meraih sukses.[22]

Suzanne Oulletle sebagaimana dikutip stoltz mengemukakan bahwa orang yang tahan banting tidak terlalu menderita terhadap akibat negatif yang berasal dari kesulitan. Sifat tahan banting dalam diri manusia merujuk pada kemampuan menghadapi kondisi-kondisi kehidupan yang keras, suatu perasaan tentang komitmen, tantangan dan pengendalian.[23] Senada dengan itu Werner mengatakan bahwa orang yang ulet adalah orang yang mampu menyelesaikan masalahnya dan orang yang mampu memanfaatkan peluang. Orang yang mengubah kegagalannya menjadi batu loncatan mampu memandang kekeliruan atau pengalaman negatifnya sebagai bagian dari hidupnya, belajar darinya dan kemudian maju terus. Sementara itu Seligmen

[22]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo. hal 9.
[23]*ibid* Hal 86.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

menyatakan seseorang yang punya gaya penjelasan atau atribusi lebih optimis dalam meramal kesuksesannya.[24]

Menurut Maxwell dalam Stoltz ada tujuh kemampuan yang dibutuhkan untuk mengubah kegagalan menjadi batu loncatan yaitu:[25]

a. Para peraih prestasi pantang menyerah dan tidak jemu-jemunya mencoba karena tidak mendasarkan harga dirinya pada prestasi.
b. Para peraih prestasi memandang kegagalan sebagai hal yang sifatnya sementara.
c. Para peraih prestasi memandang kegagalan sebagai insiden-insiden tersendiri.
d. Para peraih prestasi memiliki ekspektasi yang *realistic*.
e. Para peraih prestasi memfokuskan perhatian pada kekuatan-kekuatannya.
f. Para peraih prestasi menggunakan berbagai pendekatan dalam meraih prestasinya.
g. Para peraih prestasi mudah bangkit kembali.

Berdasarkan arti kata pada kamus, istilah *adversity* berarti kemalangan, kesulitan, dan penderitaan. Kecerdasan adversitas adalah kecerdasan pada saat menghadapi segala kesulitan tersebut. Beberapa orang mencoba untuk tetap bertahan menghadapinya, sebagian lagi mudah takhluk dan menyerah. Dengan demikian kecerdasan adversitas adalah sebuah daya kecerdasan budi-akhlak-iman manusia menundukkan tantangan-tantangannya, menekuk kesulitan-kesulitannya, dan meringkus masalah-masalahnya sekaligus mengambil keuntungan dari kemenangan-kemenangan itu.

Secara garis besar konsep kecerdasan adversitas menawarkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu:[26]

[24]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo. hal 90.
[25]*ibid* hal 73.
[26] *ibid.* hal 9.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. kecerdasan adversitas merupakan indikasi atau petunjuk tentang seberapa tabah seseorang dalam menghadapi sebuah kemalangan
b. kecerdasan adversitas memperkirakan tentang seberapa besar kapabilitas seseorang dalam menghadapi setiap kesulitan hidup dan ketidakmampuannya dalam menghadapi kesulitan
c. kecerdasan adversitas memperkirakan siapa yang dapat melampaui harapan, kinerja, serta potensinya, dan siapa yang tidak
d. kecerdasan adversitas dapat memperkirakan siapa yang putus asa dalam menghadapi kesulitan dan siapa yang akan bertahan

Stoltz menambahkan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk bertahan dan terus berjuang dengan gigih ketika dihadapkan pada suatu problematika hidup, penuh motivasi, antusiasme, dorongan, ambisi, semangat, serta kegigihan yang tinggi, dipandang sebagai figur yang memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi, sedangkan individu yang mudah menyerah, pasrah begitu saja pada takdir, pesimistik dan memiliki kecenderungan untuk senantiasa bersikap negatif, dapat dikatakan sebagai individu yang memiliki tingkat kecerdasan adversitas yang rendah.

Menurut Werner sebagaimana dikutip Stoltz dengan didasarkan pada hasil penelitiannya mengemukakan bahwa anak yang ulet adalah seorang perencana, orang yang mampu menyelesaikan masalahnya dan orang yang mampu memanfaatkan peluang. Orang yang mengubah kegagalannya menjadi batu loncatan mampu memandang kekeliruan atau pengalaman negatifnya sebagai bagian dari hidupnya, belajar darinya dan kemudian maju terus.[27]

[27]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo. hal 89.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Stoltz mengajukan beberapa faktor yang diperlukan untuk mengubah kegagalan menjadi suatu peluang yaitu daya saing, produktivitas, kreativitas, motivasi, mengambil risiko, ketekunan, belajar, merangkul perubahan, dan keuletan. Ditambahkan juga bahwa dalam menghadapi setiap kesulitan, kesedihan serta kegagalan hidup maka yang diperlukan adalah sikap tahan banting dan keuletan.[28]

Menurut Lasmono untuk menciptakan perubahan dalam hidup seseorang harus bertekad untuk terus mendaki melawan rintangan. Untuk itu individu harus mampu mengembangkan kecerdasan adversity yang tinggi dan mengenali tiga tahap adversity yang disusun dengan model piramid mulai dari dasar sebagai berikut: *Societal Adversity*: Ketidakjelasan tentang masa depan, kecetmasan tentang keamanan ekonomi, meningkatnya kriminalitas, kerusakan lingkungan, bencana alam, serta krisis moral. *Workplace Adversity*: Peningkatan ketajaman terhadap pekerjaan, pengangguran dan ketidakjelasan mengenai apa yang akan dihadapi. *Individual Adversity* : Individu dapat memulai perubahan dan pengendalian.[29]

Menurut peneliti kecerdasan adversitas merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam kehidupan dan menjadikan kesulitan tersebut sebagai sebuah tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai keberhasilan yang sesungguhnya.

[28]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo. hal 93.

[29]Lasmono dalam Hairatussaani Hasanah.2013. *Hubungan antara adversity quotient dengan prestasisiswaSMA102Jakarta*.hal15.http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/Hairatussanihasanah-Fps.Pdf. Diakses 19-11-2014 / 20:22.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 2.1
Hubungan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan kecerdasan Adversitas

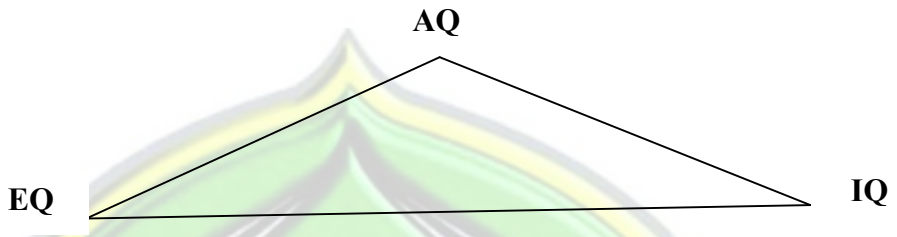

Stoltz menyatakan bahwa bukan kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional yang menentukan suksesnya seseorang tetapi keduanya memainkan suatu peran. Kecerdasan adversitas merupakan puncak dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dalam mencapai kesuksesan. Hal ini yang menjadikan beberapa orang dengan kemampuan yang sama brilian dan kepandaian bergaul tetap bisa bertahan sementara orang dengan kemampuan yang sama gagal bertahan.[30]

2. Respon kecerdasan adversitas terhadap kesulitan

Stoltz mengungkapkan bahwa Kecerdasan adversitas membagi individu manusia menjadi 3 kelompok sebagaimana dikutip Sukardewi yaitu, *Quitters*,*Campers*, dan *Climbers*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut[31]:

a. Quitters

Adalah mereka yang memilih untuk menolak kesempatan, menghindari kewajiban, dan menghindari tantangan. Mereka meninggalkan impian-impiannya dan memilih jalan yang mereka anggap datar dan lebih mudah.

[30]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo. hal 16.

[31]Stoltz dalam Nyoman Sukardewi, Nyoman Dantes, Nyoman Natajaya. "Kontribusi Adversity Quotient (AQ), Etos Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Amlapura".e-journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.volume 4 tahun 2013. Hal 3-4.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. *Campers*

adalah mereka yang telah mencapai tingkat tertentu dalam hidupnya,namun berhenti untuk mengembangkan potensinya, karena merasa sudah cukup nyaman dalam hidupnya. Mereka merasa cukup puas dengan apa yang sudah ada dengan mengabaikan apa yang masih mungkin terjadi. Campers melepaskan kesempatan untuk maju, yang sebenarnya dapat dicapai jika energi dan sumber dayanya diarahkan dengan semestinya.

c. *Climbers*

adalah mereka yang menjalani hidupnya dengan lengkap, yang benar-benar memahami tujuannya dan bisa merasakan gairahnya. Climbers tahu bahwa banyak imbalan datang dalam bentuk manfaat-manfaat jangka panjang, dan langkah-langkah kecil sekarang ini akan membawanya pada kemajuan-kemajuan lebih lanjut di kemudian hari.

Bila dilihat dari sisi kemampuan dalam menghadapi kesulitan, maka *quitters* mempunyai kemampuan yang paling kecil dalam menghadapi kesulitan. Hal ini berbeda jauh dengan *climbers* yang berusaha untuk menghadapi kesulitan dengan tenaga,pengorbanan serta dedikasi yang terus menerus. Stoltz menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan, semakin sedikit jumlah climbers. Jika hal ini dihubungkan dengan pembelajaran di kampus, maka semakin sulit materi kuliah akan semakin sedikit orang yang berminat untuk mempelajarinya.

3. Komponen Kecerdasan Adversitas

Menurut Stoltz kecerdasan adversitas terdiri atas empat dimensi yang merupakan bagian dari sikap manusia dalam menghadapi

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

masalah yaitu *Control*, *Origin* dan *Ownership*, *Reach*, dan *Endurance* (CO2RE).[32]

a. C= *Control* (kendali)

   Yaitu menjelaskan bagaimana seseorang memiliki kendali dalam suatu masalah yang muncul.

b. O2= *Origin* (O_r) dan (O_w) *Ownership* (asal usul dan pengakuan)

   O_r (*Origin)* yaitu menjelaskan bagaimana seseorang menempatkan rasa bersalah dan penyesalan. O_w (*Ownership)* yaitu menjelaskan tentang bagaimana seseorang mengakui penyebab (sumber) dari masalah yang timbul.

c. R= *Reach* (jangkauan)

   Menjelaskan tentang bagaimana suatu masalah yang muncul dapat mempengaruhi segi-segi hidup yang lain dari orang tersebut. Respon dengan kecerdasan adversitas yang rendah akan membuat kesulitan merembes kesegi-segi lain dalam kehidupan seseorang. Semakin rendah jangkauan maka semakin besar kemungkinan menganggap peristiwa buruk sebagai bencana. Sebaliknya, semakin tinggi jangkauan maka semakin besar membatasi jangkauan masalah.

d. E= *Endurance* (daya tahan)

   Menjelaskan tentang bagaimana seseorang memandang jangka waktu berlangsungnya masalah yang muncul.apakah ia cenderung untuk memandang masalah tersebut terjadi secara permanen dan berkelanjutan atau hanya dalam waktu yang singkat saja. Semakin rendah daya tahan maka semakin besar kemungkinan menganggap kesulitan dan penyebabnya akan berlangsung lama bahkan selamanya.

[32]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo. hal 238.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

D. Pemahaman Akuntansi Syariah

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian; pengetahuan yang banyak. Jika mendapat imbuhan pe-an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, dan cara mempelajari baikbaik supaya paham dan pengetahuan banyak.[33]

Menurut Poesprodjo pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam erlebnis (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.[34]

Bloom Benyamin menyatakan pemahaman (*comprehension*), kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

Menurut Bloom Benyamin pemahaman sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu:[35]

1. Menurut suatu terjadinya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua macam:
   a. Dengan sengaja ialah dengan sadar dan sungguh-sungguh memahami,hasilnya akan lebih mendalam.

---

[33]Adiwimarta, Sri Sukesi dkk.2003.*Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*.Jakarta: Balai Pustaka. hal 74.

[34]Poesprodjo dalam Farah Zakiah.2013. **"**Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan Emosional dan kecerdasan spiritual terhadap Pemahaman akuntansi". hal 20. http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/FarahZakiah.pdf. Diakses 19-11-2014 / 22:29.

[35]Bloom Benyamin dalam Retno Utari.2013. *Modul Pusdiklat KNKP* . Hal 2.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Tidak sengaja ialah dengan tidak sadar ia memperoleh suatu pengetahuan, hasilnya tidak mendalam dan tidak teratur.

2. Menurut cara memahaminya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua macam :

a. Secara mekanis ialah menghafal secara mesin dengan tidak menghiraukan apa artinya, hasil dari pemahaman ini biasanya tidakakan tahan lama dan akan cepat lupa.

b. Secara logis ialah menghafal dan mengenal artinya, hasil dari pemahaman ini akan lebih bertahan lama dan tidak akan cepat lupa.

Kemampuan berfikir dalam proses pembelajaran menurut Bloom dibagi menjadi tiga ranah yaitu *kognitif, afektif dan psikomotirik.* Ranah kognitif berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berfikir. Ranah *afektif* mencakup perilaku terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi dan sikap. Sedangkan ranah *psikomotorik* berisi perilaku yang menekankan fungsi manipulatif dan keterampilan motorik atau kemampuan fisik. Setiap hasil belajar merupakan hasil dari evaluasi ketiga ranah kemampuan berfikir, yaitu *kognitif, afektif dan psikomotirik.* Maka dalam nilai mata kuliah akuntansi syariah menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi syariah.

Ukuran pemahaman akuntansi syariah pada penelitian ini dilihat dari nilai mata kuliah akuntansi syariah. Hal ini sama dengan penelitian Made, Nyoman dan Ananta yang menggunakan rata-rata nilai mata kuliah akuntansi sebagai alat ukur tingkat pemahaman akuntansinya.[36]

Comprehension atau pemahaman merupakan unsur psikologi yang sangat penting dalam belajar. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah pengertian dan pengetahuan yang mendalam serta beralasan mengenai reaksi-reaksi pengetahuan atau

[36]Rissyo Melandy, Fitri Widiastuti, Nurna Aziza."Sinkronisasi Komponen Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Sistem Pendidikan tinggi akuntansi".SNA X Unhas Makasar 26-28 Juli 2007. Hal 9.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kesadaran untuk dapat memecahkan masalah tertentu dengan tujuan mendapatkan kejelasan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna bagi penulis. Penelitian terdahulu mengenai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan adversitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Prenichawati Ishak.2013	Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi (studi pada mahasiswa akuntansi universitas brawijaya malang angkatan 2010)	variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spritual dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi, dan faktor minat belajar kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap pemahaman akuntansi dari pada faktor kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
2	Yolla Yorika Azwir Nasir Nur Azlina.2013	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Secara parsial dan secara simultan, Variabel Kecerdasan Emosional,Kecerdasan intelektual, variabel Minat Belajar memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi sebesar 90,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 9,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
3	Farah Zakiah.2013	Pengaruh kecerdasan intelektual,kecerdasan Emosional dan kecerdasan spiritual terhadap Pemahaman akuntansi (studi	Hasil pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

		empiris mahasiswa jurusan akuntansi angkatan tahun 2009 di Universitas jember)	terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4	Filia Rachmi.2010	Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi universitas diponegoro semarang dan universitas gajah mada yogyakarta)	secara parsial kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
5	Hairatussaani Hasanah	Hubungan antara *adversity quotient* dengan prestasi siswa SMA 102 Jakarta	Tidak ada hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan prestasi belajar siswa SMA 102 Jakarta
6	Lauw Tjun Tjun Santy Setiawan Sinta Setiana.2009	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender	*Intellectual Quotient, Emotional Intelligence*, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Fisik tersebut berkorelasi positif dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi, tetapi hanya Intelektual Quotient secara signifikan dapat memprediksi kinerja akademik mahasiswa akuntansi, sedangkan variabel independen lain: Kecerdasan Emosional, Spiritual intelijen, dan kecerdasan Fisik gagal untuk memprediksi Prestasi Akademik mahasiswa akuntansi (korelasi parsial dari variabel-variabel independen terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi lemah dan tidak signifikan).
7	I Cenik Ardana, Lerbin R. Aritonang, Elizabeth Sugiarto Dermawan.2009	Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan Spiritual, dan kesehatan fisik untuk memprediksi prestasi	Berdasarkan hasilnya, dari lima hipotesis yang dikemukakan, hipotesis 1,2, dan 3 diterima yang menyatakan bahwa pengenalan diri, pengendalian

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

		Belajar mahasiswa akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Tingkat Akhir (Skripsi) S1 Akuntansi FE Untar)	diri, motivasi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Sedangkan hipotesis 4 dan 5 ditolak yang menyatakan bahwa empati dan ketrampilan sosial tidak bepengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
8	Anggun Yuniani.2010	Pengaruh kecerdasan emosional Terhadap tingkat pemahaman Akuntansi	Banyak faktor-faktor kecerdasan emosional yang berpengaruh dalam kehidupan individual, dalam hal ini mahasiswa. Misalnya faktor tekanan mental, lingkungan pergaulan, trauma kegagalan, masalah pribadi, kegiatan diluar kampus (bekerja), budaya, atau bisa saja disebabkan oleh perilaku belajar mahasiswa.
9	M. Ridwan Tikollah Iwan Triyuwono H. Unti Ludigdo (Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang)	Pengaruh kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (studi pada perguruan tinggi negeri di kota makassar Provinsi sulawesi selatan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IQ, EQ dan SQ secara simultan telah secara signifikan berpengaruh pada sikap etis mahasiswa akuntansi. Tapi secara parsial, hanya IQ yang signifikan berpengaruh pada sikap etis mahasiswa akuntansi.
10	Dwi Setiawan Ardiani Ika S.	Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat Pemahaman akuntansi	Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial dan simultan kecerdasan emosional yang terdiri dari pengetahuan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi . Perubahan tingkat pemahaman akuntansi dijelaskan oleh pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

			sosial sebesar 50,8 % dan 9,2 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel kecerdasan emosional dalam penelitian ini .
11	Mohammad Khaledian, Saber Amjadian and Kayhan Pardegi (et.al)	*The relationship between accounting students' emotional intelligence (EQ) and test anxiety and also their academic achievements*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dan kecemasan, dan juga antara kecemasan dalam ujian dan prestasi akademik. Ada juga korelasi positif antara EQ dan prestasi akademik. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa laki-laki dan perempuan, tetapi ada perbedaan yang signifikan dalam tes kecemasan siswa laki-laki dan perempuan, menunjukkan bahwa tes kecemasan siswa perempuan lebih besar dari siswa laki-laki.
12	Negar Laripour Ali Pourdaryaei Nejad (et.al).2013	*The Relationship between Foreign Language Anxiety and Emotional Intelligence among Iranian EFL University Students in Bandar Abbas*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara FLCAS dan EQ. Lima subskala dari EQ juga terkait dengan FLCAS. Untuk menganalisis data lebih lanjut, analisis regresi yang digunakan menunjukkan bahwa EQ bisa memprediksi FLCAS. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa mahasiswa EFL di Bandar Abbas memiliki tingkat kecemasan yang rendah terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

13	Made Buda Artana,Nyoman Trisni Herawati,Ananta Wikrama Tungga Atmaja.2014	Pengaruh IQ, EQ, SQ dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi	Secara parsial IQ, EQ, SQ dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Secara simultan IQ, EQ, SQ dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signinifikan terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi 0,000
14	Laura dan Sunjoyo.2009	Pengaruh *adversity quotient* terhadap kinerja karyawan	*Adversity quotient* mempengaruhi kinerja karyawan secara positif. Semakin tinggi *adversity quotient* semakin tinggi kinerja

Perbedaan penelitian ini dengan berbagai penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini bersifat eksplorasi dari penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian terdahulu hanya meneliti pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi serta pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kinerja. Sedangkan pada penelitian ini meneliti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual serta ada penambahan variabel kecerdasan adversitas sebagai variabel mediasi dan pemahaman akuntansi syariah sebagai variabel *dependent*. Penelitian ini menggunakan subyek penelitian Mahasiswa Jurusan ekonomi syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara yang sudah mendapatkan mata kuliah akuntansi syariah.

F. Pengembangan Hipotesis Dan Model Penelitian

Berdasarkan landasan teori maka terdapat beberapa hipotesis yang dapat diusulkan pada penelitian ini yaitu:

1. Kecerdasan Emosional dan Pemahaman Akuntansi Syariah

Goleman mendefinisikan kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.[37]

Menurut Efriyanti kecerdasan emosional berupa kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial yang akan menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang memadai akan memiliki pertimbangan dan kemampuan nalar yang lebih komprehensif. Hal ini diduga mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap ilmu akuntansi itu sendiri.[38]

Kecerdasan emosional menutut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta menanggapinya dengan tepat, menerangkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari sehingga akan berpengaruh dengan pemahaman materi mata kuliah akuntansi syariah dengan adanya kecerdasan emosional yang baik. Penelitian-penelitian tentang kecerdasan emosional dan pengaruhnya terhadap pemahaman akuntansi telah dilakukan oleh Made, Nyoman dan Ananta menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.[39]

Penelitian tentang kecerdasan emosional dan pemahaman akuntansi telah dilakukan oleh Prenichawati dan menyatakan hasil bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.[40] Filia juga menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap

[37]Daniel Goleman.1999. *Working with Intelligence Quotient.*Diterjemahkan oleh Alex Tri Kandjono Widodo. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* .hal 512.

[38]Efriyanti.2013. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Jemasi vol.9 no.2, jul. 2013. Hal 246.

[39]Made Buda Artana, Nyoman Trisna Herawati, Ananta Wikrama Tungga Atmadja.*"Pengaruh Kecerdasan Intelektual,Emosional,Spiritual dan perilaku belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi"*.e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha volume 2 No 1 Tahun 2014. Hal 6.

[40]Prenichawati Ishak.2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi". Hal 10. Dalam http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1289/1187. diakses tgl 19-11-2014 / 18:23.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tingkat pemahaman akuntansi.[41] Anggun juga mendapatkan hasil yang sama yaitu kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi.[42] Uji empiris yang dilakukan Khaledian et.al terhadap mahasiswa akuntansi di *Azad University* menghasilkan bahwa terdapat korelasi positif antara EQ dan prestasi akademik.[43]

Hal yang sama terlihat juga pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Lauw, Santi dan Sinta yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi yaitu sebesar 11,5%.[44] Berdasarkan teori tersebut, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah.

2. Kecerdasan Spiritual dan Pemahaman Akuntansi Syariah

Kecerdasan spiritual ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun

[41]Filia Rachmi. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". hal 72. Dalam http://core.ac.uk/download/pdf/11725645.pdf. Diakses tgl 19-11-2014 / 19:05.

[42]Anggun Yuniani.2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Hal 60. dalam http://core.ac.uk/download/pdf/11722265.pdf. Diakses tgl 19-11-2014 / 19:35.

[43]Muhammad Khaledian, Saber Amjadian dan Kayhan Pardegi."The Relationship Between Accounting Students Emotional Intelligence (EQ) And Test Anxienty and also Their Academic Achievement". European Journal of Experimental Biology Pelagia Research Library ISSN:2248-9215 Coden (Usa):Ejebau.

[44]Lauw Tjun Tjun,Santy Setiawan, Sinta Setiana. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender". Jurnal Akuntansi Vol 1 No 2 November 2009: 101-118 hal112.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.[45] Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa, yaitu kecerdasan yang dapat membantu menyembuhkan dan membangun diri secara utuh. Kecerdasan spiritual mendahului seluruh nilai spesifik dan budaya manapun, serta mendahului bentuk ekspresi agama manapun yang pernah ada. Namun bagi sebagian orang mungkin menemukan cara pengungkapan kecerdasan spiritual melalui agama formal sehingga membuat agama menjadi perlu.[46]

Ginanjar mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara komprehensif.[47] Kecerdasan Spiritual menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, memungkinkan seseorang untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.[48]

Kombinasi ketiga kecerdasan tersebut ibarat gunung es dimana yang terlihat di permukaannya berkaitan dengan prestasi (*skill knowledge*) yang berlandaskan pada kecerdasan intelektual. Prestasi tersebut muncul karena adanya karakter dimana karakter terbangun dengan baik karena berdasarkan nilai (*values)* dalam setiap individu dimana *values* berlandaskan pada kecerdasan emosional serta *values* itu kuat karena berlandaskan pada keyakinan (*believe sistem)* yang terbangun dari kecerdasan spiritual. Penekanan pada kecerdasan spiritual akan berpengaruh

[45]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 4.
[46]*ibid*. hal 9.
[47]Ary Ginanjar A.2007.*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ:Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165 1 ihsan 6 rukun iman dan 5 rukun Islam*.Cetakan ke-33.hal 47.
[48]*Opcit.* hal 12.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

terhadap keberhasilan seseorang sebesar 90%. Hal ini berarti orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mewujudkanya dalam perilaku yang luhur (etis) sehingga bisa mempengaruhi keberhasilan. Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka dan mengabaikan nilai (*values)* mereka akan menghalalkan segala cara untuk mendapakan nilai yang bagus, mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti menyontek pada saat ujian dan hanya berujung pada nilai saja, bukan pada prestasi yang bagus. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan terutama dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi syariah karena akuntansi bukan hanya sebagai teori dan praktek saja tapi akuntansi adalah sebuah disiplin yang membentuk dan di bentuk oleh lingkungannya.[49]

Penelitian tentang kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi telah dilakukan oleh Zakiah yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.[50] Hal yang senada dinyatakan dengan penelitian Cenik, Aritonang dan Elizabeth yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual signifikan dapat memprediksi prestasi mahasiswa akuntansi.[51] Berdasarkan penjelasan tersebut maka, spiritualis mahasiswa akuntansi yang cerdas akan mampu membantu dalam pemecahan permasalahan dalam memahami akuntansi syariah sehingga mahasiswa dapat bersikap tenang dalam menghadapi masalah-masalah kendala-kendala dalam proses pemahaman akuntansi

[49] Iwan Triyuwono.*Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori edisi kedua*.2012.hal 27.
[50]*Ibid.* hal 51.
[51]I Cenik Ardana, Lerbin R. Aritonang & Elizabeth Sugiarto Dermawan. "Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan Spiritual, dan kesehatan fisik untuk memprediksi prestasi Belajar mahasiswa akuntansi". Jurnal Akuntansi/Volume XVII, No. 03, September 2013: 444-458. Hal 455.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

syariah. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Ada pengaruh antara kecerdasan spiritual dengan pemahaman akuntansi syariah.

3. Kecerdasan Adversitas dan Pemahaman Akuntansi Syariah

Stoltz menyebutkan kesuksesan sangat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam mengendalikan atau menguasai kehidupannya sendiri. Kesuksesan juga sangat dipengaruhi dan dapat diramalkan melalui cara seseorang merespon dan menjelaskan kesulitan. Menurut Stoltz kecerdasan adversitas adalah teori yang sesuai dan sekaligus ukuran yang bermakna dan seperangkat instrumen yang diolah sedemikian rupa untuk membantu seseorang agar tetap gigih menghadapi kemelut yang penuh tantangan.[52]

Kecerdasan adversitas adalah kecerdasan pada saat menghadapi segala kesulitan tersebut. Beberapa orang mencoba untuk tetap bertahan menghadapinya, sebagian lagi mudah takluk dan menyerah. Dengan demikian kecerdasan adversitas adalah sebuah daya kecerdasan budi-akhlak-iman manusia menundukkan tantangan-tantangannya, menekuk kesulitan-kesulitannya, dan meringkus masalah-masalahnya sekaligus mengambil keuntungan dari kemenangan-kemenangan itu. Sebagaimana terbukti dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Laura yaitu semakin tinggi tingkat kecerdasan adversitas maka semakin tinggi kinerja karyawan, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan adversitas maka semakin rendah kinerja karyawan. Dengan kata lain, kecerdasan adversitas mempengaruhi kinerja karyawan secara positif. Berarti jika mahasiswa memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi, maka ia akan memiliki kinerja yang baik serta mampu

[52]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo. hal 25.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

menghadapi dan menakhlukkan setiap kesulitan dan tantangan yang muncul dalam mempelajari akuntansi syariah sehingga mahasiswa akan mampu mencapai tujuan, yaitu paham dan mengerti segala yang berhubungan dengan akuntansi syariah sehingga setelah lulus mereka dapat mengaplikasikan dengan baik di dunia kerja. Berdasarkan teori tersebut, Maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Ada pengaruh antara kecerdasan adversitas terhadap pemahaman akuntansi syariah.

4. Kecerdasan Emosional dan Pemahaman Akuntansi Syariah Melalui Kecerdasan Adversitas

De Mong, Lindgrenn dan Perry *et.al* sebagaimana yang dikutip oleh Trisniwati mengidentifikasi salah satu keluaran dari proses pengajaran akuntansi dalam kemampuan intelektual yang terdiri dari keterampilan teknis, dasar akuntansi dan kapasitas untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain ini juga kemampuan komunikasi organisasional, interpersonal, dan sikap. Oleh karena akuntan harus memiliki kompetensi ini, maka pendidikan tinggi akuntansi bertanggungjawab mengembangkan keterampilan mahasiswanya untuk tidak hanya memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang akuntansi tetapi juga kemampuan lain yang diperlukan untuk berkarier di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya yakni kecerdasaan emosional.[53]

Menurut Efriyanti kecerdasan emosional berupa kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial yang akan menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang memadai akan memiliki pertimbangan dan kemampuan nalar yang lebih komprehensif. Hal ini diduga mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi

[53]Trisniwati, E.I. & S. Suryaningrum. "Pengaruh EQ terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI. *2003*.Surabaya, 16–17 Oktober: 1073–1091.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

terhadap ilmu akuntansi itu sendiri.[54] Menurut Stoltz meskipun seseorang mempunyai kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang baik namun tidak mempunyai daya juang yang tinggi dan kemampuan merespon kesulitan yang baik dalam dirinya maka kedua hal tersebut akan menjadi sia-sia.[55] kecerdasan adversitas untuk menjembatani kecerdasan emosional untuk mencapai sukses.

Mahasiswa dengan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan dapat mengendalikan emosinya sehingga dia memiliki pertimbangan dan kemampuan nalar yang lebih komprehensif untuk memahami berbagai materi perkuliahan termasuk materi akuntansi syariah. Disertai dengan daya juang yang tinggi untuk tetap berusaha dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap kesulitan dan tugas tentang akuntansi syariah menjadikan mahasiswa berhasil dalam memahami materi akuntansi syariah. Maka berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_4 : Kecerdasan adversitas memediasi pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah.

5. Kecerdasan Spiritual dan Pemahaman Akuntansi Syariah melalui Pemahaman Akuntansi Syariah

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Zohar dan Marshall menegaskan bahwa

[54]Efriyanti.2013. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Jemasi vol.9 no.2, jul. 2013. Hal 246.

[55]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo. hal 22.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.[56]

Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinan pembelajaran, berorientasi masa depan, dan keteraturan. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, memiliki ketenangan hati dan selalu yakin bahwa sesuatu yang dilaksanakan di imbangi dengan berdoa akan lebih percaya diri untuk belajar sehingga akan mudah memahami suatu materi yang dipelajari.[57]

Kecerdasan Spiritual menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, memungkinkan seseorang untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.[58] Kombinasi ketiga kecerdasan tersebut ibarat gunung es dimana yang terlihat di permukaannya berkaitan dengan prestasi (*skill knowledge*) yang berlandaskan pada kecerdasan intelektual. Prestasi tersebut muncul karena adanya karakter dimana karakter terbangun dengan baik karena berdasarkan nilai (*values)* dalam setiap individu dimana *values* berlandaskan pada kecerdasan emosional serta *values* itu kuat karena berlandaskan pada keyakinan (*believe sistem)*yang terbangun dari kecerdasan spiritual. Penekanan pada kecerdasan spiritual akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang sebesar 90%. Hal ini berarti orang yang memiliki kecerdasan spiritual

[56]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 4.
[57]*Ibid.* hal 25.
[58]*Ibid.* hal 12.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

akan mewujudkanya dalam perilaku yang luhur (etis) sehingga bisa mempengaruhi keberhasilan.

Kecerdasan adversitas menjembatani kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional untuk mencapai sukses, yang mana telah dijelaskan bahwa kedua kecerdasan tersebut dibangun dari kecerdasan yang paling dalam yaitu kecerdasan spiritual. Disimpulkan bahwa jika kecerdasan spiritual mahasiswa tinggi, disertai kecerdasan adversitas yang tinggi maka akan memperkuat pemahaman akuntansi syariah. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_5 : Kecerdasan adversitas memediasi pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah

Berbagai berbagai tinjauan yang telah disampaikan, maka model penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.2 sebagai berikut:

Gambar 2.2
Bagan Model Penelitian

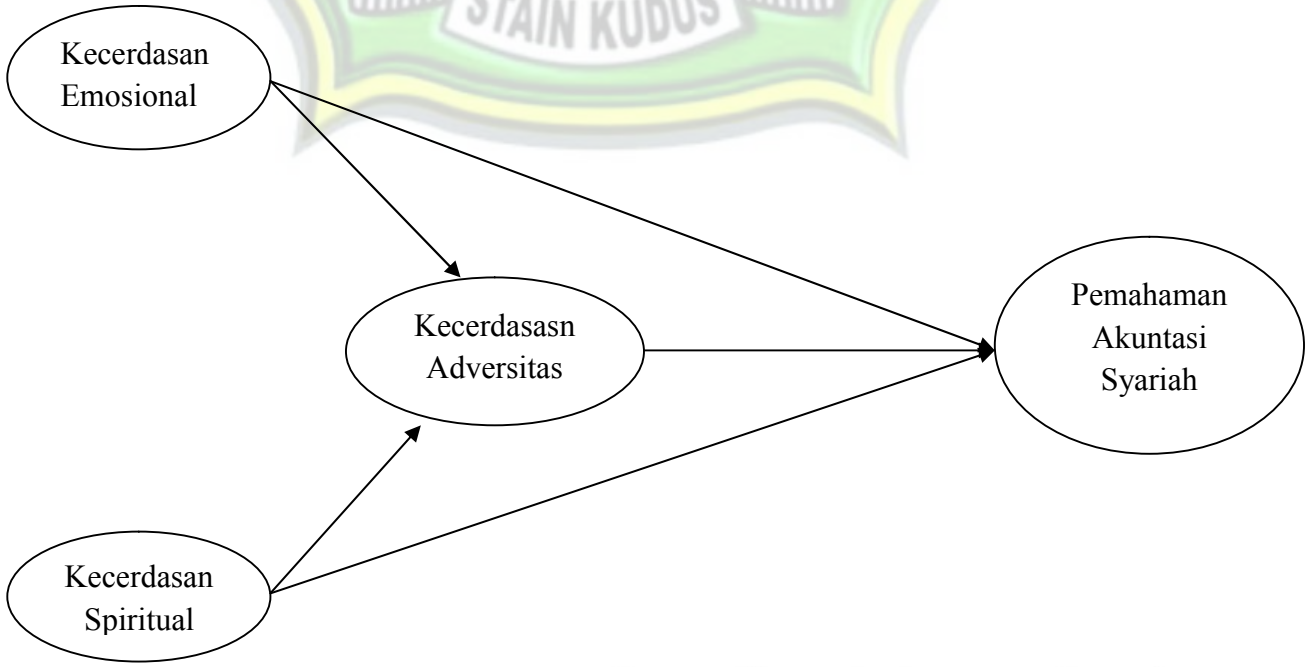

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)*. Penelitian lapangan (*field research)* merupakan tipe penelitian yang menguji hubungan korelasional antar variabel dengan kondisi lingkungan penelitian yang natural dan tingkat keterlibatan peneliti yang minimal.[1]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan variabel yang diteliti.

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden.[2] Sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder berupa dokumen-dokumen data yang diperlukan untuk melengkapi analisis penelitian ini. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini, yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan sampel yang telah ditentukan.

---

[1]Bambang Supomo dan Nur Indrianto.2012. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*.FE UGM: Yogyakarta. Hal 92.
[2]*ibid*. Hal 145.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

C. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen (X), variabel dependen (Y) dan variabel mediasi (Z). Terdapat dua variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu (X_1) kecerdasan emosional, dan (X_2) kecerdasan spiritual. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi syariah. Sedangkan variabel mediasi (Z) adalah kecerdasan adversitas.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atas segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 yang masih aktif di jurusan ekonomi dan bisnis syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara yang sudah memperoleh mata kuliah akuntansi syariah. Sejumlah 445 orang mahasiswa, terdiri dari 408 orang mahasiswa jurusan ekonomi syariah STAIN Kudus dan 37 orang mahasiswa jurusan ekonomi syariah UNISNU Jepara.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. *Purposive sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.[4] Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 jurusan ekonomi syariah yang masih aktif.
2. Telah menyelesaikan mata kuliah Akuntansi syariah.

Alasan dari pemilihan sampel ini, karena peneliti menganggap mahasiswa tersebut dianggap telah mendapatkan manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi syariah dan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para profesional dalam akuntansi syariah yang berkualitas.

---

[3] Bambang Supomo dan Nur Indrianto. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.*FE UGM: Yogyakarta hal 117.

[4] *ibid*. Hal 131.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Berdasarkan jumlah populasi, peneliti menetapkan jumlah sampel menurut Slovin yang dikutip oleh Sugiyono dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[5]

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

N : Ukuran atau jumlah populasi

n : Jumlah Sampel

d : Presisi yang digunakan adalah 0,05

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$= \frac{445}{445(0,05)^2 + 1}$$

$$= \frac{445}{2,1125}$$

$$= 210,65$$

$$= 211$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus, maka diketahui sampel sebanyak 211 sampel (mahasiswa) yang menjadi responden. Besar jumlah sampel pada masing-masing universitas ditentukan dengan melakukan perhitungan dengan metode pembobotan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Responden Universitas}}{\text{Total populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Besar penyebaran sampel adalah sebagai berikut:

$$\text{STAIN Kudus} = \frac{408}{445} \times 211$$

$$= 193,4$$

$$= 193$$

[5] Slovin dalam Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Bisnis*.Alfabeta:Bandung. Hal 124.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

$$\text{UNISNU Jepara} = \frac{37}{445} \times 211$$

$$= 17{,}5$$

$$= 18$$

Berdasarkan perhitungan, ditentukan pengambilan sampel dari STAIN Kudus sebesar 193 responden dan 18 responden yang berasal dari UNISNU Jepara. Dikarenakan Responden dari STAIN Kudus masih tersebar di dua angkatan, maka responden dari STAIN Kudus dibagi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pembagian Responden STAIN Kudus

No	Prodi	Angkatan	Jumlah sampel
1	Ekonomi syariah	2011	68
2	Manajemen Bisnis Syariah	2011	40
3	Manajemen Bisnis Syariah	2012	85

E. Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel operasional yang akan di ukur, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel mediasi (*intervening)*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi syariah (Y). Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah kecerdasan emosional *(X_1)* dan kecerdasan spiritual *(X_2)*, variabel mediasi (*intervening)* adalah kecerdasan adversitas *(Z)*. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 3.2
Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Referensi
1.	Variabel Independen: Kecerdasan emosional	kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. (Goleman.1999)	a. kesadaran emosi, penilaian diri, dan percaya diri. b. kendali diri, sifat dapat dipercaya, kehati-hatian, adaptabilitas, dan inovasi c. dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme. d. memahami orang lain, mengembangkan orang lain, orientasi pelayanan, memanfaatkan keragaman, dan kesadaran politis e. pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, membangun hubungan, kolaborasi dan kooperasi, dan kemampuan tim.	a. Pengenalan diri b. Pengendalian diri c. Motivasi d. Empati e. Ketrampilan sosial	Made Buda Artana, Nyoman Trisna Herawati, Ananta Wikrama Tungga Atmaja.2014
2.	Variabel Independen; Kecerdasan spiritual	Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. (Zohar dan	a. menempatkan diri b. dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka c. kemampuan *autocritism* d. mengetahui tujuan dan visi hidup. e. tidak ada penyesalan, f. tetap tersenyum dan g. bersikap tenang dan berdoa. h. Iklas i. Pemaaaf j. kerugian tidak menunda pekerjaan	a. Kemampuan bersikap fleksibel b. kesadaran diri yang tinggi,. c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan d. Kemampuan untuk menghadapi dan	Made Buda Artana, Nyoman Trisna Herawati, Ananta Wikrama Tungga Atmaja.2014

REPOSITORI STAIN KUDUS

		Marshall.2002)	k. berpikir sebelum bertindak. l. prinsip dan pegangan hidup m. berpijak pada kebenaran. n. kemampuan berfikir logis berlaku sesuai norma sosial. o. kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi. p. Bekerja melawan konvensi Mau memberi tidak mau menerima	melampaui rasa sakit e. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu f. Kualitas hidup g. Berpandangan Holistik h. Kecenderungan bertanya i. Bidang mandiri	
3.	Variabel Mediasi: Kecerdasan adversitas	Kecerdasan adversitas menurut Stoltz adalah kecerdasan seseorang untuk mengambil keputusan dalam bertindak sehingga ia mampu bertahan dan berusaha mengatasi kesulitan, kemudian mendorongnya untuk berusaha mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. (Stoltz. 2000)	a. Dapat mengendalikan emosi b. Mengatasi masalah dengan hasil yang maksimal c. Rendah diri d. Tawadhu' e. Tahu Kapasitas diri f. Respon terhadap masalah dan keadaan g. Keuatan menghadapi masalah Optimistis dan pantang menyetah dalam menyelesaikan masalah	a. C= *Control* (kendali) b. O2= *Origin* dan *Ownership* (asal usul dan pengakuan c. R= *Reach* (jangkauan) d. E= *Endurance* (daya tahan)	Paul. G Stoltz.1997
4.	Variabel Dependen:	Menurut Bloom kemampuan memahami instruksi atau masalah, menginterpretasikan dan	Hasil evaluasi akuntansi syariah	Nilai mata kuliah akuntansi syariah	Made Buda Artana, Nyoman Trisna

REPOSITORI STAIN KUDUS

	Pemahaman Akuntansi Syari'ah	menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri.			Herawati, Ananta Wikrama Tungga Atmaja.2014

REPOSITORI STAIN KUDUS

F. Pengujian Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Instrumen yang digunakan perlu diuji lebih dulu untuk memperoleh informasi yang releven dengan cukup tinggi kesahihannya. Penerapan uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk menguji validitas intrumen dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.[6] Memakai rumus teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\text{rxy} = \frac{N\sum xy - \left(\sum x \sum y\right)}{\sqrt{[N\sum X^2]\left[n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\right]}} \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (1)$$

Di mana:

X = Jumlah sekor tiap item

Y = Jumlah total tiap item

N = Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Intrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0,60.[7] Untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.untuk mencari reliabilitas digunakan teknik dari cronbach, rumusnya sebagai berikut:

---

[6] Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang. hal. 42 .

[7] *Ibid* hal. 43 .

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

$$rxy = \left|\frac{k}{(k-1)}\right|\left|1-\frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma t)^2}\right| \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (2)$$

Di mana:

rxy = Reliabilitas intrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\Sigma\sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$(\sigma t)^2$ = Varius total

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menganalisis dan menginterpretasi data penelitian terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas ditujukan untuk mengetahui ketepatan atau kecepatan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur di dalam item kuesioner. Sebaliknya uji reliabiliitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran dapat diandalkan dan tetap konsisten bila pengukuran tersebut di ulang kembali.

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat menunjukkan tingkat-tingkat kevalidtan atau kesahan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n - k dengan alpha 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Di samping itu validitas instrumen juga perlu diuji secara statistik, yaitu dengan melihat tingkat signifikansi untuk masing-masing instrumen. Dalam hal ini digunakan Skor total-*Pearson corelation* sedangkan uji reabilitas yang digunakan adalah dengan *alpha cronbach*, dimana

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

suatu intrumen dikatakan reliabel atau andal apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dan diujikan pada 30 Responden yang diambil secara acak, hasil selengkapnya pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a. Kecerdasan Emosional

Goleman mendefinisikan kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.[8]

Goleman membagi kecerdasan emosional menjadi lima bagian yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial). Lima komponen kecerdasan emosional tersebut adalah sebagai berikut:[9]

1) Pengendalian Diri (*Self Regulation*)

Pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. Unsur-unsur pengendalian diri, yaitu kendali diri, sifat dapat dipercaya, kehati-hatian, adaptabilitas, dan inovasi.

2) Motivasi (*Motivation*)

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil

[8]Daniel Goleman.1999. *Working with Intelligence Quotient.*Diterjemahkan oleh Alex Tri Kandjono Widodo. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* .hal 512

[9]*ibid* .hal 42

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

inisiatif dan bertindak secara efektif. Unsur-unsur motivasi, yaitu dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme.

3) Empati (*Emphaty*)

Empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Mampu memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu. Unsur-unsur empati, yaitu memahami orang lain, mengembangkan orang lain, orientasi pelayanan, memanfaatkan keragaman, dan kesadaran politis.

4) Ketrampilan Sosial (*Social Skills*)

Ketrampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin,bermusyawarah, menyelasaikan perselisihan, dan bekerjasama dalam tim. Unsurunsur keterampilan sosial, yaitu pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, membangun hubungan, kolaborasi dan kooperasi, dan kemampuan tim.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas variabel Kecerdasan emosional dengan 5 item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Uji Instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas)
Kecerdasan Emosional

Variabel	Item	Validitas			Reliabilitas	
		Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan	Alpha	Keterangan
Kecerdasan emosional (X2)	1	0,591	**0,362**	Valid	**0,727**	Reliabel
	2	0,364		Valid		Reliabel
	3	0,434		Valid		Reliabel
	4	0,483		Valid		Reliabel
	5	0,444		Valid		Reliabel

Sumber: data primer 2015, diolah

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Hasil pengujian validitas menunjukkan seluruh item mempunyai nilai Skor total-*Pearson correlation* lebih dari r tabel sebesar 0,362. Dengan demikian seluruh item adalah valid. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas seluruh indikator dari variabel menunjukkan nilai *alpha cronbach* diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan adalah reliabel.

b. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.[10]

Zohar dan Marshall menguji SQ dengan hal-hal berikut:[11]

1) Kemampuan bersikap fleksibel yaitu mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik, memiliki pandangan yang pragmatis (sesuai kegunaan), dan efisien tentang realitas. Unsur-usur bersikap fleksibel yaitu mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka.
2) Kesadaran diri yang tinggi, yaitu adanya kesadaran yang tinggi dan mendalam sehingga bisa menyadari berbagai situasi yang datang dan menanggapinya.Unsur-unsur

[10]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 4.

[11] *ibid* Hal 251.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kesadaran diri yang tinggi yaitu kemampuan *autocritism* dan mengetahui tujuan dan visi hidup.

3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan yaitu tetap tegar dalam menghadapi musibah serta mengambil hikmah dari setiap masalah itu. Unsur-unsur kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan yaitu tidak ada penyesalan, tetap tersenyum dan bersikap tenang dan berdoa.
4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit yaitu seseorang yang tidak ingin menambah masalah serta kebencian terhadap sesama sehingga mereka berusaha untuk menahan amarah. Unsur-unsur kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit yaitu ikhlas dan pemaaf.
5) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu yaitu selalu berfikir sebelum bertindak agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan. Unsur-unsur keengganan untuk menyebabkan kerugian tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak.
6) Kualitas hidup yaitu memiliki pemahaman tentang tujuan hidup dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Unsur-unsur kualitas hidup yaitu, prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.
7) Berpandangan Holistik yaitu melihat bahwa diri sendiri dan orang lain saling terkait dan bisa melihat keterkaitan antara berbagai hal. Dapat memandang kehidupan yang lebih besar sehingga mampu menghadapi dan memanfaatkan, melampaui kesengsaraan dan rasa sehat, serta memandangnya sebagai suatu visi dan mencari makna dibaliknya. Unsur-unsur berpandangan holistik yaitu kemampuan berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

8) Kecenderungan bertanya yaitu kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar unsur-unsur kecenderungan bertanya yaitu kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi.
9) Bidang mandiri yaitu yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi, seperti: mau memberi dan tidak mau menerima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reabilitas variabel Kecerdasan spiritual dengan 7 item pertanyaan adalah sebagai berikut

Tabel 3.4
Uji Instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas)
Kecerdasan Spiritual

Variabel	Item	Validitas			Reliabilitas	
		Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan	Alpha	Keterangan
Kecerdasan Spiritual (X3)	1	0,330	**0,362**	Valid	**0,714**	Reliabel
	2	0,526		Valid		Reliabel
	3	0,533		Valid		Reliabel
	4	0,393		Valid		Reliabel
	5	0,642		Valid		Reliabel
	6	0,479		Valid		Reliabel
	7	0,466		Valid		Reliabel

Sumber: data primer 2015, diolah

Hasil pengujian validitas menunjukkan 7 item mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari r tabel sebesar 0,362. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas seluruh indikator dari variabel menunjukkan nilai *alpha cronbach* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwan item pertanyaan yang dapat di gunakan dalam penelitian sebanyak 7 item.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

c. Kecerdasan Adversitas

Kecerdasan adversitas menurut Stoltz adalah kecerdasan seseorang untuk mengambil keputusan dalam bertindak sehingga ia mampu bertahan dan berusaha mengatasi kesulitan, kemudian mendorongnya untuk berusaha mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Kecerdasan adversitas untuk menjembatani antara kecerdasan intelektual dengan kecerdasan emosional. Karena menurut Stoltz kedua hal itu saja tidak cukup untuk menjadi tolok ukur yang akan memprediksi keberhasilan seseorang. Baginya, meskipun seseorang mempunyai kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang baik namun tidak mempunyai daya juang yang tinggi dan kemampuan merespon kesulitan yang baik dalam dirinya maka kedua hal tersebut akan menjadi sia-sia.[12]

Menurut Stoltz AQ terdiri atas empat dimensi yaitu *Control*, *Origin* dan *Ownership*, *Reach*, dan *Endurance* (CO2RE).[13]

1) C= *Control* (kendali)

   Yaitu menjelaskan bagaimana seseorang memiliki kendali dalam suatu masalah yang muncul.

2) O2= *Origin* (O_r) dan (O_w) *Ownership* (asal usul dan pengakuan)

   O_r (*Origin)* yaitu menjelaskan bagaimana seseorang menempatkan rasa bersalah dan penyesalan. O_w (*Ownership)* yaitu menjelaskan tentang bagaimana seseorang mengakui penyebab (sumber) dari masalah yang timbul.

3) R= *Reach* (jangkauan)

   Menjelaskan tentang bagaimana suatu masalah yang muncul dapat mempengaruhi segi-segi hidup yang lain dari orang

[12]Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo.hal 22.
[13]*ibid*.hal 140-162.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tersebut. Respon dengan kecerdasan adversitas yang rendah akan membuat kesulitan merembes ke segi-segi lain dalam kehidupan seseorang. Semakin rendah jangkauan maka semakin besar kemungkinan menganggap peristiwa buruk sebagai bencana. Sebaliknya, semakin tinggi jangkauan maka semakin besar membatasi jangkauan masalah.

4) E= *Endurance* (daya tahan)

Menjelaskan tentang bagaimana seseorang memandang jangka waktu berlangsungnya masalah yang muncul.apakah ia cenderung untuk memandang masalah tersebut terjadi secara permanen dan berkelanjutan atau hanya dalam waktu yang singkat saja. Semakin rendah daya tahan maka semakin besar kemungkinan menganggap kesulitan dan penyebabnya akan berlangsung lama bahkan selamanya

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reabilitas variabel Kecerdasan Adversitas dengan 45 item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Uji Instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas)
Kecerdasan Adversitas

Variabel	Item	Validitas			Reliabilitas	
		Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan	Alpha	Keterangan
Kecerdasan Adversitas (Z)	1	0,428	**0,362**	Valid	**0,764**	Reliabel
	2	0,374		Valid		Reliabel
	3	0,377		Valid		Reliabel
	4	0,365		Valid		Reliabel
	5	0,532		Valid		Reliabel
	6	0,434		Valid		Reliabel
	7	0,506		Valid		Reliabel
	8	0,482		Valid		Reliabel
	9	0,434		Valid		Reliabel
	10	0,548		Valid		Reliabel
	11	0,549		Valid		Reliabel

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	12	0,454		Valid		Reliabel
	13	0,446		Valid		Reliabel
	14	0,440		Valid		Reliabel
	15	0,364		Valid		Reliabel
	16	0,433		Valid		Reliabel
	17	0,413		Valid		Reliabel
	18	0,543		Valid		Reliabel
	19	0,416		Valid		Reliabel
	20	0,436		Valid		Reliabel
	21	0,451		Valid		Reliabel
	22	0,425		Valid		Reliabel
	23	0,357		Valid		Reliabel
	24	0,391		Valid		Reliabel
	25	0,461		Valid		Reliabel
	26	0,454		Valid		Reliabel
	27	0,393		Valid		Reliabel
	28	0,337		Valid		Reliabel
	29	0,391		Valid		Reliabel
	30	0,400		Valid		Reliabel
	31	0,395		Valid		Reliabel
	32	0,395		Valid		Reliabel
	33	0,466		Valid		Reliabel
	34	0,389		Valid		Reliabel
	35	0,453		Valid		Reliabel
	36	0,362		Valid		Reliabel
	37	0,373		Valid		Reliabel
	38	0,436		Valid		Reliabel
	39	0,537		Valid		Reliabel
	40	0,455		Valid		Reliabel
	41	0,367		Valid		Reliabel
	42	0,377		Valid		Reliabel
	43	0,488		Valid		Reliabel
	44	0,503		Valid		Reliabel
	45	0,416		Valid		Reliabel

Sumber: data primer 2015, diolah

Berdasarkan hasil diatas terdapat 45 item mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari r tabel sebesar 0,362. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas seluruh indikator dari variabel menunjukkan nilai *alpha cronbach* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan adalah

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwan item pertanyaan yang dapat di gunakan dalam penelitian sebanyak 45 item.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data primer melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk memperoleh data diri responden dan penilaian kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan adversitas terhadap pemahaman akuntansi syariah.

H. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi pada penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel peneliti utama. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (mean, median,modus), dispersi (deviasi standar dan varian), dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Ukuran yag digunakan tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan dalam penelitian.[14]

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian *Variance-based SEM* atau *Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan program *warp pls 3.0*. SEM-PLS digunakan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi. Dengan kata lain, pendekatan PLS lebih cocok digunakan untuk tujuan prediksi.[15]

---

[14]Bambang Supomo dan Nur Indrianto. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.*FE UGM: Yogyakarta. Hal 170.

[15]Mahfud Sholihin, Dwi Ratmono. 2013. *Analisis SEM-PLS dengan warp pls 3.0 untuk hubungan non linier dalam penelitian sosial dan bisnis.* Yogyakarta:Andi hal 8.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pendekatan PLS digunakan sebagai alat pengukuran dengan pertimbangan bahwa skala pengukuran untuk variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian merupakan skala nominal dan skala ordinal sehingga bersifat non parametrik. Berbeda dengan SEM yang digunakan pada penelitian yang menggunakan skala interval, PLS merupakan alat ukur yang dapat digunakan dalam penelitian dengan skala pengukuran ordinal maupun nominal. Pertimbangan lain dalam penggunaan PLS sebagai alat pengukuran adalah bahwa indikator-indikator yang membentuk konstruk-konstruk dalam penelitian ini bersifat *refleksif*. Model *refleksif* mengasumsikan bahwa variabel laten mempengaruhi indikator yang arah hubungan kausalitasnya dari konstruk ke indikator atau *manifest*.[16]

Model indikator *refleksif* dikembangkan berdasarkan pada *classical test theory* yang mengasumsikan bahwa variasi skor pengukuran merupakan fungsi dari skor sesungguhnya ditambah error. Model indikator refleksif harus memiliki internal konsistensi karena semua ukuran indikator diasumsikan valid dan dua ukuran indikator yang sama reliabilitasnya dapat saling dipertukarkan. Ketika reliabilitas suatu konstruk akan rendah jika hanya sedikit indikator, tetapi validitas konstruk tidak akan berubah jika salah satu indikator dihilangkan. Langkah analisis yang digunakan dalam pendekatan PLS antara lain:[17]

a. Pengujian *Outer Model*

Outer model (*outer relation* atau *measurement model*) mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran atau *outer* model dengan indikator-indikator refleksif dievaluasi dengan *covergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk *block indicator*.

[16]Imam Ghozali. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square PLS*.2006. Semarang:Badan Penerbit UNDIP. Hal 12.
[17]*ibid*. hal 25.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

1) *Convergent validity* dapat dinilai berdasarkan korelasi antara nilai komponen/indikator dengan nilai konstruknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika korelasi indikator dengan konstruknya bernilai lebih dari 0,70. Namun pada tahap awal penelitian, nilai loading 0,50 sampai 0,60 dapat dianggap cukup.
2) *Discriminant validity* indikator refleksif dapat dilihat pada *crossloading* antara indikator dengan konstruknya. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran (indikator) lebih besar daripada konstruk lainnya, maka dapat dikatakan bahwa konstuk laten memprediksi ukuran pada bloknya lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* dengan membandingkan *square root of average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya, maka nilai *discriminant validity*-nya baik. Pengukuran *discriminant validity* dengan melihat nilai AVE ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas nilai komponen variabel laten dan hasilnya lebih *konservatif* dibandingkan *composite reliability*. Nilai AVE yang direkomendasikan adalah lebih besar dari 0,50.
3) *Composite reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas konstruk. Pengukuran *composite reliability* terdiri dari 2 jenis, yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* cenderung *lower bound estimate reliability*, sedangkan *internal consistency* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter adalah akurat. *Internal consistency* hanya dapat digunakan untuk konstruk dengan indikator refleksif.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model (*inner relation*, *structural model*, atau *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model struktural dinilai dengan menggunakan R-*square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser* Q-*square* untuk relevansi prediktif, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R-*square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh substantif variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Q-*square* digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai Q-*square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai relevansi prediktif, sedangkan nilai Q-*square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki relevansi prediktif.[18]

[18]Imam Ghozali. 2006.*Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square PLS*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP. Hal 23.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan data dari bagian akademik, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 445 mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis syariah STAIN Kudus serta mahasiswa jurusan Ekonomi syariah UNISNU Jepara. Dari jumlah keseluruhan tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 235 eksemplar dan dari total keseluruhan kuesioner yang disebarkan memiliki pengembalian 95,45%. Terdapat 210 eksemplar kuesioner yang dikembalikan, 7 eksemplar kuesioner rusak sehingga terdapat 203 eksemplar kuesioner yang dapat digunakan. Maka, pengembalian kuesioner yang dapat digunakan sebesar 92,27%.

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No	Rincian	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebarkan	235 eksemplar
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	25 eksemplar
3	Jumlah kuesioner yang dikembalikan	210 eksemplar
4	Jumlah kuesioner yang dapat digunakan untuk analisis penelitian	203 eksemplar
5	Jumlah kuesioner yang tidak dapat digunakan untuk analisis penelitian	7 eksemplar

Sumber : data primer 2015 yang diolah

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif meliputi karakteristik responden dan deskriptif variabel penelitian.

a. Statistik Deskriptif Responden

Karakteristik responden digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai data demografi responden (jurusan,

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

perguruan tinggi, jenis kelamin, dan tahun angkatan), sedangkan deskriptif variabel penelitian berguna untuk mendukung hasil analisis data yang menyajikan distribusi hasil jawaban responden atas pernyataan-pernyataan kuesioner penelitian. Responden penelitian adalah mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis syariah konsentrasi ekonomi syariah angkatan tahun 2011, konsentrasi manajemen bisnis syariah angkatan tahun 2011 dan angkatan tahun 2012 STAIN Kudus serta mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2013 UNISNU Jepara. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 211 Mahasiswa. Terdiri dari 193 mahasiswa STAIN Kudus dan 18 mahasiswa UNISNU Jepara. Berikut ini disajikan statistik demografi responden STAIN Kudus dan UNISNU Jepara

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Demografi Responden

		Kriteria	**Frekwensi**
STAIN Kudus	Konsentrasi	Ekonomi syariah Manajemen bisnis syariah Manajemen bisnis syariah	60 40 85
	Jenis kelamin	Laki-laki Perempuan	85 100
	Tahun angkatan	2011 2012	108 77
UNISNU Jepara	Jurusan	Ekonomi syariah	18
	Jenis kelamin	Laki-laki Perempuan	8 10
	Tahun angkatan	2013	18

Sumber: Data primer 2015 yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden penelitian ini terdiri dari dua perguruan tinggi yaitu STAIN Kudus dan UNISNU Jepara jurusan ekonomi syariah. Adapun responden yang berasal dari STAIN Kudus terdiri dari dua konsentrasi yaitu konsentrasi ekonomi syariah angkatan tahun 2011 dan konsentrasi manajemen bisnis syariah angkatan tahun 2011 dan angkatan tahun 2012 dengan jumlah responden laki-laki sejumlah 85 orang dan responden perempuan sejumlah 100 orang. Responden yang berasal

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dari UNISNU Jepara jurusan ekonomi syariah angkatan tahun 2013 terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Responden tersebut adalah mahasiswa ekonomi syariah yang sudah memperoleh mata kuliah akuntansi syariah.

b. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian berguna untuk mendukung hasil analisis data. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Adversitas dan Pemahaman Akuntansi Syariah. Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan persepsi responden terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan. Analisis deskriptif dihitung berdasarkan persentase jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian dengan menggunakan nilai rata-rata *(mean)* dari setiap indikator yang diajukan untuk menggambarkan persepsi seluruh responden.

Berdasarkan nilai rata-rata *(mean)* tersebut, selanjutnya dilakukan *interpretasi* persepsi responden dengan menggunakan kriteria *three-box method* yang di kemukakan Ferdinand, yaitu 1,0–2,3 = rendah, 2,4–3,7 = sedang, dan 3,8–5,0 = tinggi.[1] Selanjutnya berdasarkan kriteria tersebut ditentukan indeks persepsi responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

[1]Augusty. Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hal 78.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Maksimum	Minimum	Mean	Std. dev
X1 (Kecerdasan Emosional)	5	2	4.32	.411
X2 (Kecerdasan Spiritual)	5	3	4.15	.338
Z (Kecerdasan Adversitas)	5	1	4.23	.296
Y (Pemahaman Akuntansi Syariah)	5	3	4.08	.475

Sumber: Data primer 2015 yang diolah

Berdasarkan table 4.3 masing-masing variabei penelitian bermakna sebagai berikut;

1) Kecerdasan Emosional

Goleman membagi kecerdasan emosional menjadi lima bagian yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial).[2]

Variabel kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Artana. Instrumen ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan sangat setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

Dari keterangan tabel 4.3 diatas dijelaskan bahwa rata-rata responden menjawab setuju, dan skor mean 4,11 sehingga dapat di jelaskan bahwa indeks persepsi responden dalam kategori Tinggi.

2) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau

[2]Daniel Goleman. *Working with Intelligence Quotient.*Diterjemahkan oleh Alex Tri Kandjono Widodo. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi.* 1999. hal 42.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.[3]

Variabel kecerdasan spiritual diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Artana. Instrumen ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan sangat setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

Dari keterangan table 4.3 diatas dijelaskan bahwa rata-rata responden menjawab setuju, dan skor mean 4,12 sehingga dapat di jelaskan bahwa indeks persepsi responden dalam kategori Tinggi.

3) Kecerdasan Adversitas

Menurut Stoltz kecerdasan adversitas adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan bertahan hidup.[4]

Variabel kecerdasan adversitas diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Stolz. Instrumen ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) sampai dengan sangat setuju (poin 5) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

Dari keterangan table 4.3 diatas dijelaskan bahwa rata-rata responden menjawab setuju, dan skor mean 4,18 sehingga dapat di jelaskan bahwa indeks persepsi responden dalam kategori Tinggi.

4) Pemahaman Akuntansi Syari'ah

Menurut Bloom pemahaman adalah kemampuan memahami instruksi atau masalah, menginterpretasikan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri.

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Bloom. Instrumen ini dinilai dengan

[3]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 4.

[44]Stoltz dalam Ary ginanjar.A. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Jilid 1*.2001. Arga:Jakarta.Hal 365.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menyebutkan nilai mata kuliah Akuntansi Syariah.

Dari keterangan table 4.3 diatas dijelaskan bahwa rata-rata responden menjawab setuju, dan skor mean 4,30 sehingga dapat di jelaskan bahwa indeks persepsi responden dalam kategori Tinggi.

c. Hasil Pengujian Bias Metoda Umum (*Commmon Method Bias*)

Tabel 4.4
Uji Bias Metode Umum

	Initial Eigenvalues		
Component	**Total**	***% of Variance***	***%Cumulative***
1. Kecerdasan Emosional	1.207	24.142	61.955
2. Kecerdasan Spiritual	1.904	18.075	80.030
3. Kecerdasan Adversitas	1.691	13.817	93.847
4. Pemahaman Akuntasi Syariah	1.308	16.153	100.000

Sumber: Data primer 2015 yang diolah

Uji bias metode umum digunakan untuk memperhitungkan kesalahan dalam pengukuran. Penggunaan metode survei kemungkinan menyebabkan bias metode umum karena pengukuran konstruk-konstruk yang berbeda berasal dari sumber yang sama. Pengujian bias metode umum dilakukan dengan pengujian satu faktor yang dikembangkan oleh Hartmann. Jika hanya satu faktor yang terbentuk maka hal ini menunjukkan terjadinya bias metoda umum. Hasil pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 5 faktor yang terbentuk dengan nilai *eigenvalues* lebih besar dari 1 sehingga bias metoda umum tidak terjadi dalam penelitian ini.[5]

[5]Mahfud Sholihin, Dwi Ratmono.2013. *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dan Penelitian Sosial dan Bisnis.*Yogyakarta: Andi. Hal 34.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

d. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk:

Tabel 4.5
Outer/Measurement Model

Konstruk	AVE	Composite Reliability	Cronbach alpha
1.Kecerdasan Emosional	0,614	0,888	0,841
2.Kecerdasan Spiritual	0,557	0,895	0,862
3. Kecerdasan Adversitas	0,522	0,975	0,973
4. Pemahaman Akuntansi Syariah	1,000	1,000	1,000

Sumber: Data primer 2015 yang diolah

Sesuai dengan prosedur pengujian SEM-PLS, maka evaluasi validitas konvergen konstruk menggunakan indikator berupa *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE). Hasil outer model dengan program warp PLS 4.0 pada tabel 4.5 menunjukkan kriteria validitas konvergen telah terpenuhi yaitu loading lebih besar dari 0,50 dan AVE lebih besar dari 0,50. Demikian juga reliabilitas telah terpenuhi dengan *composite reliability* dan *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70.[6]

e. Validitas Diskriminan

Tabel 4.6
Correlations among latent variables

	KE	KS	PAS	KA
KE	0.783	0.229	0.091	0.199
KS	0.229	0.746	0.386	0.708
PAS	0.091	0.386	1.000	0.509
KA	0.199	0.708	0.509	0.723

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

Sumber: Data Primer 2015 diolah

Tabel 4.6 menunjukkan kriteria validitas diskriminan telah terpenuhi ditunjukkan dengan akar kuadrat AVE lebih besar daripada koefisien korelasi antar konstruk pada masing-masing kolom. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator dari setiap variabel dapat mengukur variabel tersebut secara tepat daripada dengan variabel lain.

[6]Mahfud Sholihin, Dwi Ratmono.2013. *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dan Penelitian Sosial dan Bisnis.*Yogyakarta: Andi. Hal 73.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Yaitu indikator KE dapat dengan tepat mengukur variabel KE dinyatakan dengan akar kuadrat KE ke KE sebesar 0.783 lebih besar daripada akar kuadrat AVE KE ke KS sebesar 0.229, KE ke PAS sebesar 0.091 dan KE ke KA sebesar 0.199. Variabel KS dinyatakan dengan akar kuadrat AVE KS ke KS sebesar 0.746 lebih besar daripada akar kuadrat AVE KS ke KE sebesar 0.229, KS ke PAS sebesar 0.386 dan KS ke KA sebesar 0.708. Variabel PAS dinyatakan dengan akar kuadrat AVE PAS ke PAS sebesar 1.000 lebih besar daripada akar kuadrat AVE PAS ke KE sebesar 0.091, PAS ke KS sebesar 0.386 dan PAS ke KA sebesar 0.509. Variabel KA dinyatakan dengan akar kuadrat AVE KA ke KA sebesar 0.723 lebih besar daripada akar kuadrat AVE KA ke KE sebesar 0.199, KA ke KS sebesar 0.708 dan KA ke PAS sebesar 0.509.

f. Hasil Pengujian Model Mediasi

Prosedur pengujian KA sebagai variabel pemediasi hubungan antara KE, KS terhadap PAS adalah sebagai berikut :[7]

(1) Melakukan estimasi *direct effect* KE, KS terhadap PAS (jalur c)

Gambar 4.1
Direct effect

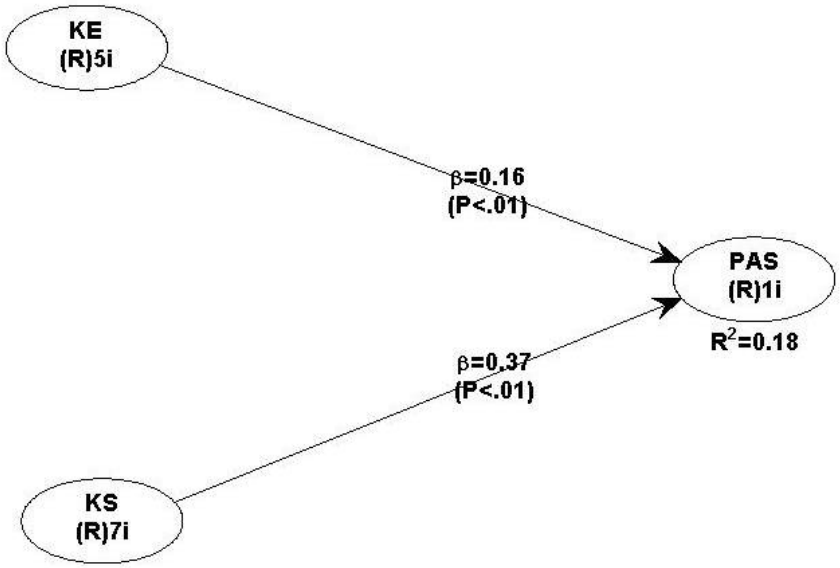

[7]Mahfud Sholihin, Dwi Ratmono.2013. *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dan Penelitian Sosial dan Bisnis.*Yogyakarta: Andi. Hal 56-57.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Dari hasil pengujian *direct effect* dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh pada pemahaman akuntansi syariah, kecerdasan emosional berpengaruh pada pemahaman akuntansi syariah, kecerdasan spiritual berpengaruh pada pemahaman akuntansi syariah, dengan signifikansi P <0,01.

(2) Melakukan estimasi *indirect effect* secara simultan dengan *triangle PLS SEM Model* yaitu, KE →PAS, KS →PAS (Jalur c″), KE →KA, KS →KA (jalur a), dan KA → PAS (Jalur b).

Gambar 4.2
Indirect effect

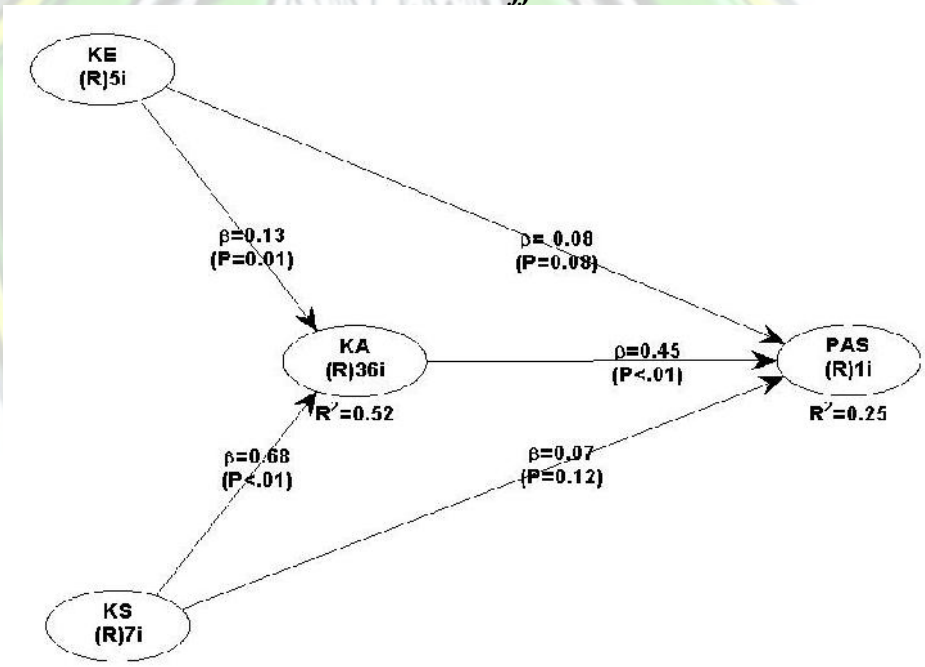

Persyaratan efek mediasi yang harus dipenuhi adalah: (i) koefisien jalur c signifkan pada model (1), dan (ii) koefisien jalur a dan jalur b harus signifikan pada model (2). Pengambilan kesimpulan tentang mediasi adalah sebagai berikut:

a. Jika koefisien jalur c″ dari hasil estimasi model (2) tetap signifikan dan tidak berubah (c″=c) maka hipotesis mediasi tidak didukung.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Jika koefisien jalur c″ nilainya turun (c″<c) tetapi tetap signifikan maka bentuk mediasi adalah mediasi sebagian (*partial mediation*).

c. Jika koefisien jalur c″ nilainya turun (c″<c) dan menjadi tidak signifikan maka bentuk mediasi adalah mediasi penuh (*full mediation*).

Tabel 4.7
Goodness Of Fit

No	Jalur	*Direct effect*		*Indirect effect*	
		Koefesien	***P-value***	***Koefesien***	***P-value***
1	APC	0,268	<0,001	0,283	<0,001
2	ARS	0,183	<0,001	0,384	<0,005
3	AVIF	1,018	<5	1,451	<5

Sumber: Data primer 2015 yang diolah

Hasil pengujian model mediasi disajikan pada Tabel 4.7. Hasil estimasi model (1) dan (2) menunjukkan kriteria *goodness of fit* telah terpenuhi yaitu nilai APC dan ARS signifikan secara statistis dan AVIF kurang dari 5.[8] Hasil pada Tabel di atas menunjukkan bahwa persyaratan untuk pengujian mediasi telah terpenuhi yaitu koefisien jalur c, jalur a, dan jalur b.

Tabel 4.8
Direct Dan Indirect Effect

No	Jalur	*Direct effect*		*Indirect effect*	
		Koefesien	***P-value***	***Koefesien***	***P-value***
1	KE →PAS	0,160	<,01	0,080	0,08
2	KE →KA			0,130	0,01
3	KS →PAS	0,370	<,01	0,070	0,12
4	KS →KA			0,680	<,01
5	KA →PAS			0,450	<,01

Sumber: Data primer 2015 yang diolah.

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* KE terhadap PAS (c) pada model (1) adalah sebesar 0,160 dan signifikan. Hasil estimasi model (2) menunjukkan koefisien *indirect effect* KE terhadap PAS (c″) turun menjadi 0,080 namun

[8]Mahfud Sholihin, Dwi Ratmono.2013. *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dan Penelitian Sosial dan Bisnis.*Yogyakarta: Andi. Hal 61.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bentuk *full mediation* atau dengan kata lain KA memediasi secara penuh pengaruh KE terhadap PAS.

2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* KS terhadap PAS (c) pada model (1) adalah sebesar 0,370 dan signifikan. Hasil estimasi model (2) menunjukkan koefisien indirect effect KS terhadap PAS (c″) turun menjadi 0,070 namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bentuk *full mediation* atau dengan kata lain KA memediasi secara penuh pengaruh KS terhadap PAS.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian analisis jalur dengan menggunakan *software warp PLS 4.0* untuk masing-masing variabel yaitu : kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan adversitas dan pemahaman akuntansi syariah sebagai berikut :

1. **H_1 : Ada pengaruh antara kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah**

   Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* KE terhadap PAS (jalur c) pada model (1) adalah sebesar 0,160 dan signifikan (<0,01). Hal ini menunjukkan bahwa (H_1) diterima yaitu ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah.

2. **H_2 : Ada pengaruh antara kecerdasan spiritual dengan pemahaman akuntansi syariah**

   Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* KS terhadap PAS (jalur c) pada model (1) adalah sebesar 0,370 dan signifikan (<0,01). Hal ini menunjukkan bahwa bahwa (H_2) diterima yaitu ada pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. **H_3 : Ada pengaruh antara kecerdasan adversitas terhadap pemahaman akuntansi syariah**

   Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *indirect effect* KA terhadap PAS (jalur b) pada model (2) adalah sebesar 0,450 dan signifikan (<0,01). Hal ini menunjukkan bahwa (H_3) diterima yaitu ada pengaruh antara kecerdasan adversitas terhadap pemahaman akuntansi syariah.

4. **H_4 : Kecerdasan adversitas memediasi pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah**

   Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* KE terhadap PAS (c) pada model (1) adalah sebesar 0,160 dan signifikan (<0,01). Hasil estimasi model (2) menunjukkan koefisien *indirect effect* KE terhadap PAS (c″) turun menjadi 0,080 namun tidak signifikan (0,08) sedangkan pengaruh KE terhadap KA (Jalur a) sebesar 0,130 dan signifikan (p=0,01) sedangkan pengaruh KA terhadap PAS (jalur b) sebesar 0,450 dan signifikan (p<0,01). Hal ini menunjukkan bahwa (H_4) diterima yaitu kecerdasan adversitas memediasi pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah.

5. **H_5 : Kecerdasan adversitas memediasi pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah**

   Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* KS terhadap PAS (c) pada model (1) adalah sebesar 0,370 dan signifikan (<0,01) sedangkan pengaruh KS terhadap KA (Jalur a) sebesar 0,68 dan signifikan (p<0,01) sedangkan pengaruh KA terhadap PAS (jalur b) sebesar 0,450 dan signifikan (p<0,01). Hasil estimasi model (2) menunjukkan koefisien indirect effect KS terhadap PAS (c″) turun menjadi 0,070 namun tidak signifikan (0,12). Hal ini menunjukkan bahwa (H_5) diterima yaitu kecerdasan adversitas memediasi pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

D. Pembahasan dan Analisis

Setelah dilakukan pengujian statistik, maka pembahasan dan analisis lebih lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Antara Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil pengujian dengan menggunakan *software warp pls 4.0* menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa, semakin tinggi pula pemahaman terhadap akuntansi syariah. Kecerdasan emosional berupa kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial yang akan menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang memadai akan memiliki pertimbangan dan kemampuan nalar yang lebih komprehensif. Hal ini mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap ilmu akuntansi itu sendiri.[9] Peningkatan pemahaman akuntansi berdasarkan peningkatan kecerdasan emosional diantara adanya beberapa indikator antara lain :

a) Kemampuan untuk mengetahui perasaan sendiri menjadikan seseorang memiliki kesadaran diri dan meningkatkan kepercayaan diri sehingga memudahkan dalam pemahaman.
b) Kemampuan menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran menjadikan seseorang selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman.
c) Dorongan prestasi dan optimisme meningkatkan inisiatif dan pemahaman.
d) Kemampuan memahami orang lain menimbulkan kepercayaan sehingga memudahkan dalam pemahaman.

[9]Effriyanti.2013. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Jemasi vol.9 no.2, jul. 2013. Hal 246.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

e) Kemampuan bekerjasama dalam tim meningkatkan pemahaman.

De Mong, Lindgrenn dan Perry *et.al* sebagaimana yang dikutip oleh Trisniwati mengidentifikasi salah satu keluaran dari proses pengajaran akuntansi dalam kemampuan intelektual yang terdiri dari keterampilan teknis, dasar akuntansi dan kapasitas untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu juga kemampuan komunikasi organisasional, interpersonal, dan sikap. Oleh karena itu, akuntan harus memiliki kompetensi tersebut. Pendidikan tinggi akuntansi bertanggungjawab mengembangkan keterampilan mahasiswanya untuk tidak hanya memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang akuntansi tetapi juga kemampuan lain yang diperlukan untuk berkarier di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya yakni kecerdasaan emosional.[10]

Kecerdasan emosional menutut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta menanggapinya dengan tepat, menerangkan dengan energi emosi yang efektif dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Kecerdasan emosional yang tinggi akan mewujudkan saling melindungi dan menolong satu sama lain sehingga tercipta kesejahteraan hidup. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 71[11]:

وَٱلْمُؤْمِنُونَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَآءُ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَيُطِيعُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ ٱللَّهُ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya*: "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah;*

[10]Trisniwati, E.I. & S. Suryaningrum. "Pengaruh EQ terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI. *2003.*Surabaya, 16–17 Oktober: 1073–1091.
[11] Al Qur'an Karim Surat At-Taubah ayat 71.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Q.S Al-At-Taubah:71).

Adanya kecerdasan emosional yang tinggi bagi mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara akan menjadikan mereka mampu menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain sehingga memunculkan karakter yang baik bagi mahasiswa. Karakter yang baik akan membangun keterampilan yang terwujud dalam perolehan pemahaman akuntansi syariah.

Penelitian tentang kecerdasan emosional dan pengaruhnya terhadap pemahaman akuntansi telah dilakukan oleh Made, Nyoman dan Ananta "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosinal, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi" menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Ditunjukkan dari hasil uji hipotesis secara individu yaitu kecerdasan emosional memiliki tingkat signifikan 0,013 <0,05 dan nilai t_{hitung} yang positif, karena tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Maka hipotesis diterima yang berarti kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi.[12] Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Prenichawati "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi". Menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi dengan taraf signifikan sebesar 0,041 <0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 2,072 >t_{tabel} sebesar 1,980. Maka dapat diartikan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.[13]

[12]Made Buda Artana, Nyoman Trisna Herawati, Ananta Wikrama Tungga Atmadja."Pengaruh Kecerdasan Intelektual,Emosional,Spiritual dan perilaku belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi".e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha volume 2 No 1 Tahun 2014. Hal 6.

[13]Prenichawati Ishak.2013 "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi." Hal 10 dalam http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1289/1187. diakses tgl 19-11-2014 / 18:23.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Penelitian yang dilakukan oleh Anggun "Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi". Penelitian tersebut menguji indikator kecerdasan emosional memperoleh hasil bahwa secara parsial indikator pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi berpengaruh terhadap tingkat prestasi akademik mahasiswa akuntansi. Namun, indikator ketrampilan sosial tidak berpengaruh terhadap tingkat prestasi akademik. Hasil secara simultan menyatakan bahwa indikator pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, ketrampilan sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat prestasi akademik ditunjukkan nilai F statistik sebesar 9,953 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunukkan bahwa nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05.[14] Uji empiris yang dilakukan Khaledian *et.al* "*The relationship between accounting students' emotional intelligence (EQ) and test anxienty and also their academic achievement*" Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa akuntansi di *Azad University* menghasilkan bahwa terdapat korelasi positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik mahasiswa akuntansi.[15]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lauw, Santi dan Sinta "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender". Berdasarkan uji regresi diketahui hasil dengan signifikansi 0,003 ≤ 0,05. Sehingga hipotesis diterima, yaitu ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai *R-square* sebesar 11,5%. [16]

---

[14]Anggun Yuniani.2010. "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi"*. Hal 60 dalam http://core.ac.uk/download/pdf/11722265.pdf. Diakses tgl 19-11-2014 / 19:35.

[15]Muhammad Khaledian, Saber Amjadian dan Kayhan Pardegi."The Relationship Between Accounting Students Emotional Intelligence (EQ) And Test Anxienty and also Their Academic Achievement". European Journal of Experimental Biology Pelagia Research Library ISSN:2248-9215 Coden (Usa):Ejebau.

[16]Lauw Tjun Tjun,Santy Setiawan, Sinta Setiana. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender". Jurnal Akuntansi Vol 1 No 2 November 2009: 101-118 hal112.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Pengaruh Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hasil pengujian dengan menggunakan *software warp pls 4.0* menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pemahaman akuntansi syariah mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual mahasiswa, semakin tinggi pula pemahaman terhadap akuntansi syariah. Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.[17] Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa, yaitu kecerdasan yang dapat membantu menyembuhkan dan membangun diri secara utuh.

Menurut Ginanjar kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu menyinergikan KI, KE, dan KS secara komprehensif.[18] Kombinasi ketiga kecerdasan tersebut ibarat gunung es dimana yang terlihat di permukaannya berkaitan dengan prestasi (*skill knowledge*) yang berlandaskan pada kecerdasan intelektual. Prestasi tersebut muncul karena adanya karakter dimana karakter terbangun dengan baik karena berdasarkan nilai (*values)* dalam setiap individu dimana *values* terbangun melalui kecerdasan emosional serta *values* itu kuat karena berlandaskan pada keyakinan (*believe sistem)* yang terbangun dari kecerdasan spiritual. Penekanan pada kecerdasan spiritual akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang sebesar 90%. Menurutnya, suara hati fitrah adalah kunci spiritual karena ia adalah fitrah. Keinginan diperlakukan adil, keinginan hidup sejahtera;

[17]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 4.

[18]Ary Ginanjar A.2007.*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ:Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165 1 ihsan 6 rukun iman dan 5 rukun Islam*.Cetakan ke-33.hal 47.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

keinginan mengasihi dan dikasihi adalah bukti adanya perjanjian spiritual antara manusia dengan Tuhan.[19] Sebagaimana firman Allah dalam surat Al A'raaf ayat 172[20]:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنۢ بَنِىٓ ءَادَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا۟ بَلَىٰ ۛ شَهِدْنَآ ۛ أَن تَقُولُوا۟ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَـٰذَا غَـٰفِلِينَ

Artinya: *"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)".*(QS. Al-A'raaf:172).

Sebagaimana dijelaskan oleh Zohar dan Marshall bahwa bagi sebagian orang menemukan cara pengungkapan kecerdasan spiritual melalui agama formal.[21] Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan terutama dalam penelitian ini adalah keberhasilan dalam pemahaman akuntansi syariah. Akuntansi bukan hanya sebagai teori dan praktek saja tapi akuntansi adalah sebuah disiplin yang membentuk dan di bentuk oleh lingkungannya.[22] Dimana lingkungan kampus STAIN Kudus dan UNISNU Jepara adalah perguruan tinggi Islam yang mengunggulkan nilai-nilai islam dan budaya islam masih melekat dalam pembelajarannya.

[19]Ary Ginanjar A.2007.*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ:Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165 1 ihsan 6 rukun iman dan 5 rukun Islam*.Cetakan ke-33.hal 86.

[20] Al Qur'an Karim Surat Al-A'raaf ayat 172.

[21]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. hal 9.

[22] Iwan Triyuwono.2012.*Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori edisi kedua*. hal 27.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa mengabaikan nilai (*values)* sehingga mereka bertindak hanya untuk yang mereka anggap tujuan akhir dari pembelajaran yaitu nilai yang bagus tanpa ada usaha untuk memahami mata kuliah tersebut. Pengabaian terhadap nilai (*value)* cenderung medorong mahasiswa untuk bersikap tidak jujur agar mendapatkan hasil instant seperti menyontek pada saat ujian. Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual akan mewujudkanya dalam perilaku yang luhur (etis) sehingga mendorong usaha mahasiswa untuk belajar dan paham pada materi mata kuliah khususnya akuntansi syariah tanpa perilaku yang menyimpang dari nilai (*value)*. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah di STAIN Kudus dan UNISNU Jepara. Peningkatan pemahaman akuntansi berdasarkan peningkatan kecerdasan spiritual diantara adanya beberapa indikator antara lain :

a) Kemampuan menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain memudahkan pemahaman.
b) Pengetahuan terhadap tujuan dan visi hidup meningkatkan pemahaman.
c) Kemampuan menghadapi masalah dan dapat mengambil hikmah dari setiap masalah menjauhkan dari sikap pesimis dan memudahkan pemahaman
d) Sikap ikhlas dan pemaaf memudahkan pemahaman.
e) Sikap tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak mempermudah pemahaman.
f) Prinsip yang kuat meningkatkan pemahaman.
g) Kemampuan berfikir logis dan berlaku sesuai norma social mempermudah pemahaman.
h) Keingintahuan yang tinggi mempercepat pemahaman.
i) Sikap mandiri meningkatkan pemahaman.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Zakiah "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi" Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel kecerdsan emosional lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 4,313 > 1,960 dan probabilitas <α yaitu 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, dinyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.[23] Namun, berbeda dengan penelitian Cenik, Aritonang dan Elizabeth "Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kesehatan Fisik untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan yang menyatakan kecerdasan spiritual dapat memprediksi prestasi belajar mahaiswa.[24] Berdasarkan hasil uji penelitian ini dinyatakan bahwa spiritualitas mahasiswa akuntansi yang cerdas akan mampu membantu dalam pemecahan permasalahan untuk memahami akuntansi syariah, sehingga mahasiswa dapat bersikap tenang dalam menghadapi berbagai hambatan yang muncul dalam proses pemahaman akuntansi syariah.

3. Pengaruh Antara Kecerdasan Adversitas Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Seseorang yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi ia akan terus belajar dan berlatih agar mencapai hasil yang maksimal. Apabila ia mendapat nilai yang kurang baik ia tidak akan menyerah begitu saja. Ia akan tetap belajar hingga mendapat nilai yang diharapkan. Sikap pantang menyerah ini sangat perlu dimiliki mahasiswa dalam mencapai prestasi. Berdasarkan uji hipotesis terlihat bahwa antara

[23]Iwan Triyuwono.2012.*Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori edisi kedua*. hal 51.
[24]I Cenik Ardana, Lerbin R. Aritonang & Elizabeth Sugiarto Dermawan. "Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan Spiritual, dan kesehatan fisik untuk memprediksi prestasi Belajar mahasiswa akuntansi". Jurnal Akuntansi/Volume XVII, No. 03, September 2013: 444-458. Hal 455.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kecerdasan adversitas terhadap pemahaman akuntansi syariah berpengaruh secara positif dan signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan adversitas mahasiswa, semakin tinggi pula pemahaman terhadap akuntansi syariah. Peningkatan pemahaman akuntansi berdasarkan peningkatan kecerdasan adversitas diantara adanya beberapa indikator antara lain :

a) Merasakan bahwa sesuatu apapun itu dapat dilakukan maka akan meningkatkan pemahaman.
b) Menyadari kesalahan diri dan memperbaikinya dapat meningkatkan pemahaman.
c) Pembatasan dari setiap masalah agar tidak menjangkau ke seluruh kehidupan menjadikan dapat berfikir dengan tenang dan meningkatkan pemahaman.
d) Kemampuan memandang masalah yang hanya sementara memotivasi untuk segera bangkit dan kembali belajar untuk peningkatan pemahaman

Menurut Stoltz, dengan kecerdasan adversitas tinggi seseorang mampu mengatasi setiap persoalan hidup dan tidak berputus asa. Stoltz bahkan memproklamirkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak lagi memadahi untuk mencapai sukses. Pasti ada faktor lain berupa motivasi, dorongan dari dalam serta sikap pantang menyerah. Faktor itu adalah kecerdasan adversitas. Begitu juga bagi mahasiswa yang kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosionalnya tidak terlalu tinggi, dengan kecerdasan kecerdasan adversitas yang tinggi mereka akan memiliki daya juang dari berbagai kesulitan yang dihadapi. Daya juang dari kesulitan tersebut menjadikan mahasiswa slalu berusaha dalam memahami mata kuliah akuntansi sampai mereka benar-benar paham yang dinyatakan dengan nilai yang bagus untuk mata kuliah tersebut. Dengan kecerdasan adversitas tinggi, seseorang mengatasi setiap persoalan hidup dengan tidak berputus asa karena Allah melarang hambanya untuk berputus

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

asa dari nikmatnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 53[25]:

۞ قُلۡ يَٰعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ أَسۡرَفُواْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمۡ لَا تَقۡنَطُواْ مِن رَّحۡمَةِ ٱللَّهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغۡفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًاۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلۡغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ٥٣

Artinya*: "Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* (QS. Az-Zumar:53).

Penelitian tentang kecerdasan adversitas dilakukan oleh Laura "Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kinerja Karyawan: Sebuah Studi Kasus pada Holiday Inn Bandung" hasil penelitian menyatakan bahwa *adversity quotient* berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara positif. Artinya, semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi tingkat kinerja karyawan. Dinyatakan dalam hasil uji analisis regresi linier (β= 0,253; p< 0,05)[26]. Senada dengan penelitian Sukardewi, Dantes dan Natajaya "Kontribusi *Adversity Quotient* (AQ), Etos Kerja, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Amlapura". Hasil penelitian menyatakan terdapat kontribusi positif dan signifikan antara AQ terhadap kinerja guru SMA Negeri di kota Amlapura. Dinyatakan dengan F_{hitung}= 22,472 > F_{tabel}= 3,94 dan signifikansi p< 0,05.[27]

Namun berbeda dengan penelitian Putu, Wayan dan Siti "Hubungan Antara *Adversity Quotient* (AQ) dan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD di Kelurahan Pedungan". Hasil

[25] Al Qur'an Karim Surat Az-Zumar ayat 53.

[26]Laura, Sunjoyo." Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kinerja Karyawan: Sebuah Studi Kasus pada Holiday Inn Bandung".Published on Proceeding of the 2nd National Symposium on May 30th,2009,Bandung: Management Departement, Economic Faculty, Maranatha Christian University, p. 368-393.

[27]Nyoman Sukardewi, Nyoman Dantes, Nyoman Natajaya. "Kontribusi *Adversity Quotient* (AQ), Etos Kerja, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Amlapura".e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan. Vol: 4 Tahun 2013.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif signifikan antara *adversity quotient* (AQ) dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD di kelurahan Pedungan Denpasar Selatan.[28]

4. Pengaruh Antara Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah melalui Kecerdasan Adversitas

Berdasarkan uji hipotesis hubungan antara kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah melalui kecerdasan adversitas pada *direct efect* yaitu kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah ditandai dengan β = 0,160 P-value < 0,01, sedangkan pada *indirect effect* hubungan kecerdasan emosional dengan pemahaman akuntansi syariah ditandai dengan β = 0,080 p-value 0,08. Berdasarkan hasil perbandingan uji *direct efect* dan *indirect effect* terlihat bahwa hasil uji *indirect effect* mengalami penurunan dan tidak signifikan. Maka dinyatakan bahwa kecerdasan adversitas sebagai pemediasi antara kecerdasan emosional dan pemahaman akuntansi syariah. Dengan kriteria kecerdasan adversitas memediasi secara penuh pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi syariah. Maka semakin meningkat kecerdasan emosional, semakin meningkat pemahaman akuntansi syariah yang dijembatani kecerdasan adversitas. Peningkatan pemahaman akuntansi berdasarkan peningkatan kecerdasan emosional melalui kecerdasan adversitas karena adanya beberapa indikator antara lain :

a) Kemampuan untuk mengetahui perasaan sendiri menjadikan seseorang memiliki kesadaran diri dan meningkatkan kepercayaan diri dengan disertai keyakinan dapat melakukan segala sesuatu, kemampuan membatasi jangkauan masalah, dan memiliki sikap optimis akan memudahkan dalam pemahaman.

[28]I Putu Aryana, I Wayan Wiarta, Siti Zulaikha. "Hubungan Antara *Adversity Quotient* (AQ) dan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD di Kelurahan Pedungan".Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol: 2 No:1 Tahun 2014.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b) Kemampuan mengendalikan diri sebelum tercapainya suatu sasaran dengan disertai keyakinan dapat melakukan segala sesuatu, kesadaran diri, kemampuan membatasi jangkauan masalah menjadikan seseorang selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman.

c) Dorongan prestasi dan optimisme untuk dapat melakukan segala sesuatu, kesadaran diri akan kemampuannya, kemampuan membatasi jangkauan dari setiap masalah menjadikan seseorang selalu berinisiatif untuk meningkatkan pemahaman.

d) Kemampuan memahami orang lain disertai dengan kepercayaan diri karena dapat melakukan segala sesuatu, kesadaran akan kemampuan diri, kemampuan membatasi jangkauan dari setiap masalah sehingga menimbulkan kepercayaan dan memudahkan dalam pemahaman.

e) Kemampuan bekerjasama dalam tim disertai dengan keyakinan dapat melakukan segala sesuatu, kesadaran akan kemampuan diri, kemampuan membatasi jangkauan dari setiap masalah akan meningkatkan pemahaman.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yola, Azwir, Azlina "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Menyatakan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi yaitu t_{hitung} (2,952) > t_{tabel} (1,984) dengan signifikansi 0,004 (< 0,05).[29] Senada dengan penelitian yang dilakukan Effriyanti "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi". Hasil penelitian menyatakan bahwa

[29]Yolla Yorika, Azwir Nasir, Nur Azlina. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi".Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Tahun 2013.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara signifikan sebesar 60,7%.[30]

Semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang, semakin tinggi tingkat pemahaman pada mata kuliah akuntansi syariah. Kecerdasan emosional meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampian sosial. Menurut Linda Keegan kecerdasan emosi harus menjadi dasar dalam setiap pelatihan manajemen. Kemampuan akademik, nilai rapor, predikat kelulusan pendidikan tinggi tidak bisa menjadi satu-satunya tolok ukur seberapa baik kinerja seseorang dalam pekerjaannya atau seberapa tinggi sukses yang mampu dicapai.[31] Jadi, kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara dalam memahami akuntansi syariah. Adapun hasil pengamatan peneliti kepada responden menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pada responden penelitian ini masih kurang optimal. Terlihat dari kurangnya sikap kesadaran menolong sesama. Hal ini berarti kurangnya sifat empati terhadap sesama. Terbukti pada saat pencarian responden untuk mengisi kuesioner, sebagian besar dari responden sulit jika diminta tolong untuk membantu mengisi kuesioner. Bahkan ada responden yang tidak jujur karena sebagian dari kuesioner diisi sendiri dan sebagian kuesioner di berikan kepada responden lain. Ini merupakan contoh kecil dari sikap minimnya rasa tolong menolong antar sesama, empati, dan jujur yang merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Sehingga apabila kecerdasan emosional tersebut terdapat di setiap responden dengan baik maka sesuai dengan teori dan uji empiris sebelumnya, kesuksesan dalam penelitian ini adalah keberhasilan untuk memahami akuntansi syariah. Karena selain kecerdasan intelektual, yang mempengaruhi kesuksesan

[30]Effriyanti.” Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”.Jemasi. Vol: 9. No: 2. Juli Tahun 2013.

[31]Linda Keegan dalam Ary Ginanjar. A. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Way 165*.2001. Jakarta: Arga. Hal 9.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

seseorang adalah kecerdasan emosional. Maka kelak mahasiswa akan menjadi akuntan yang cerdas dan berkarakter, mampu menghargai orang lain sehingga terwujudlah akuntan yang sukses. Akuntan pandai, berkarakter masih kurang jika tidak mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan maupun pekerjaannya.

Kecerdasan adversitas menjadi penghubung antara kecerdasan emosional dan pemahaman akuntansi syariah. Dengan kecerdasan emosional tinggi, kecerdasan adversitas yang tinggi pula maka mahasiswa akan tahan banting, mampu menghadapi berbagai tantangan dalam memahami akuntansi syariah, sehingga kelak menjadi akuntan yang pandai, berkarakter dan tahan terhadap berbagai tantangan. Kecerdasan emosional adalah belajar menghafal materi akuntansi syariah dengan hati, bukan hanya dengan kepala kemudia rajin berlatih sehingga menjadi sebuah kebiasaan dan karakter yang harus diinternalisasi. Pendidik perlu meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan adversitas untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki karakter, cerdas dan bisa menghadapi tantangan. Sehingga berbagai metode pembelajaran akuntansi syariah yang dapat meningkatkan kecerdasan-kecerdasan tersebut sangat dibutuhkan. Dapat juga dilakukan dengan mengadakan training peningkatan kecerdasan emosional dan kecerdasan adversitas. Peningkatan kecerdasan emosional dapat dilatih dengan cara peningkatan optimisme, peningkatan kesadaran bahwa kita sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Salah satu implementasi peningkatan kecerdasan emosional dalam pembelajaran akuntansi syariah dinyatakan dengan cara diskusi tentang materi akuntansi syariah dan semakin diberi tantangan suatu kasus, sehingga masing-masing mahasiswa bisa menghargai pendapat dari orang lain dan bekerja secara tim. Diskusi juga melatih kepercayaan diri seseorang untuk menyatakan pendapat di depan umum, melatih pengendalian diri sehingga tidak merasa bahwa pendapatnya adalah

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang paling benar. Pemahaman dengan orang lain juga tercipta dalam diskusi kelas, sehingga menjadikan motivasi untuk saling mengenal dan dapat saling bekerjasama. Jika hal ini sering dilakukan maka kecerdasan emosional mahasiswa akan terlatih sehingga mereka siap untuk mencapai sukses.

5. Pengaruh Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah melalui Kecerdasan Adversitas

Berdasarkan uji hipotesis terlihat bahwa hubungan antara kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi syariah pada *direct efect* yaitu kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah secara positif dan signifikan ditandai dengan $\beta = 0{,}370$ p-value $< 0{,}01$, sedangkan pada *indirect effect* ditanyakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh dengan pemahaman akuntansi syariah, ditandai dengan $\beta = 0{,}070$ p-value 0,12

Berdasarkan hasil perbandingan uji *direct effect* dan *indirect effect* terlihat bahwa hasil uji *indirect effect* mengalami penurunan . Maka dinyatakan bahwa kecerdasan adversitas sebagai pemediasi antara kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi syariah. Hal itu berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang, maka kesuksesan dalam pemahaman akuntansi akan tercapai tetapi harus di iringi dengan kercerdasan adversitas yang tinggi. Peningkatan pemahaman akuntansi berdasarkan peningkatan kecerdasan spiritual diantara adanya beberapa indikator antara lain :

a) Kemampuan menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain disertai keyakinan dapat melakukan segala sesuatu, memiliki kesadaran dalam menghadapi masalah, kemampuan membatasi diri dengan masalah sehingga mudah bangkit apabila mengalami kesulitan akan meningkatkan sikap bekerjasama sehingga memudahkan pemahaman.
b) Pemahaman tujuan dan visi hidup disertai keyakinan dapat melakukan segala sesuatu untuk mencapai tujuan, memiliki

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kesadaran diri dari setiap masalah, dan kemampuan membatasi diri dari meluasnya masalah pada segi kehidupannya akan menimbulkan sikap optimis sehingga meningkatkan pemahaman.

c) Kemampuan menghadapi masalah dan dapat mengambil hikmah dari setiap masalah disertai keyakinan dapat melakukan segala sesuatu untuk mencapai tujuan, memiliki kesadaran diri dari setiap masalah, dan kemampuan membatasi diri dari meluasnya masalah pada segi kehidupannya menjauhkan dari sikap pesimis dan memudahkan pemahaman.

d) Sikap ikhlas dan pemaaf disertai keyakinan dapat melakukan segala sesuatu untuk mencapai tujuan, memiliki kesadaran diri dari setiap masalah, dan kemampuan membatasi diri dari meluasnya masalah pada segi kehidupannya memudahkan pemahaman.

e) Sikap tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak disertai keyakinan dapat melakukan segala pekerjaan, memiliki kesadaran diri dari setiap kesulitan yang muncul, dan kemampuan membatasi diri dari meluasnya masalah pada segi kehidupannya mempermudah pemahaman.

f) Prinsip yang kuat disertai untuk dapat melakukan segala sesuatu demi mencapai tujuan, memiliki kesadaran diri dari setiap masalah, dan kemampuan membatasi diri dari meluasnya masalah pada segi kehidupannya akan meningkatkan pemahaman.

g) Kemampuan berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial disertai keyakinan dapat melakukan segala sesuatu sesuai norma untuk mencapai tujuan, memiliki kesadaran diri dari setiap masalah yang timbul sehingga dapat memperbaikinya, dan kemampuan membatasi diri dari meluasnya masalah pada segi kehidupan akan mempermudah pemahaman.

h) Keingintahuan yang tinggi disertai keyakinan dapat melakukan segala sesuatu untuk menjawab rasa keingintahuannya, memiliki

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kesadaran diri dari setiap masalah yang muncul, dan kemampuan membatasi diri dari meluasnya masalah pada segi kehidupannya akan mempercepat pemahaman.

i) Sikap mandiri untuk dapat melakukan segala sesuatu sendiri demi mencapai tujuan, memiliki kesadaran diri dari setiap masalah yang dihadapi sehingga dapat memperbaiki, dan kemampuan membatasi diri dari meluasnya masalah pada segi kehidupannya akan meningkatkan pemahaman.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Effriyanti "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Hasil penelitian menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara signifikan sebesar 47,5%.[32] Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Prenichawati "Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi". Menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi dengan taraf signifikan sebesar 0,026 <0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 2,253 >t_{tabel} sebesar 1,980. Maka dapat diartikan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.[33]

Berbeda dengan penelitian Made, Nyoman dan Ananta "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosinal, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi" Hasil penelitian menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Ditunjukkan dari hasil uji hipotesis kecerdasan spiritual memiliki t_{hitung} = -2,285 dan nilai signifikansinya sebesar 0,025 menunjukkan

[32]Effriyanti." Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi".Jemasi. Vol: 9. No: 2. Juli Tahun 2013.

[33]Prenichawati Ishak.2013 "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi." Hal 10 dalam http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1289/1187. diakses tgl 19-11-2014 / 18:23.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

bahwa tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Maka dinyatakan pada taraf 5% kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.[34]

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.[35] Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang tertinggi dalam diri seseorang. Kesadaran manusia secara fitrah harus bertuhan dan menjawab makna hidup tertinggi yaitu tidak diciptakan jin dan manusia kecuali untuk mengabdi.[36] Jika setiap mahasiswa berprinsip seperti itu, punya kesadaran secara fitrah maka mereka akan belajar materi kuliah bukan hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus saja tetapi lebih kepada pengabdian kepada Tuhan. Jadi mereka tidak akan berputus asa untuk selalu belajar akuntansi syariah apapun hambatannya. Karena ia selalu memaknai usahanya dalam belajar sebagai pengabdian kepada Tuhan dan demi kepentingan umat manusia yang dicintainya. Sebuah penggabungan antara rasionalitas dunia (kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual*)* maka akan menghasilkan kebahagiaan dan kedamaian pada setiap tindakan yang dilakukan, mahasiswa tidak merasa terpaksa mempelajari akuntansi

[34]Made Buda Artana, Nyoman Trisna Herawati, Ananta Wikrama Tungga Atmadja."Pengaruh Kecerdasan Intelektual,Emosional,Spiritual dan perilaku belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi".e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha volume 2 No 1 Tahun 2014. Hal 6.

[35]Zohar, D. & I. Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Cetakan Kelima. Mizan, Bandung. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni dari *SQ : Spiritual Intelligence–The Ultimate Intelligence,* 2000. Hal 3.

[36]Ary Ginanjar. A. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Way 165*.2001. Jakarta: Arga. Hal 12.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

syariah tetapi mereka belajar dengan penuh keikhlasan. Sehingga hasil yang dicapai akan maksimal.

Menurut Stolz kecerdasan adversitas menjembatani antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional seseorang. Dengan adanya kecerdasan adversitas individu dapat mengubah hambatan menjadi peluang karena kecerdasan ini merupakan penentu seberapa jauh individu mampu bertahan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan. Maka, dengan kecerdasan spiritual mahasiswa punya kesadaran secara fitrah dan mereka akan belajar materi kuliah bukan hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus saja tetapi lebih kepada pengabdian kepada Tuhan. Mereka tidak akan berputus asa untuk selalu belajar akuntansi syariah apapun hambatannya. Mahasiswa STAIN Kudus dan mahasiswa UNISNU Jepara sebagian besar berasal dari madrasah aliyah yang mana mereka sudah banyak mendapatkan pendidikan keagamaan sebelumnya sehingga kecerdasan spiritual mereka sudah tinggi. Sebagaimana disebutkan oleh Zohar dan Marshall bahwa sebagian orang membutuhkan pengetahuan keagamaan untuk mendapatkan kecerdasan spiritual yang tinggi. Pendidikan di madrasah aliyah tentunya terdapat pelajaran fiqih yang banyak membahas materi pembelajaran muamalah dan sangat berhubungan dengan materi ekonomi syariah, sehingga ketika mereka menjadi mahasiswa ekonomi syariah, mereka sudah tidak asing lagi dengan meteri-materi ekonomi syariah dan akuntansi syariah. Namun, pelajaran fikih yang mendalam di madrasah aliyah membuat mereka menjadi kebingungan untuk memahami akuntansi syariah, karena dalam akuntansi syariah terdapat kolaborasi antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional yang terkadang berbeda dengan konsep syariah yang mereka pahami sebelumnya. Hal yang demikian menyebabkan responden membutuhkan kecerdasan adversitas dalam memahami akuntansi syariah. Kecerdasan spiritual yang sudah mereka dapatkan dari pendidikan sebelumnya harus dijembatani kecerdasan

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

adversitas yaitu dengan daya juang yang tinggi, sikap ingin tahu dan pantang menyerah menyebabkan mahasiswa slalu berusaha untuk memahami akuntansi syariah.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa, semakin tinggi pula pemahaman terhadap akuntansi syariah. Penelitian ini menerima hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Made, Nyoman dan Ananta. Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Prenichawati, Anggun dan Khaledian *et.al* serta Lauw, Santi dan Sinta.
2. Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual mahasiswa, semakin tinggi pula pemahaman terhadap akuntansi syariah. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zakiah serta Cenik, Aritonang dan Elizabeth.
3. Kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan adversitas mahasiswa, semakin tinggi pula pemahaman terhadap akuntansi syariah. Karena kecerdasan adversitas menurut Stoltz memaksimalkan fungsi kecerdasan-kecerdasan lain. Sesuai dengan penelitian Laura dan Sukardewi, tetapi berbeda dengan penelitian Putu.
4. Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara dan termediasi penuh oleh Kecerdasan Adversitas. Hal ini berarti dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan emosional maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Karena kecerdasan emosional

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapinya dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari maka pemahaman akuntansi syari'ah juga akan meningkat yang di jembatani oleh kecerdasan adversitas. Sesuai penelitian yang dilakukan dilakukan Yola dan Effriyanti.

5. Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara dan termediasi penuh oleh Kecerdasan Adversitas. Hal ini berarti dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan spiritual maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Karena kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki maka pemahaman akuntansi syariah juga akan meningkat dan dijembatani oleh kecerdasan adversitas. Sesuai penelitian Effriyanti dan Prenichawati, tetapi menolak penelitian Artana.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, terdapat adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan adversitas hanya dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pemahaman akuntansi sebesar 25 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga perlu digunakan variabel

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

lain yang mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah di luar model ini.

2. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel menjadi terbatas pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dan hanya meneliti 203 mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen ataupun variabel intervening yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi syariah. Variabel yang disarankan adalah kepercayaan diri, perilaku belajar, membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan dalam menghadapi ujian.
2. Peneliti mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan melihat pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kercerdasan adversitas pada mahasiswa yang ada pada UNISNU Jepara, STAIN Kudus maupun kampus-kampus lainnya yang terdapat mata kuliah akuntansi syariah.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual The ESQ Way 165 1 Jilid 1*. cetakan ketigapuluh tiga. Jakarta: Arga Wijaya Persada

---------- . 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual The ESQ Way 165 1 Ikhsan Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. cetakan ketigapuluh tiga. Jakarta: Arga

Amalia, Kiki Rizki.2013. *Pengaruh Self Regulated Learning dan adversity Quotient Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Terbuka*.skripsi.Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Ardana,I Cenik. Aritonang Lerbin & Dermawan, Elizabeth Sugiarto. *Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan Spiritual, dan kesehatan fisik untuk memprediksi prestasi Belajar mahasiswa akuntansi.* Jurnal Akuntansi/Volume XVII, No. 03, September 2013: 444-458. Hal 455

Artana, Made Buda dkk. *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi*.2014. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.vol:2 No.1.

Depdikbud, 2000, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Dwijayanti, Pengestu, A. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan kecerdasan Sosial terhadap pemahaman akuntansi.*. Jakarta. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Tidak Dipublikasikan

Efendi, Agus. *2005. Revolusi Kecerdasan Abad 21*.Bandung: Alfabeta

Effriyanti.2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*.Jemasi Vol. 9 No. 2 Juli 2013

Febriantoro, Deny Eka. *Persepsi mahasiswa akuntansi non muslim Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Syariah (studi kasus pada program studi strata 1akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis universitas brawijaya)*.Jurnal Akuntansi Universits Brawijaya.

Goleman, Daniel. 1999. *Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Penerjemah: Widodo, Alex Tri Kancono. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

---------- . 2001. *Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Penerjemah: T, Hermaya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

---------- . 2006. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square PLS*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP.

Hafsah. 2013. *Pengaruh IQ dan EQ Terhadap Prestasi Pembelajaran Komputerisasi Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis.Vol 13 No. 2/September 2013.

Harahap, Sofyan Safri. 2010. *Akuntansi Syariah.* Jakarta: Pustaka quantum.

Hasanah, Hairatussaani.2013. *Hubungan antara adversity quotient dengan prestasi siswa SMA 102 Jakarta.*skripsi.Jakarta.UIN Syarif Hidayatullah. http://tulis.uinjkt.ac.id/login.jsp?requester=file?file=digital/94892-Hairatussani%20Hasanah-FPS.pdf diakses tanggal 6-8-2015 pukul 12:50.

Indriasih, Dewi. 2013. *Akuntansi Konvensional vs Akuntansi Syariah*.Jurnal Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi.Universitas Pancasakti Tegal.

Ishak, Prenichawati. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*.skripsi. UNTAR.

Muhammad Khaledian, Saber Amjadian dan Kayhan Pardegi.*The Relationship Between Accounting Students Emotional Intelligence (EQ) And Test Anxienty and also Their Academic Achievement.* European Journal of Experimental Biology Pelagia Research Library ISSN:2248-9215 Coden (Usa):Ejebau.

Laripour, Negar dan Nejad, Ali Pourdaryaei (et.al) .2013. *The Relationship between Foreign Language Anxiety and Emotional Intelligence among Iranian EFL University Students in Bandar Abbas.* Journal of Social Issues & Humanities, Volume 1, Issue 6, November 2013 ISSN 2345-2633

Sholihin, Mahfud. Ratmono, Dwi. 2013. *Analisis SEM-PLS dengan warp pls 3.0 untuk hubungan non linier dalam penelitian sosial dan bisnis.* Yogyakarta: Andi

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Mawardi. M.Cholid. 2011. *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang.

Normadewi, Berliana.2012. *Analisis pengaruh Jenis kelamin Dan Tingkat pendidikan terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi Dengan Love of Money Sebagai Variabel intervening*.skripsi FEB:UNDIP.

Rachmi, Filia. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Semarang. Jurnal Pendidikan Akuntansi.

Sinetar, Marsha. 2001. *Spiritual Intelligence: Kecerdasan Spiritual.* Alih Bahasa: Soesanto Boedidarmo. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

Stoltz G.P. 2000. *Adversity Quotient:Mengubah Hambatan Menjadi Peluang.*Alih bahasa: Hermaya T. Jakarta: PT.Grasindo

Sugiyono. 2009. *Metode Pelitian Bisnis*. Cetakan ke-14. Bandung: Alfabeta.

Sukardewi,Nyoman. Dantes, Nyoman. Natajaya, Nyoman. 2013. *Kontribusi Adversity Quotient (AQ), Etos Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Amlapura.*e-journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.Volume 4 Tahun 2013.

Sunjoyo, Laura.” Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kinerja Karyawan: Sebuah Studi Kasus pada Holiday Inn Bandung”.Published on Proceeding of the 2nd National Symposium on May 30th,2009,Bandung: Management Departement, Economic Faculty, Maranatha Christian University, p. 368-393.

Supomo, Bambang. Indrianto, Nur.2012. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.*FE UGM: Yogyakarta.

Suryaningrum, Sri dan Trisnawati, Eka Indah. 2003. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi.* Jurnal Akuntansi Manajemen. Vol. 6 No. 5, hal 1073- 1091.

---------- .2003. *Pengaruh EQ terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI. *2003.* Surabaya, 16–17 Oktober: 1073–1091.

Tjun Tjun, Lauw. Setiawan, Santy Setiana, Sinta. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender.* Jurnal Akuntansi Vol 1 No 2 November: 101-118 hal112.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Triyuwono, Iwan. 2012. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori edisi kedua*.Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.

Tikollah, M.R, Triyuwono, dan Ludigdo, Unti. 2006. "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap sikap Etis Mahasiswa Akuntansi"*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol. 9.No.2, Simposium Akuntansi 9. Padang, 23-26 Agustus.

Melandy, Rissyo dan Aziza Nurna. 2006. *"Pengetahuan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi"*. Padang: Jurnal Simposium Nasional Akuntansi IX.

---------- . 2007. *"Sinkronisasi Komponen Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Sistem Pendidikan Tinggi Akuntansi"*. Unhas, Makassar: Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X.

Nggermato, Agus.2003. *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum Cara Paktis Melejitkan IQ, EQ, SQ yang Harmonis*.Cetakan kelima. Bandung: Nuansa.

Yani, Fitri. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional,Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Pendidikan. Universitas Riau.

Yolika,Yola Nasir, Azwir dan Azlina, Nor. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.*.jurnal akuntansi fak ekonomi Universitas Riau.

Yosep, Iyus. 2005. *Pentingya ESQ (Emotional Spiritual Quotiont) Bagi Perawat Dalam Manajemen Konflik*.Universitas Padjajaran, Bandung.

Yuniani, Anggun. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*.skripsi.UNDIP

Zakiah, Farah.2013. *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan Emosional dan kecerdasan spiritual terhadap Pemahaman akuntansi* (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember).skripsi. FEB Universitas Jember.

Zohar, Danah dan Marshall, Ian. 2003. SQ Kecerdasan Spiritual. Bandung: Mizan.

---------- . 2005. *Memberdayakan SC di Dunia Bisnis*. Terjemahan. Helmi Mustofa. Bandung: Mizan.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Zuhri, Syaifuddin *Pemikiran Adiwarman A. Karim tentang Mekanisme Pasar Islam*, http://etd.eprints.ums.ac.id/7743/2/I000040054.pdf akses tgl 19-11-2014 pukul 22:29.

Zulaikha Siti, Aryana I Putu, Wiarta I Wayan,. *Hubungan Antara Adversity Quotient (AQ) dan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD di Kelurahan Pedungan.* Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol: 2 No:1 Tahun 2014.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang membuat daftar riwayat hidup ini :

1. Nama Lengkap : Husnurrosyidah
2. NIM : ES - 13005
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pati, 21 Desember 1987
4. Nama Orang Tua : Suyono / Nurhayati
5. Alamat Asal : Desa Luwang RT.04 RW.01
   Jl.Tayu-Dukuhseti km3 No 175
   Kecamatan Tayu Kabupaten Pati
6. Agama : Islam
7. Alamat Email : husnur_rosyidah@yahoo.com
   kanjenxratu@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan :
   a. Sekolah Dasar ;
      - SD N LUWANG 02 (1993 – 1999)
   b. Sekolah Menengah Pertama ;
      - SLTP N 1 TAYU (1999 – 2002)
   c. Sekolah Menengah Atas ;
      - SMA N 1 PATI (2002 – 2005)
   d. Perguruan Tinggi (S1);
      - Universitas Negeri Semarang
        Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi S1 (2005 – 2009)
   e. Perguruan Tinggi (S2);
      - Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus
        Jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi akuntansi syariah(2013 – 2015)

Demikian daftar riwayat pendidikan yang dibuat dengan data yang sebenarnya dan semoga menjadi keterangan yang lebih jelas.

Kudus, September 2015

Penulis,

Husnurrosyidah, S.Pd
NIM: ES - 13005

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH DAN KECERDASAN ADVERSITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus Dan UNISNU Jepara)

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Anda rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya saya sampaikan terimakasih atas kerjasamanya.

Husnurrosyidah
ES-13005

DATA RESPONDEN

Nama .....
Angkatan tahun .....
Nim .....
Jenis kelamin (L/P) lingkari yang dipilih
Nilai mata kuliah akuntansi syariah saat ini.....

PETUNJUK PENGISIAN

Sesuai dengan yang saudara/i, berilah penilaian terhadap diri anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan berikut ini dengan cara memberi tanda checklist (√) salah satu dari lima kolom dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-Ragu (RR)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KECERDASAN EMOSIONAL (X_1)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	Pengenalan Diri					
Q.1.1	Saya selalu mengintrospeksi diri saya.					
	Pengendalian Diri					
Q.1.2	Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif.					
	Motivasi					
Q.1.3	Saya mampu memotivasi untuk selalu maju kepada diri saya sendiri.					
	Empati					
Q.1.4	Saya bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, seperti kesedihan dah kebahagiaan.					
	Keterampilan Sosial					
Q.1.5	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain.					

KECERDASAN SPIRITUAL (X_2)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
	Bersikap Fleksibel					
Q.2.1	Saya mudah menerima pendapat orang lain.					
	Kesadaran Diri					
Q.2.2	Saya tak lupa berdoa sebelum melaksanakan sesuatu.					
	Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan					
Q.2.3	Saya selalu berpikir positif dalam menghadapi cobaan					
	Menghadapi dan Melampaui Perasaan Sakit					
Q.2.4	Saya bisa terima ketika mengetahui nilai mata kuliah tidak sesuai dengan harapan saya.					
	Keengganan untuk Menyebabkan Kerugian					
Q.2.5	Saya tidak mengulur-ngulur waktu ketika mengerjakan tugas					

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	Kecenderungan Bertanya					
Q.2.6	Saya sering bertanya pada orang lain yang tidak saya ketahui					
	Bidang Mandiri					
Q.2.7	Saya mengerjakan tugas mata kuliah akuntansi syariah sendiri.					

KECERDASAN ADVERSITAS (Z)
PETUNJUK PENGISISAN

1) Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dibawah ini dengan baik.
2) Ini bukan tes. Setiap butir pernyataan bertujuan memberi pemahaman baru mengenai aspek penting tentang cara anda berfikir, belajar dan bekerja.
3) Ada 24 peristiwa yang mengandung hambatan/kesulitan. Selesaikan pernyataan-pernyataan untuk setiap peristiwa dengan cara sebagai berikut:
   a. Bayangkan setiap pernyataan sebagai suatu peristiwa yang hidup, seolah-olah sedang terjadi meskipun tampaknya tidak realistis.
   b. Untuk kedua pertanyaan yang mengikuti setiap peristiwa, lingkarilah salah satu angka 1, 2, 3, 4, 5 yang merupakan jawaban anda.

PERNYATAAN

1. Teman-teman satu kelas tidak menerima ide dan pendapat anda dalam diskusi dan Tanya jawab mata Kuliah Akuntasi Syariah.

1) Penyebab teman-teman satu kelas saya tidak menerima ide dan pendapat saya merupakan sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

2) Penyebab teman-teman saya tidak menerima ide dan pendapat saya sepenuhnya berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Saya	Biasanya saya	Kadang saya kadang orang/faktor lain	Biasanya orang /faktor lain	Orang/faktor lain

OR

2. Pada saat presentasi di kelas, teman-teman anda tidak tanggap dan tidak memperhatikan.

1) Penyebab teman-teman saya tidak tanggap dan tidak memperhatikan presentasi saya di kelas adalah sesuatu yang:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

1 Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	2 Cenderung mempengaruhi semua aspek kemampuan saya	3 Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	4 Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	5 Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

2) Penyebab orang tidak tanggap dengan presentasi saya:

1 Akan selalu ada	2 Biasanya ada	3 Kadang ada, kadang tidak ada	4 Biasanya tidak akan ada lagi	5 Tidak akan pernah ada lagi

E

3. Anda mendapat nilai baik pada ujian Mata kuliah Akuntansi Syariah yang paling saya anggap sulit.

1) Penyebab saya memperoleh nilai baik adalah sesuatu yang:

1 Tidak dapat saya kendalikan	2 Kurang bisa saya kendalikan	3 Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	4 Bisa saya kendalikan	5 Sangat bisa saya kendalikan

R

2) Saya memperoleh nilai bagus:

1 Akan selalu ada	2 Biasanya ada	3 Kadang ada, kadang tidak ada	4 Biasanya tidak akan ada lagi	5 Tidak akan pernah ada lagi

E

4. Hubungan/relasi anda dengan Dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Syariah tidak baik (harmonis).

1) Yang menyebabkan hubungan kami semakin jauh dan tidak harmonis adalah sesuatu yang:

1 Tidak dapat saya kendalikan	2 Kurang bisa saya kendalikan	3 Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	4 Bisa saya kendalikan	5 Sangat bisa saya kendalikan

R

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2) Penyebab tidak harmonisnya hubungan kami adalah:

1	2	3	4	5
Akan selalu ada	Biasanya ada	Kadang ada, kadang tidak ada	Biasanya tidak akan ada lagi	Tidak akan pernah ada lagi

E

5. Suatu hari anda dimintai memberi saran oleh orangtua.

1) Penyebab orang tua meminta saran saya adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	Cenderung mempengaruhi semua aspek kemampuan saya	Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

2) Penyebab orang tua meminta saran saya:

1	2	3	4	5
Akan selalu ada	Biasanya ada	Kadang ada, kadang tidak ada	Biasanya tidak akan ada lagi	Tidak akan pernah ada lagi

E

6. Anda mengikuti suatu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan pembina nya jarang memberikan pengarahan.

1) Peristiwa ini saya rasa :

1	2	3	4	5
Bukan menjadi tanggung jawab saya	Jarang menjadi tanggung jawab saya	Kadang tanggung jawab saya, kadang bukan tanggung jawab saya	Cukup sering menjadi tanggung jawab saya	Tanggung jawab saya sepenuhnya

Ow

7. Ayah dan ibu anda bertengkar.

1) Mereka bertengkar adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	Cenderung mempengaruhi dengan semua aspek kehidupan saya	Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2) Penyebab mereka bertengkar

1	2	3	4	5
Akan selalu ada	Biasanya ada	Kadang ada, kadang tidak ada	Biasanya tidak akan ada lagi	Tidak akan pernah ada lagi

E

8. Sahabat saya tidak memberikan ucapan selamat pada hari ulang tahun anda.

1) Penyebab sahabat saya tidak memberikan selamat adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

2) Penyebab sahabat saya tidak memberikan ucapan selamat sepenuhnya berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Saya	Biasanya saya	Kadang saya kadang orang/faktor lain	Biasanya orang /faktor lain	Orang/faktor lain

Or

9. Keluarga anda tidak mampu membayar SPP kuliah.

1) Penyebab keluarga saya tidak mampu membayar SPP adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

2) Peristiwa ini saya rasa:

1	2	3	4	5
Bukan menjadi tanggung jawab saya	Jarang menjadi tanggung jawab saya	Kadang tanggung jawab saya, kadang bukan menjadi tanggung jawab saya	Cukup sering menjadi tanggung jawab saya	Tanggung jawab saya sepenuhnya

Ow

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

10. Nilai midsemester anda dibawah KKM, sehingga anda harus remidial mata kuliah Akuntansi Syariah .

1) Penyebab saya harus mengikuti remidial adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	Cenderung mempengaruhi semua aspek kemampuan saya	Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

11. Saya mendapat respon negatif dari sahabat karib saya.

1) Penyebab saya mendapat respon negatif adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	Cenderung mempengaruhi semua aspek kemampuan saya	Kadang bisa saya mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

12. Untuk mata kuliah Akuntansi Syariah nilai anda adalah yang tertinggi di kelas.

1) Penyebab saya mendapat nilai tertinggi adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

2) Saya memperoleh nilai tertinggi sepenuhnya berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Saya	Biasanya saya	Kadang saya kadang orang/faktor lain	Biasanya orang /faktor lain	Orang/faktor lain

Or

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

13. Ayah anda di diagnosis mengidap penyakit yang sulit di obati.

1) Yang menyebabkan ayah saya menderita penyakit yang sulit di obati adalah sesuatu yang berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	Cenderung mempengaruhi semua aspek kemampuan saya	Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

2) Penyebab ayah saya menderita penyakit yang sulit di obati:\

1	2	3	4	5
Akan selalu ada	Biasanya ada	Kadang ada, kadang tidak ada	Biasanya tidak akan ada lagi	Tidak akan pernah ada lagi

E

14. IPK anda terdapat nilai yang kurang .

1) Yang menyebabkan nilai saya kurang adalah sesuatu yang berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	Cenderung mempengaruhi dengan semua aspek kemampuan saya	Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

2) Penyebab IPK saya terdapat nilai kurang:

1	2	3	4	5
Akan selalu ada	Biasanya ada	Kadang ada, kadang tidak ada	Biasanya tidak akanada lagi	Tidak akan pernah ada lagi

E

15. Anda terlambat tiba di Kelas.

1) Penyebab saya terlambat tiba di Kelas adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2) Saya terlambat tiba di kelas sepenuhnya berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Saya	Biasanya saya	Kadang saya kadang orang/factor lain	Biasanya orang /faktor lain	Orang/faktor lain

Or

16.Dosen dan teman kelas anda sepakat untuk menunjuk anda sebagai ketua kelas.

1) Penyebab saya dipilih menjadi ketua kelas adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

2) Saya dipilih menjadi ketua kelas sepenuhnya berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Saya	Biasanya saya	Kadang saya kadang orang/faktor lain	Biasanya orang /faktor lain	Orang/faktor lain

Ow

17. Model pembelajaran yang diterapkan Dosen Mata kuliah Akuntansi Syariah sulit untuk anda mengerti.

1) Yang menyebabkan metode atau cara Dosen mengajar adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

2) Penyebab saya bangun kesiangan sepenuhnya berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Saya	Biasanya saya	Kadang saya kadang orang/faktor lain	Biasanya orang /faktor lain	Orang/faktor lain

Or

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

18. Transportasi yang anda kendarai menuju ke Kampus mogok dijalan.

1) Yang menyebabkan transportasi yang anda kendarai mogok adalah sesuatu yang berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	Cenderung mempengaruhi dengan semua aspek kemampuan saya	Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

2) Penyebab transportasi yang saya kendarai mogok:

1	2	3	4	5
Akan selalu ada	Biasanya ada	Kadang ada, kadang tidak ada	Biasanya tidak akan ada lagi	Tidak akan pernah ada lagi

E

19. Saat tenggang waktu, anda belum menyelesaikan tugas yang diberikan Dosen Mata kuliah Akuntansi Syariah.

1) Yang menyebabkan anda belum menyelesaikan tugas adalah sesuatu yang berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	Cenderung mempengaruhi dengan semua aspek kemampuan saya	Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

2) Penyebab saya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan Dosen:

1	2	3	4	5
Akan selalu ada	Biasanya ada	Kadang ada, kadang tidak ada	Biasanya tidak akan ada lagi	Tidak akan pernah ada lagi

E

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

20. Tugas yang anda kerjakan sangat memuaskan sehingga Dosen mata kuliah Akuntansi Syariah memuji anda didepan teman-teman.

1) Yang menyebabkan saya dipuji oleh dosen didepan teman-teman adalah sesuatu yang berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	Cenderung mempengaruhi dengan semua aspek kemampuan saya	Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

2) Penyebab saya dipuji oleh dosen didepan teman-teman saya:

1	2	3	4	5
Akan selalu ada	Biasanya ada	Kadang ada, kadang tidak ada	Biasanya tidak akan ada lagi	Tidak akan pernah ada lagi

E

21. Orangtua tidak pernah memperhatikan kegiatan belajar anda.

1) Yang menyebabkan orangtua tidak pernah memperhatikan kegiatan belajar saya adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

2) Hasil dari peristiwa itu adalah sesuatu yang saya rasa:

1	2	3	4	5
Bukan menjadi tanggung jawab saya	Jarang menjadi tanggung jawab saya	Kadang tanggung jawab saya, kadang bukan menjadi tanggung jawab saya	Cukup sering menjadi tanggung jawab saya	Tanggung jawab saya sepenuhnya

Ow

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

22. Karena kesuksesan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang anda ketua-i, Rektor merasa senang dan memuji anda.

1) Yang menyebabkan saya dipuji Rektor adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa saya kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

2) Hasil dari peristiwa itu adalah sesuatu yang saya rasa:

1	2	3	4	5
Bukan menjadi tanggung jawab saya	Jarang menjadi tanggung jawab saya	Kadang tanggung jawab saya, kadang bukan menjadi tanggung jawab saya	Cukup sering menjadi tanggung jawab saya	Tanggung jawab saya sepenuhnya

Ow

23. Sarana pembelajaran di kelas sangat minim dan tidak memadai.

1) Yang menyebabkan sarana pembelajaran di kelas sangat minim dan tidak memadai adalah sesuatu yang:

1	2	3	4	5
Tidak dapat saya kendalikan	Kurang bisa saya kendalikan	Kadang bisa kendalikan kadang tidak bisa saya kendalikan	Bisa saya kendalikan	Sangat bisa saya kendalikan

C

2) Hasil dari peristiwa itu adalah sesuatu yang saya rasa:

1	2	3	4	5
Bukan menjadi tanggung jawab saya	Jarang menjadi tanggung jawab saya	Kadang tanggung jawab saya, kadang bukan menjadi tanggung jawab saya	Cukup sering menjadi tanggung jawab saya	Tanggung jawab saya sepenuhnya

Ow

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

24. Anda mendapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

1) Yang menyebabkan anda mendapatkan beasiswa adalah sesuatu yang berkaitan dengan:

1	2	3	4	5
Mempengaruhi dan berkaitan dengan semua aspek kemampuan saya	Cenderung mempengaruhi dengan semua aspek kemampuan saya	Kadang bisa mempengaruhi semua aspek kadang hanya pada situasi ini saja	Cenderung mempengaruhi pada situasi atau kemampuan ini saja	Hanya pengaruh pada situasi ini saja

R

2) Penyebab saya mendapat beasiswa:

1	2	3	4	5
Akan selalu ada	Biasanya ada	Kadang ada, kadang tidak ada	Biasanya tidak akan ada lagi	Tidak akan pernah ada lagi

E

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Data UjiValiditas dan Reliabilitas
Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara)

1. Kecerdasan Emosional

No	Responden	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5
1	Res-1	4	4	4	4	4
2	Res-2	4	4	4	4	4
3	Res-3	4	4	4	4	4
4	Res-4	5	5	5	5	5
5	Res-5	5	5	5	5	5
6	Res-6	5	5	5	5	5
7	Res-7	5	5	4	5	5
8	Res-8	4	5	5	4	5
9	Res-9	4	5	5	4	5
10	Res-10	4	4	4	4	4
11	Res-11	4	4	4	4	4
12	Res-12	4	4	4	4	4
13	Res-13	4	4	4	4	4
14	Res-14	4	5	5	4	5
15	Res-15	4	4	4	4	4
16	Res-16	5	5	5	5	5
17	Res-17	5	5	5	5	5
18	Res-18	5	5	5	5	5
19	Res-19	4	5	4	4	5
20	Res-20	5	5	4	5	5
21	Res-21	5	5	4	5	5
22	Res-22	4	4	4	4	4
23	Res-23	4	4	5	4	4
24	Res-24	4	4	4	4	4
25	Res-25	4	5	5	4	5
26	Res-26	5	4	4	5	4
27	Res-27	4	4	4	4	4
28	Res-28	5	4	4	5	4
29	Res-29	4	4	4	4	4
30	Res-30	5	4	5	5	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Kecerdasan Spiritual

Responden	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9
Res-1	4	4	4	4	4	2	3	4	4
Res-2	4	4	5	4	4	3	5	4	4
Res-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res-5	4	4	4	5	4	2	5	4	4
Res-6	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-8	4	4	4	4	4	1	5	4	4
Res-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-10	4	4	3	4	4	3	5	4	4
Res-11	4	4	4	4	4	3	5	4	4
Res-12	4	4	4	4	4	3	5	4	4
Res-13	4	4	4	4	4	5	5	4	4
Res-14	4	5	5	5	4	4	4	5	4
Res-15	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Res-16	4	4	4	4	4	4	5	4	4
Res-17	4	4	4	4	4	2	5	4	4
Res-18	4	4	4	4	4	2	5	4	4
Res-19	3	3	4	4	4	3	5	4	3
Res-20	4	4	4	4	4	4	5	4	4
Res-21	4	4	4	4	4	2	5	4	4
Res-22	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Res-23	5	4	4	5	5	3	5	4	5
Res-24	4	4	4	4	4	2	5	4	4
Res-25	4	4	4	4	4	4	1	4	4
Res-26	3	4	4	4	4	4	5	4	3
Res-27	4	4	4	5	4	3	5	4	4
Res-28	4	4	4	4	4	5	5	4	4
Res-29	4	4	4	4	4	5	4	4	4
Res-30	4	4	4	5	4	3	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Kecerdasan Adversitas

Responden	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8
Res-1	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-2	4	4	4	5	4	5	4	4
Res-3	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-4	5	4	4	5	4	5	4	4
Res-5	5	5	5	4	5	4	5	4
Res-6	5	5	5	4	5	4	5	4
Res-7	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-8	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-9	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-10	3	4	4	3	4	4	4	4
Res-11	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-12	2	4	4	4	4	4	4	4
Res-13	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-14	5	5	5	5	5	5	5	5
Res-15	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-16	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-17	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-18	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-19	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-20	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-21	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-22	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-23	5	5	5	4	5	4	5	5
Res-24	3	4	4	4	4	4	4	4
Res-25	4	4	4	4	4	4	4	5
Res-26	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-27	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-28	5	4	4	4	4	4	4	4
Res-29	4	4	4	4	4	4	4	4
Res-30	5	5	5	4	5	4	5	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Lanjutan

KA9	KA10	KA11	KA12	KA13	KA14	KA15	KA16	KA17	KA18	KA19
4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4
5	5	4	3	4	5	4	2	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4
5	5	4	1	3	5	4	4	3	4	4
4	4	5	3	1	4	5	4	1	4	4
4	4	5	2	3	4	4	5	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4
4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4
4	3	4	2	4	4	3	4	5	4	4
4	4	4	2	2	4	5	3	4	5	4
4	4	4	2	2	4	5	2	4	4	4
4	4	4	1	2	4	4	3	1	4	4
5	5	5	2	2	5	4	1	5	4	5
4	4	4	2	2	4	4	1	5	4	4
4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4
4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4
4	4	4	1	4	4	5	4	3	4	4
4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4
4	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4
4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4
4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4
4	4	5	1	2	4	5	5	4	4	5
4	4	4	1	3	4	4	5	1	4	4
4	4	4	2	3	4	5	5	3	4	5
4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4
4	4	4	5	1	4	5	5	2	4	4
4	4	4	1	4	4	4	5	2	4	4
4	4	5	1	3	4	4	3	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Lanjutan

KA20	KA21	KA22	KA23	KA24	KA25	KA26	KA27	KA28	KA29	KA30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Lanjutan

KA31	KA32	KA33	KA34	KA35	KA36	KA37	KA38	KA39	KA40	KA41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3
5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	1
5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	1
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3
5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	1
4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2
3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2
5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2
5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4
5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	1
5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3
5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5
3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
5	4	4	5	3	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	4	4	5	2	5	4	4	4	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Lanjutan

KA42	KA43	KA44	KA45	KA46	KA47	KA48	KA49
2	2	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	5	4	4	4
2	2	4	4	4	4	4	5
3	3	4	4	5	4	4	4
1	1	5	4	4	4	5	4
3	4	5	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	5	4	4
1	2	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	4	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	4
1	4	5	5	5	4	5	4
4	3	4	4	4	4	4	4
2	1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5
2	1	4	4	4	5	4	4
3	3	4	4	4	5	4	4
2	1	4	4	4	4	4	4
2	1	5	5	4	4	5	4
3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	4	4	5
3	2	4	4	4	5	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	4	4	5	5	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Lanjutan

KA50	KA51	KA52	KA53	KA54	KA55
4	4	4	4	5	2
4	4	4	4	4	1
4	4	5	4	4	1
4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	3	1
4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	1
4	4	4	5	4	1
4	4	4	4	5	1
4	4	5	4	4	1
4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	1
5	5	4	4	3	2
4	4	4	4	3	1
4	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	5	1
4	4	5	4	5	1
4	4	4	5	4	1
4	4	4	5	3	1
4	4	4	4	2	3
5	5	4	4	4	1
4	4	4	4	5	1
5	5	4	4	5	1
4	4	4	4	3	1
4	4	5	4	5	1
4	4	4	5	2	1
4	4	4	4	5	1
4	4	4	5	3	2

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus Dan UNISNU Jepara)

1. Validitas dan Reabilitas Kecerdasan Emosional

Scale: Kecerdasan Emosional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EQ_1	33.6333	14.999	.591	.673
EQ_2	33.9667	17.068	.364	.730
EQ_3	33.8667	15.154	.434	.693
EQ_4	34.1000	14.645	.483	.678
EQ_5	34.2333	15.633	.444	.699

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Validitas dan reabilitas Kecerdasan Spiritual

Scale: Kecerdasan Spiritual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SQ_1	23.5333	6.257	.470	.559
SQ_2	22.8333	6.695	.546	.501
SQ_3	23.3333	5.678	.533	.423
SQ_4	23.5333	5.430	.386	.461
SQ_5	24.0333	5.757	. .642	.542
SQ_6	22.7333	6.754	.479	.564
SQ_7	22.4000	6.869	.466	.514

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Adversitas

Scale: Kecerdasan Adversitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded[a]	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AD_1	139.5172	165.973	.428	.719
AD_2	140.2069	159.599	.374	.711
AD_3	139.6207	164.958	.377	.717
AD_4	139.6897	164.722	.365	.718
AD_5	140.1379	158.195	.532	.707
AD_6	140.3793	169.030	.434	.726
AD_7	141.6897	172.936	.506	.732
AD_8	141.0690	152.067	.482	.699
AD_9	141.1034	159.810	.434	.710
AD_10	142.0690	166.781	.548	.728
AD_11	141.7241	170.421	.454	.730
AD_12	140.8276	164.505	.446	.723
AD_13	141.0000	156.143	.399	.706
AD_14	140.7241	165.850	.440	.725
AD_15	140.9310	153.352	.364	.704
AD_16	141.3448	154.448	.433	.703

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

AD_17	141.5517	161.685	.413	.721
AD_18	141.5517	162.899	.543	.714
AD_19	140.7241	160.278	.416	.715
AD_20	141.4483	163.470	.436	.720
AD_21	141.6207	175.958	.451	.745
AD_22	140.9655	152.320	.425	.699
AD_23	141.7241	156.350	.357	.708
AD_24	141.2069	162.384	.391	.717
AD_25	141.0000	163.571	.461	.721
AD_26	141.3448	159.734	.454	.710
AD_27	141.4483	162.542	.393	.719
AD_28	140.8276	157.648	.337	.711
AD_29	141.1724	159.505	.391	.712
AD_30	141.3103	162.079	.408	.721
AD_31	141.2759	153.421	.395	.702
AD_32	142.0000	157.000	.398	.707
AD_33	142.2069	161.384	.466	.715
AD_34	141.6897	165.579	.389	.722
AD_35	140.9655	158.534	.453	.713
AD_36	140.2759	154.993	.368	.707
AD_37	140.7586	160.833	.376	.713
AD_38	140.6897	162.150	.466	.719
AD_39	139.6207	174.530	.547	.737
AD_40	139.7241	164.493	.455	.718
AD_41	139.3448	169.305	.369	.724
AD_42	139.5172	165.973	.477	.719
AD_43	140.2069	159.599	.488	.711
AD_44	139.6207	164.958	.523	.717
AD_45	139.6897	164.722	.456	.718

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Data Indentitas Responden
Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara)

No	Nama	TA	NIM	Jenis kelamin	nilai MK
1	Yaumil Hikmah	2011	211152	P	3.6
2	Ulyana	2011	211181	P	3.6
3	Siti Marfuah	2011	211204	P	3.5
4	Muzawida	2011	211208	P	3.5
5	Ela Chalifah	2011	211169	P	3.5
6	Elinda Dewi Safitri	2011	211158	P	3.5
7	Ikhda Siyana	2011	211126	P	3.49
8	M. Syaiful Arif	2011	211191	L	3.5
9	Farida	2011	211124	P	3.8
10	Ansori	2011	211156	L	3.79
11	Nur Awaliyah	2011	211185	P	3.6
12	Muhammad Fikri Ulinnuha	2011	211199	L	3.6
13	Faris Faishol	2011	211165	L	3.5
14	Anggi Prasari	2011	211140	P	3.6
15	Aliyyana Rohmawati	2011	211141	P	3.5
16	Nur Ulya	2011	211117	P	3.5
17	Maya Erliyana Sari	2011	211057	P	3.6
18	Uzlifatul Jannah	2011	211069	L	3.5
19	Rubiyanti	2011	211113	P	3.3
20	Titin Srianjani	2011	211187	P	3.5
21	Putri Niken Sari	2012	212436	P	3.5
22	Nur Hidayah	2012	212329	P	3.79
23	Niswatul Hasanah	2011	211112	P	3.5
24	Nella Noviana Serli	2011	211084	P	3.5
25	Ahmad Yaenuri	2011	211105	L	3.5
26	Roisah	2011	211155	P	3.5
27	Vivi Anggraeni	2011	211211	P	3.5
28	Siti Zahra Firdalia	2011	211054	P	3.6
29	TriaYunita	2011	211071	P	3.6
30	Mukhamad Mutamakin	2011	211086	L	3.6
31	Sukron Amin Rohandi	2011	211136	L	3.5
32	Mika Jumal Saroh	2011	211055	P	3.5
33	Agus Susanto	2011	211160	L	3.5
34	Veni Elliana Sari	2011	211090	P	3.6
35	Heri Saiful Huda	2011	211075	L	3.3

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

36	Muhammad Fery Taufiq	2013	1330000027	L	AB
37	Sri Endang Ratnaningsih	2013	1330000013	P	B
38	Agung Prabowo	2013	1330000014	L	B
39	Endah Rismawati	2013	1330000042	P	B
40	Silvia Dora Bonita	2013	1330000019	P	B
41	Nur Choliq	2013	1330000022	L	B
42	Nur Rohman	2013	1330000036	L	BC
43	Siti Lailatun Nisa	2013	1330000001	P	BC
44	Agus R	2013	1330000025	L	B
45	Rudi Joko Laksono	2013	1330000010	L	B
46	Nur Fitriyani	2013	1330000045	P	BC
47	Roissul Falah	2013	1330000043	L	BC
48	Rika Ulul Alfaf	2013	1330000020	P	B
49	EssyMuzdalifah	2013	1330000012	P	B
50	Nikmatun Aliyah	2013	1330000038	P	AB
51	Mila Alfiani	2013	1330000008	P	B
52	Abdul Khafid	2013	1330000032	L	B
53	Afifatus Syariah	2013	1330000031	P	B
54	Munafiah	2011	211070	P	3.5
55	Muhammad Syaifi	2011	211061	L	3.79
56	Muhammad Arsad	2011	211063	L	3.79
57	Anni Fitriani	2011	211066	P	3.5
58	Syafa'atun Ni'mah	2011	211067	P	3.5
59	Sofa Abdul Nasir	2011	211133	L	3.6
60	LaelatinNurussani	2011	211132	P	3.5
61	Noor Zuhairoh	2011	211145	P	3.5
62	Moh Aries Fatah	2011	211147	L	3.6
63	Mariyana	2011	211149	P	3.79
64	Andi Setiawan	2011	211151	L	3.5
65	Yiyin Atikasari	2011	211190	P	3.5
66	Mas'afif	2011	211194	L	3.5
67	Ari Hidayanto	2011	211200	L	3.6
68	Muhammad Tsanial Kahfi	2011	211144	L	3.6
69	Kholid Karim	2011	211134	L	3.5
70	Siti Shofiatun	2011	211118	P	3.79
71	Moh Solachuddin Zulfa	2011	211114	L	3.8
72	Johan Afandi	2011	211109	L	3.79
73	Fisna Lestari	2011	211100	P	3.5
74	Agus Sukoyo	2011	211098	L	3.6
75	Lia Chofifatin	2011	211138	P	3.5
76	Amin Masang	2011	211129	L	3.6

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

77	Kasdi	2011	211150	L	3.5
78	Mufarrikhah	2011	211154	P	3.5
79	Nadia Nurul Ariyanti	2011	211120	P	3.5
80	Amrina Rosyada	2011	211108	P	3.79
81	Sofiyu Rochman	2011	211099	L	3.3
82	Gendok Istiqomah	2011	211192	P	3.49
83	Arif Riyanto	2011	211178	L	3.3
84	Fita Usria	2011	211173	P	3.3
85	Rohmat Saiful Arifin	2011	211146	L	3.79
86	Mukhamad Dinar	2011	211078	L	3.5
87	Muhamad Rizqi Hidayat	2011	211122	L	3.5
88	Ita Noryanti	2011	211116	P	3.8
89	Ahmad Khozin	2011	211210	L	3.8
90	Halwa Anisa Permatasari	2011	211299	P	3.5
91	Abdul Qodir	2011	211301	L	3.8
92	Moh AdibNurul Ula	2011	211279	L	3.79
93	Mey Istiana	2011	211239	P	3.5
94	Maslakhah	2011	211214	P	3.5
95	Slamet Syaifudin	2011	211225	L	3.6
96	Inawati	2011	211269	P	3.6
97	Eni Nuraini	2011	211289	P	3.5
98	Abdul Kholik	2011	211259	L	3.5
99	Muhammad Soleh	2011	211291	L	3.6
100	Abdul Udin	2011	211249	L	3.5
101	Nunung Ardita	2011	211215	P	3.5
102	Muhammad Nazhifuddin	2011	211220	L	3.6
103	Umi Nur Choiriyah	2011	211246	P	3.6
104	Riyan Khoyul Mubarok	2011	211227	L	3.6
105	Anip Sowam Arofi	2011	211250	L	3.5
106	Eko Prasetyo	2011	211298	L	3.6
107	Muhammad Mustaqim	2011	211264	L	3.5
108	Fathiyyatul Limanihtada	2011	211257	P	3.5
109	Ahmad Khoirus Syahar	2011	211270	L	3.3
110	Claudia Ervica Noor	2011	211293	P	3.5
111	Musyaroful Anas	2011	211297	P	3.3
112	Ely Anakum	2011	211302	P	3.5
113	Isti Liftiyaningrum	2011	211216	P	3.5
114	Febry Gustaman	2011	211248	L	3.6
115	Siti Mawadah Warohmah	2011	211229	P	3.5
116	Khoirun Nisa	2011	211251	P	3.8
117	Heva Rena Safitri	2011	211273	P	3.79

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

118	Sobirin	2011	211284	L	3.6
119	Faiqoh Nurul Laili	2011	211267	P	3.5
120	Khikmatul Ulya	2011	211266	P	3.5
121	Nanang Heru Pramono	2011	211255	L	3.6
122	Suhadi Prayitno	2011	211258	L	3.5
123	Khusnul Khotimah	2011	211271	P	3.6
124	Istiqomah	2011	211287	P	3.5
125	Muhammad Choiruddin	2011	211265	L	3.5
126	A. Hendrik Subandriyo	2011	211252	L	3.5
127	Syafrudin Salim	2011	211235	L	3.6
128	M Eko Rofiul Umam	2011	211236	L	3.5
129	Novia Indriati Faizah	2012	212297	P	3.5
130	Yuyun Nailufah	2012	212325	P	3.5
131	Agistine Sofiatin	2012	212324	P	3.6
132	Novi Ellyza	2012	212314	P	3.6
133	Mu'linatus Sa'diyah	2012	212326	P	3.5
134	Vina Auliya	2012	212330	P	3.5
135	Mustaghfiril Asror	2012	212337	L	3.8
136	Abdul Rouf	2012	212336	L	3.5
137	Siti Rohmaniyah	2012	212350	P	3.79
138	JokoUtomo	2012	212358	L	3.5
139	Muhammad Wahyudi	2012	212369	L	3.8
140	Husni Alam	2012	212376	P	3.5
141	Zamsodin	2012	212383	L	3.5
142	Atik Rohmawati	2012	212417	P	3.6
143	Siti Barokah	2012	212455	P	3.79
144	Sri Handayani	2012	212459	P	3.5
145	Sitta Wuri Handayani	2012	212474	P	3.5
146	M Ardianto Saputra	2012	212292	L	3.5
147	Ahmad Said	2012	212322	L	3.6
148	Fina Nailatul Izzah	2012	212331	P	3.6
149	Misbahul Arif	2012	212346	L	3.8
150	Solichatul Hidayah	2012	212351	P	3.6
151	Noor Saidatun Ni'mah	2012	212349	P	3.5
152	Ari Murtadho	2012	212381	L	3.6
153	WindiJatmiko	2012	212374	L	3.5
154	Dwi Erna Sari	2012	212361	P	3.79
155	Dwi Cahyo	2012	212353	L	3.5
156	Ahmad Fatihul Mufarrihin	2012	212394	L	3.5
157	Muhammad Lukman Hakim	2012	212396	L	3.5
158	Imam Mahmudi	2012	212440	L	3.5

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

159	Lina Shofia Sari	2012	212432	P	3.6
160	Yuni Astafiyah	2012	212439	P	3.6
161	Winda Septia Ayu. A	2012	212442	P	3.5
162	Zaimmatul Ummah	2012	212447	P	3.5
163	Muhammad Arief Awaludin	2012	212448	L	3.6
164	Ahnaf Kamaluddin	2012	212452	L	3.6
165	Muhammad Ibadurrohman	2012	212437	L	3.5
166	Nor Achmad Faris	2012	212444	L	3.6
167	Noor Fitriyani	2012	212445	P	3.5
168	Ryan Wahyudi	2012	212428	L	3.6
169	Fahmi Syadid	2012	212478	L	3.5
170	Muhammad Nur Khambali	2012	212466	L	3.5
171	Ubidillah	2012	212471	L	3.5
172	Burhanis Sulthon	2012	212473	L	3.6
173	Ahmad Muta'afif	2012	212460	L	3.5
174	Ahmad Syahrul Mufid	2012	212468	L	3.6
175	Siti Murniyati	2012	212475	P	3.5
176	Linda Safitri Oktafiani	2012	212463	P	3.5
177	Miftakhul Naimatul Z	2012	212472	P	3.5
178	Joko Santoso	2012	212467	L	3.6
179	Ema Rokhmawati	2012	212464	P	3.6
180	Fahrun Niam	2012	212469	L	3.3
181	Arum DwiNastiti. H	2012	212461	P	3.3
182	Riadatun Nafis	2012	212457	P	3.3
183	Iva Nurul Ainima	2012	212294	P	3.5
184	Siska Ratnasari	2012	212299	P	3.5
185	Nurul Hasanah	2012	212309	P	3.6
186	Nur Khalimah	2012	212316	P	3.6
187	Ahmad Muhlas	2012	212323	L	3.5
188	Cholisotul Ilmiah	2012	212328	P	3.6
189	Elda Zunita	2012	212320	P	3.5
190	Amanah Restika Suci	2012	212317	P	3.5
191	Nofita Sari	2012	212300	P	3.5
192	Ria Nofitasari	2012	212306	P	3.5
193	Taufiqurrohman	2012	212311	L	3.5
194	Dzurriyatut Thoyyibah	2012	212321	P	3.6
195	Naufal Hana Musta'ani	2012	212302	L	3.6
196	Muhammad Nurudin	2012	212291	L	3.5
197	Agung Fajar Ramadhan	2012	212307	L	3.6
198	Muhammad Ulil Fahmi	2012	212308	L	3.5
199	Farihatul Maftuhah	2012	212301	P	3.5

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

200	Dewi Rahmawati	2012	212327	P	3.6
201	Zulfiya Umairoh	2012	212335	P	3.5
202	Ibnu Amirudin Ismail	2012	212342	L	3.5
203	Puji Andriyanto	2012	212352	L	3.6

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

RENTANG NILAI UNISNU

RENTANG NILAI	NILAI HURUF	BOBOT NILAI
80-100	A	4
75-79	AB	3.5
70-74	B	3
65-69	BC	2.5
60-64	C	2
55-59	CD	1.5
50-54	D	1
0-49	E	0

RENTANG NILAI STAIN

ANGKA	BOBOT	SIMBOL	ANGKA	BOBOT	SIMBOL
0-45	-1	E	61	2.5	C+
46	1.0	D	62	2.6	
47	1.1		63	2.7	
48	1.2		64	2.8	
49	1.3		65	2.99	
50	1.49		66	3.00	B
51	1.5	D+	67	3.1	
52	1.6		68	3.2	
53	1.7		69	3.3	
54	1.8		70	3.49	
55	1.99		71-72	3.5	B+
56	2.00	C	73-74	3.6	
57	2.1		75-76	3.79	
58	2.2		77-78	3.8	A-
59	2.3		79-80	3.99	
60	2.49		81-100	4	A

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

No	Nama	TA	NIM	Jeniskelamin	nilai MK	NILAI
1	YAUMIL HIKMAH	2011	211152	P	3.6	74
2	ULYANA	2011	211181	P	3.6	22
3	SITI MARFUAH	2011	211204	P	3.5	72
4	MUZAWIDA	2011	211208	P	3.5	73
5	ELA CHALIFAH	2011	211169	P	3.5	73
6	ELINDA DEWI SAFITRI	2011	211158	P	3.5	74
7	IKHDA SIYANA	2011	211126	P	3.49	73
8	M. SYAIFUL ARIF	2011	211191	L	3.5	73
9	FARIDA	2011	211124	P	3.8	78
10	ANSORI	2011	211156	L	3.79	75
11	NUR AWALIYAH	2011	211185	P	3.6	74
12	MUHAMMAD FIKRI ULINNUHA	2011	211199	L	3.6	74
13	FARIS FAISHOL	2011	211165	L	3.5	72
14	ANGGI PRASARI	2011	211140	P	3.6	76
15	ALIYYANA ROHMAWATI	2011	211141	P	3.5	72
16	NUR ULYA	2011	211117	P	3.5	72
17	MAYA ERLIYANA SARI	2011	211057	P	3.6	76
18	UZLIFATUL JANNAH	2011	211069	L	3.5	72
19	RUBIYANTI	2011	211113	P	3.3	68
20	TITIN SRIANJANI	2011	211187	P	3.5	72
21	PUTRI NIKEN SARI	2012	212436	P	3.5	72
22	NUR HIDAYAH	2012	212329	P	3.79	76
23	NISWATUL HASANAH	2011	211112	P	3.5	72
24	NELLA NOVIANA SERLI	2011	211084	P	3.5	72
25	AHMAD YAENURI	2011	211105	L	3.5	72
26	ROISAH	2011	211155	P	3.5	72
27	VIVI ANGGRAENI	2011	211211	P	3.5	72
28	SITI ZAHRA FIRDALIA	2011	211054	P	3.6	74
29	TRIA YUNITA	2011	211071	P	3.6	73
30	MUKHAMAD MUTAMAKIN	2011	211086	L	3.6	73
31	SUKRON AMIN ROHANDI	2011	211136	L	3.5	72
32	MIKA JUMAL SAROH	2011	211055	P	3.5	72
33	AGUS SUSANTO	2011	211160	L	3.5	72
34	VENI ELLIANA SARI	2011	211090	P	3.6	76
35	HERI SAIFUL HUDA	2011	211075	L	3.3	69
36	MUHAMMAD FERY TAUFIQ	2013	1.33E+09	L	AB	78
37	SRI ENDANG RATNANINGSIH	2013	1.33E+09	P	B	74
38	AGUNG PRABOWO	2013	1.33E+09	L	B	73
39	ENDAH RISMAWATI	2013	1.33E+09	P	B	74

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

40	SILVIA DORA BONITA	2013	1.33E+09	P	B	74
41	NUR CHOLIQ	2013	1.33E+09	L	B	72
42	NUR ROHMAN	2013	1.33E+09	L	BC	69
43	SITI LAILATUN NISA	2013	1.33E+09	P	BC	69
44	AGUS R	2013	1.33E+09	L	B	72
45	RUDI JOKO LAKSONO	2013	1.33E+09	L	B	73
46	NUR FITRIYANI	2013	1.33E+09	P	BC	69
47	ROISSUL FALAH	2013	1.33E+09	L	BC	68
48	RIKA ULUL ALFAF	2013	1.33E+09	P	B	73
49	ESSY MUZDALIFAH	2013	1.33E+09	P	B	74
50	NIKMATUN ALIYAH	2013	1.33E+09	P	AB	77
51	MILA ALFIANI	2013	1.33E+09	P	B	74
52	ABDUL KHAFID	2013	1.33E+09	L	B	73
53	AFIFATUS SYARIAH	2013	1.33E+09	P	B	72
54	MUNAFIAH	2011	211070	P	3.5	72
55	MUHAMMAD SYAIFI	2011	211061	L	3.79	77
56	MUHAMMAD ARSAD	2011	211063	L	3.79	76
57	ANNI FITRIANI	2011	211066	P	3.5	72
58	SYAFA'ATUN NI'MAH	2011	211067	P	3.5	72
59	SOFA ABDUL NASIR	2011	211133	L	3.6	73
60	LAELATIN NURUSSANI	2011	211132	P	3.5	72
61	NOOR ZUHAIROH	2011	211145	P	3.5	72
62	MOH ARIES FATAH	2011	211147	L	3.6	77
63	MARIYANA	2011	211149	P	3.79	78
64	ANDI SETIAWAN	2011	211151	L	3.5	72
65	YIYIN ATIKASARI	2011	211190	P	3.5	72
66	MAS'AFIF	2011	211194	L	3.5	72
67	ARI HIDAYANTO	2011	211200	L	3.6	74
68	MUHAMMAD TSANIAL KAHFI	2011	211144	L	3.6	78
69	KHOLID KARIM	2011	211134	L	3.5	72
70	SITI SHOFIATUN	2011	211118	P	3.79	76
71	MOH SOLACHUDDIN ZULFA	2011	211114	L	3.8	77
72	JOHAN AFANDI	2011	211109	L	3.79	76
73	FISNA LESTARI	2011	211100	P	3.5	72
74	AGUS SUKOYO	2011	211098	L	3.6	73
75	LIA CHOFIFATIN	2011	211138	P	3.5	72
76	AMIN MASANG	2011	211129	L	3.6	74
77	KASDI	2011	211150	L	3.5	72
78	MUFARRIKHAH	2011	211154	P	3.5	72
79	NADIA NURUL ARIYANTI	2011	211120	P	3.5	72
80	AMRINA ROSYADA	2011	211108	P	3.79	76
81	SOFIYU ROCHMAN	2011	211099	L	3.3	69
82	GENDOK ISTIQOMAH	2011	211192	P	3.49	70
83	ARIF RIYANTO	2011	211178	L	3.3	69
84	FITA USRIA	2011	211173	P	3.3	69

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

85	ROHMAT SAIFUL ARIFIN	2011	211146	L	3.79	76
86	MUKHAMAD DINAR	2011	211078	L	3.5	72
87	MUHAMAD RIZQI HIDAYAT	2011	211122	L	3.5	72
88	ITA NORYANTI	2011	211116	P	3.8	78
89	AHMAD KHOZIN	2011	211210	L	3.8	78
90	HALWA ANISA PERMATASARI	2011	211299	P	3.5	72
91	ABDUL QODIR	2011	211301	L	3.8	78
92	MOH ADIB NURUL ULA	2011	211279	L	3.79	76
93	MEY ISTIANA	2011	211239	P	3.5	72
94	MASLAKHAH	2011	211214	P	3.5	72
95	SLAMET SYAIFUDIN	2011	211225	L	3.6	73
96	INAWATI	2011	211269	P	3.6	74
97	ENI NURAINI	2011	211289	P	3.5	72
98	ABDUL KHOLIK	2011	211259	L	3.5	72
99	MUHAMMAD SOLEH	2011	211291	L	3.6	73
100	ABDUL UDIN	2011	211249	L	3.5	72
101	NUNUNG ARDITA	2011	211215	P	3.5	72
102	MUHAMMAD NAZHIFUDDIN	2011	211220	L	3.6	73
103	UMI NUR CHOIRIYAH	2011	211246	P	3.6	74
104	RIYAN KHOYUL MUBAROK	2011	211227	L	3.6	74
105	ANIP SOWAM AROFI	2011	211250	L	3.5	72
106	EKO PRASETYO	2011	211298	L	3.6	73
107	MUHAMMAD MUSTAQIM	2011	211264	L	3.5	72
108	FATHIYYATUL LIMANIHTADA	2011	211257	P	3.5	72
109	AHMAD KHOIRUS SYAHAR	2011	211270	L	3.3	68
110	CLAUDIA ERVICA NOOR	2011	211293	P	3.5	72
111	MUSYAROFUL ANAS	2011	211297	P	3.3	69
112	ELY ANAKUM	2011	211302	P	3.5	72
113	ISTI LIFTIYANINGRUM	2011	211216	P	3.5	72
114	FEBRY GUSTAMAN	2011	211248	L	3.6	73
115	SITI MAWADAH WAROHMAH	2011	211229	P	3.5	72
116	KHOIRUN NISA	2011	211251	P	3.8	78
117	HEVA RENA SAFITRI	2011	211273	P	3.79	77
118	SOBIRIN	2011	211284	L	3.6	73
119	FAIQOH NURUL LAILI	2011	211267	P	3.5	72
120	KHIKMATUL ULYA	2011	211266	P	3.5	72
121	NANANG HERU PRAMONO	2011	211255	L	3.6	73
122	SUHADI PRAYITNO	2011	211258	L	3.5	72
123	KHUSNUL KHOTIMAH	2011	211271	P	3.6	74
124	ISTIQOMAH	2011	211287	P	3.5	72
125	MUHAMMAD CHOIRUDDIN	2011	211265	L	3.5	72
126	A. HENDRIK SUBANDRIYO	2011	211252	L	3.5	72
127	SYAFRUDIN SALIM	2011	211235	L	3.6	74

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

128	M EKO ROFIUL UMAM	2011	211236	L	3.5	72
129	NOVIA INDRIATI FAIZAH	2012	212297	P	3.5	72
130	YUYUN NAILUFAH	2012	212325	P	3.5	72
131	AGISTINE SOFIATIN	2012	212324	P	3.6	73
132	NOVI ELLYZA	2012	212314	P	3.6	74
133	MU'LINATUS SA'DIYAH	2012	212326	P	3.5	72
134	VINA AULIYA	2012	212330	P	3.5	72
135	MUSTAGHFIRIL ASROR	2012	212337	L	3.8	78
136	ABDUL ROUF	2012	212336	L	3.5	72
137	SITI ROHMANIYAH	2012	212350	P	3.79	77
138	JOKO UTOMO	2012	212358	L	3.5	72
139	MUHAMMAD WAHYUDI	2012	212369	L	3.8	78
140	HUSNI ALAM	2012	212376	P	3.5	72
141	ZAMSODIN	2012	212383	L	3.5	72
142	ATIK ROHMAWATI	2012	212417	P	3.6	73
143	SITI BAROKAH	2012	212455	P	3.79	77
144	SRI HANDAYANI	2012	212459	P	3.5	72
145	SITTA WURI HANDAYANI	2012	212474	P	3.5	72
146	M ARDIANTO SAPUTRA	2012	212292	L	3.5	72
147	AHMAD SAID	2012	212322	L	3.6	74
148	FINA NAILATUL IZZAH	2012	212331	P	3.6	73
149	MISBAHUL ARIF	2012	212346	L	3.8	78
150	SOLICHATUL HIDAYAH	2012	212351	P	3.6	73
151	NOOR SAIDATUN NI'MAH	2012	212349	P	3.5	72
152	ARI MURTADHO	2012	212381	L	3.6	73
153	WINDI JATMIKO	2012	212374	L	3.5	72
154	DWI ERNA SARI	2012	212361	P	3.79	77
155	DWI CAHYO	2012	212353	L	3.5	72
156	AHMAD FATIHUL MUFARRIHIN	2012	212394	L	3.5	72
157	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	2012	212396	L	3.5	72
158	IMAM MAHMUDI	2012	212440	L	3.5	72
159	LINA SHOFIA SARI	2012	212432	P	3.6	73
160	YUNI ASTAFIYAH	2012	212439	P	3.6	73
161	WINDA SEPTIA AYU A	2012	212442	P	3.5	72
162	ZAIMMATUL UMMAH	2012	212447	P	3.5	72
163	MUHAMMAD ARIEF AWALUDIN	2012	212448	L	3.6	74
164	AHNAF KAMALUDDIN	2012	212452	L	3.6	73
165	MUHAMMAD IBADURROHMAN	2012	212437	L	3.5	72
166	NOR ACHMAD FARIS	2012	212444	L	3.6	74
167	NOOR FITRIYANI	2012	212445	P	3.5	72
168	RYAN WAHYUDI	2012	212428	L	3.6	74

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

169	FAHMI SYADID	2012	212478	L	3.5	72
170	MUHAMMAD NUR KHAMBALI	2012	212466	L	3.5	72
171	UBIDILLAH	2012	212471	L	3.5	72
172	BURHANIS SULTHON	2012	212473	L	3.6	73
173	AHMAD MUTA'AFIF	2012	212460	L	3.5	72
174	AHMAD SYAHRUL MUFID	2012	212468	L	3.6	74
175	SITI MURNIYATI	2012	212475	P	3.5	72
176	LINDA SAFITRI OKTAFIANI	2012	212463	P	3.5	72
177	MIFTAKHUL NAIMATUL Z	2012	212472	P	3.5	72
178	JOKO SANTOSO	2012	212467	L	3.6	74
179	EMA ROKHMAWATI	2012	212464	P	3.6	73
180	FAHRUN NIAM	2012	212469	L	3.3	69
181	ARUM DWI NASTITI H	2012	212461	P	3.3	69
182	RIADATUN NAFIS	2012	212457	P	3.3	69
183	IVA NURUL AINIMA	2012	212294	P	3.5	72
184	SISKA RATNASARI	2012	212299	P	3.5	72
185	NURUL HASANAH	2012	212309	P	3.6	73
186	NUR KHALIMAH	2012	212316	P	3.6	74
187	AHMAD MUHLAS	2012	212323	L	3.5	72
188	CHOLISOTUL ILMIAH	2012	212328	P	3.6	73
189	ELDA ZUNITA	2012	212320	P	3.5	72
190	AMANAH RESTIKA SUCI	2012	212317	P	3.5	72
191	NOFITA SARI	2012	212300	P	3.5	72
192	RIA NOFITASARI	2012	212306	P	3.5	72
193	TAUFIQURROHMAN	2012	212311	L	3.5	72
194	DZURRIYATUT THOYYIBAH	2012	212321	P	3.6	73
195	NAUFAL HANA MUSTA'ANI	2012	212302	L	3.6	74
196	MUHAMMAD NURUDIN	2012	212291	L	3.5	72
197	AGUNG FAJAR RAMADHAN	2012	212307	L	3.6	74
198	MUHAMMAD ULIL FAHMI	2012	212308	L	3.5	72
199	FARIHATUL MAFTUHAH	2012	212301	P	3.5	72
200	DEWI RAHMAWATI	2012	212327	P	3.6	73
201	ZULFIYA UMAIROH	2012	212335	P	3.5	72
202	IBNU AMIRUDIN ISMAIL	2012	212342	L	3.5	72
203	PUJI ANDRIYANTO	2012	212352	L	3.6	74

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Data Jawaban Kuesioner Responden
Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah STAIN Kudus Dan UNISNU Jepara)

1. Kecerdasan Emosional

RESPONDEN	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	RESPONDEN	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5
Res1	4	4	4	4	4	Res102	4	4	4	4	4
Res2	4	4	4	4	4	Res103	4	4	4	4	4
Res3	4	4	4	4	4	Res104	4	4	4	4	4
Res4	5	5	5	5	5	Res105	4	4	4	4	4
Res5	5	5	5	5	5	Res106	4	5	5	4	5
Res6	5	5	5	5	5	Res107	5	4	4	5	4
Res7	5	5	4	5	5	Res108	4	5	5	4	5
Res8	4	5	5	4	5	Res109	4	4	4	4	4
Res9	4	5	5	4	5	Res110	5	5	5	5	5
Res10	4	4	4	4	4	Res111	4	4	4	4	4
Res11	4	4	4	4	4	Res112	4	4	4	4	4
Res12	4	4	4	4	4	Res113	4	5	5	4	5
Res13	4	4	4	4	4	Res114	4	5	4	4	5
Res14	4	5	5	4	5	Res115	4	4	4	4	4
Res15	4	4	4	4	4	Res116	5	4	4	5	4
Res16	5	5	5	5	5	Res117	4	4	5	4	4
Res17	5	5	5	5	5	Res118	4	5	5	4	5
Res18	5	5	5	5	5	Res119	4	5	5	4	5
Res19	4	5	4	4	5	Res120	4	4	4	4	4
Res20	5	5	4	5	5	Res121	4	5	5	4	5
Res21	5	5	4	5	5	Res122	4	4	4	4	4
Res22	4	4	4	4	4	Res123	4	4	4	4	4
Res23	4	4	5	4	4	Res124	4	4	4	4	4
Res24	4	4	4	4	4	Res125	4	4	4	4	4
Res25	4	5	5	4	5	Res126	4	4	4	4	4
Res26	5	4	4	5	4	Res127	4	5	5	4	5
Res27	4	4	4	4	4	Res128	4	4	4	4	4
Res28	5	4	4	5	4	Res129	4	4	4	4	4
Res29	4	4	4	4	4	Res130	4	4	4	4	4
Res30	5	4	5	5	4	Res131	4	4	4	4	4
Res31	5	5	5	5	5	Res132	4	4	4	4	4
Res32	5	5	5	5	5	Res133	4	4	4	4	4
Res33	5	5	4	5	5	Res134	4	4	4	4	4
Res34	5	5	4	5	5	Res135	4	5	5	4	5
Res35	5	4	4	5	4	Res136	5	4	4	5	4
Res36	4	4	5	4	4	Res137	4	5	5	4	5
Res37	4	4	4	4	4	Res138	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res38	4	4	4	4	4	Res139	5	5	5	5	5
Res39	5	5	5	5	5	Res140	4	4	4	4	4
Res40	4	4	5	4	4	Res141	4	4	4	4	4
Res41	5	4	4	5	4	Res142	4	5	5	4	5
Res42	3	4	4	3	4	Res143	4	3	4	4	3
Res43	4	4	4	4	4	Res144	5	5	5	5	5
Res44	4	3	5	4	3	Res145	4	4	4	4	4
Res45	5	5	4	5	5	Res146	4	4	4	4	4
Res46	4	4	4	4	4	Res147	4	4	4	4	4
Res47	4	4	4	4	4	Res148	5	5	5	5	5
Res48	4	4	4	4	4	Res149	5	5	5	5	5
Res49	5	5	5	5	5	Res150	5	4	5	5	4
Res50	5	5	5	5	5	Res151	5	5	5	5	5
Res51	5	4	5	5	4	Res152	5	4	5	5	4
Res52	5	5	5	5	5	Res153	5	5	5	5	5
Res53	5	4	5	5	4	Res154	4	4	4	4	4
Res54	5	5	5	5	5	Res155	4	5	4	4	5
Res55	4	4	4	4	4	Res156	5	5	5	5	5
Res56	4	5	4	4	5	Res157	4	4	4	4	4
Res57	5	5	5	5	5	Res158	5	4	5	5	4
Res58	4	4	4	4	4	Res159	4	4	4	4	4
Res59	5	4	5	5	4	Res160	5	5	5	5	5
Res60	4	4	4	4	4	Res161	4	4	4	4	4
Res61	5	5	5	5	5	Res162	4	4	4	4	4
Res62	5	5	5	5	5	Res163	4	4	4	4	4
Res63	4	4	4	4	4	Res164	5	5	5	5	5
Res64	4	4	4	4	4	Res165	5	5	5	5	5
Res65	4	4	4	4	4	Res166	5	5	5	5	5
Res66	4	4	4	4	4	Res167	5	5	4	5	5
Res67	4	4	4	4	4	Res168	4	5	4	4	4
Res68	3	2	3	3	2	Res169	5	4	4	4	4
Res69	4	4	4	4	4	Res170	4	4	3	4	4
Res70	3	5	3	3	5	Res171	5	5	5	4	4
Res71	4	3	4	4	3	Res172	4	5	4	5	5
Res72	5	5	5	5	5	Res173	4	4	4	4	4
Res73	3	4	4	3	4	Res174	4	5	4	5	4
Res74	5	5	4	5	5	Res175	4	4	4	4	5
Res75	4	5	5	4	5	Res176	4	5	4	5	4
Res76	5	4	4	5	4	Res177	4	4	4	4	4
Res77	5	4	5	5	4	Res178	4	4	4	4	4
Res78	4	5	5	4	5	Res179	4	4	4	4	4
Res79	4	4	4	4	4	Res180	4	5	4	5	4
Res80	4	5	5	4	5	Res181	5	5	4	5	4
Res81	4	4	4	4	4	Res182	4	4	4	4	4
Res82	5	4	4	5	4	Res183	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res83	4	5	3	4	5	Res184	4	3	4	3	3
Res84	4	4	4	4	4	Res185	4	4	5	4	4
Res85	4	4	4	4	4	Res186	4	5	4	5	4
Res86	4	4	4	4	4	Res187	4	4	4	4	4
Res87	5	5	4	5	5	Res188	4	5	4	5	4
Res88	4	5	5	4	5	Res189	4	5	4	5	3
Res89	4	4	5	4	4	Res190	4	4	4	4	4
Res90	4	5	5	4	5	Res191	4	5	4	5	5
Res91	4	4	4	4	4	Res192	4	5	4	5	4
Res92	4	4	5	4	4	Res193	4	5	4	5	5
Res93	4	4	4	4	4	Res194	4	5	5	5	4
Res94	4	4	4	4	4	Res195	4	5	4	5	4
Res95	4	4	4	4	4	Res196	4	4	5	4	5
Res96	4	5	4	4	5	Res197	4	5	4	5	5
Res97	4	4	4	4	4	Res198	4	4	4	4	4
Res98	4	4	5	4	4	Res199	4	4	4	4	4
Res99	4	4	4	4	4	Res200	4	4	4	4	3
Res100	4	4	4	4	4	Res201	4	4	4	4	4
Res101	4	4	4	4	4	Res202	4	5	4	5	5
						Res203	3	5	4	5	4

2. Kecerdasan Spiritual

RESPONDEN	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	RESPONDEN	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7
Res1	4	4	4	4	4	4	4	Res102	4	4	4	4	4	4	4
Res2	4	4	5	4	4	4	4	Res103	4	4	4	4	4	4	4
Res3	4	4	4	4	4	4	4	Res104	4	4	4	4	4	4	4
Res4	4	4	5	4	4	4	4	Res105	4	4	4	4	4	4	4
Res5	4	4	4	5	4	4	4	Res106	4	5	5	5	4	5	4
Res6	4	4	4	5	4	4	4	Res107	5	4	4	4	5	4	5
Res7	4	4	4	4	4	4	4	Res108	4	5	5	5	4	5	4
Res8	4	4	4	4	4	4	4	Res109	4	4	4	4	4	4	4
Res9	4	4	4	4	4	4	4	Res110	5	5	5	5	5	5	5
Res10	4	4	3	4	4	4	4	Res111	4	4	4	4	4	4	4
Res11	4	4	4	4	4	4	4	Res112	4	4	4	4	4	4	4
Res12	4	4	4	4	4	4	4	Res113	4	5	4	4	4	5	4
Res13	4	4	4	4	4	4	4	Res114	4	5	4	4	4	5	4
Res14	4	5	5	5	4	5	4	Res115	4	4	4	4	4	4	4
Res15	4	4	4	4	4	4	4	Res116	4	5	4	5	4	5	4
Res16	4	4	4	4	4	4	4	Res117	5	5	5	4	5	5	5
Res17	4	4	4	4	4	4	4	Res118	4	5	4	5	4	5	4
Res18	4	4	4	4	4	4	4	Res119	4	5	4	4	4	5	4
Res19	3	3	4	4	4	4	3	Res120	4	4	4	5	4	4	4
Res20	4	4	4	4	4	4	4	Res121	4	5	4	4	4	5	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res21	4	4	4	4	4	4	4	Res122	4	4	4	4	4	4	4
Res22	4	4	4	4	4	4	4	Res123	4	4	4	4	4	4	4
Res23	5	4	4	5	5	4	5	Res124	4	4	4	4	4	4	4
Res24	4	4	4	4	4	4	4	Res125	4	4	4	4	4	4	4
Res25	4	4	4	4	4	4	4	Res126	4	4	4	4	4	4	4
Res26	3	4	4	4	4	4	3	Res127	4	5	4	4	4	5	4
Res27	4	4	4	5	4	4	4	Res128	4	4	4	4	4	4	4
Res28	4	4	4	4	4	4	4	Res129	4	4	4	4	4	4	4
Res29	4	4	4	4	4	4	4	Res130	4	4	4	4	4	4	4
Res30	4	4	4	5	4	4	4	Res131	4	4	4	4	4	4	4
Res31	4	4	4	5	4	4	4	Res132	4	4	4	4	4	4	4
Res32	4	4	4	5	4	4	4	Res133	4	4	4	4	4	4	4
Res33	5	4	4	5	5	4	5	Res134	4	4	4	4	4	4	4
Res34	4	4	4	4	4	4	4	Res135	5	5	5	5	5	5	5
Res35	4	3	4	4	4	3	4	Res136	4	4	4	4	4	4	4
Res36	5	5	5	5	5	5	5	Res137	4	5	5	5	4	5	4
Res37	4	4	4	4	4	4	4	Res138	5	4	4	4	5	4	5
Res38	4	4	4	4	4	4	4	Res139	4	5	5	5	4	5	4
Res39	4	5	4	5	4	5	4	Res140	4	4	4	4	4	4	4
Res40	4	4	4	4	4	4	4	Res141	4	4	4	4	4	4	4
Res41	5	3	5	4	5	3	5	Res142	4	5	4	4	4	5	4
Res42	4	4	5	5	4	4	4	Res143	4	5	4	5	4	5	4
Res43	4	4	4	4	4	4	4	Res144	4	4	5	5	4	4	4
Res44	4	5	4	5	4	5	4	Res145	4	5	4	4	4	5	4
Res45	4	4	5	5	4	4	4	Res146	4	4	4	4	4	4	4
Res46	4	5	4	4	4	5	4	Res147	3	4	3	3	3	4	3
Res47	4	4	4	4	4	4	4	Res148	4	3	4	4	4	3	4
Res48	3	4	3	3	3	4	3	Res149	4	5	4	5	4	5	4
Res49	4	3	4	4	4	3	4	Res150	4	4	4	4	4	4	4
Res50	4	5	4	5	4	5	4	Res151	4	4	4	5	4	4	4
Res51	4	4	4	4	4	4	4	Res152	3	4	3	5	3	4	3
Res52	4	4	4	5	4	4	4	Res153	4	4	4	4	4	4	4
Res53	3	4	3	5	3	4	3	Res154	5	5	5	5	5	5	5
Res54	4	4	4	4	4	4	4	Res155	4	4	5	5	4	4	4
Res55	5	5	5	5	5	5	5	Res156	4	4	4	5	4	4	4
Res56	4	4	5	5	4	4	4	Res157	4	4	4	5	4	4	4
Res57	4	4	4	5	4	4	4	Res158	4	4	4	5	4	4	4
Res58	4	4	4	5	4	4	4	Res159	4	4	4	4	4	4	4
Res59	4	4	4	5	4	4	4	Res160	5	5	5	5	5	5	5
Res60	4	4	4	4	4	4	4	Res161	4	4	4	4	4	4	4
Res61	5	5	5	5	5	5	5	Res162	4	4	5	4	4	4	4
Res62	5	5	5	5	5	5	5	Res163	3	4	4	4	3	4	3
Res63	4	4	4	4	4	4	4	Res164	4	4	5	4	4	4	4
Res64	4	4	4	4	4	4	4	Res165	4	4	4	5	4	4	4
Res65	4	4	4	4	4	4	4	Res166	4	4	4	5	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res66	3	5	3	4	3	5	3	Res167	4	4	4	4	4	4	4
Res67	4	4	4	4	4	4	4	Res168	4	4	4	4	4	4	4
Res68	4	5	4	5	4	5	4	Res169	4	4	4	4	4	4	4
Res69	4	4	4	4	4	4	4	Res170	4	4	4	4	4	4	4
Res70	4	5	4	5	4	5	4	Res171	4	4	4	4	4	4	4
Res71	4	5	5	5	4	5	4	Res172	5	5	5	5	5	5	5
Res72	4	5	5	5	4	5	4	Res173	4	4	4	4	4	4	4
Res73	3	3	4	4	3	3	3	Res174	4	5	5	5	4	5	4
Res74	3	4	3	4	3	4	3	Res175	5	4	4	4	5	4	5
Res75	4	4	4	5	4	4	4	Res176	4	5	5	5	4	5	4
Res76	4	5	4	4	4	5	4	Res177	4	4	4	4	4	4	4
Res77	4	4	4	5	4	4	4	Res178	4	4	4	4	4	4	4
Res78	4	4	4	5	4	4	4	Res179	4	5	4	4	4	5	4
Res79	4	4	4	4	4	4	4	Res180	4	5	4	5	4	5	4
Res80	5	5	5	5	5	5	5	Res181	4	4	5	5	4	4	4
Res81	4	4	4	4	4	4	4	Res182	4	5	4	4	4	5	4
Res82	4	4	4	4	4	4	4	Res183	4	4	4	4	4	4	4
Res83	3	3	3	3	3	3	3	Res184	5	4	3	3	3	4	3
Res84	4	4	4	4	4	4	4	Res185	4	3	4	4	4	3	4
Res85	4	5	4	4	4	5	4	Res186	5	5	4	5	4	5	4
Res86	4	4	4	4	4	4	4	Res187	5	5	4	4	4	4	4
Res87	4	5	4	5	4	5	4	Res188	5	4	4	5	4	4	4
Res88	5	5	5	4	5	5	5	Res189	3	4	3	5	3	4	3
Res89	4	5	4	5	4	5	4	Res190	4	4	4	4	4	4	4
Res90	4	5	4	4	4	5	4	Res191	5	5	5	5	5	5	5
Res91	4	4	4	5	4	4	4	Res192	4	4	5	5	4	4	4
Res92	4	5	4	4	4	5	4	Res193	4	4	4	5	5	4	4
Res93	4	4	4	4	4	4	4	Res194	4	4	4	5	4	4	4
Res94	4	4	4	4	4	4	4	Res195	4	4	4	5	4	4	4
Res95	4	4	4	4	4	4	4	Res196	4	4	4	4	5	4	4
Res96	4	4	4	4	4	4	4	Res197	5	5	5	5	5	5	5
Res97	4	4	4	4	4	4	4	Res198	4	5	4	4	4	4	4
Res98	4	5	4	4	4	5	4	Res199	4	4	5	4	4	4	4
Res99	4	4	4	4	4	4	4	Res200	3	4	4	4	3	4	3
Res100	4	4	4	4	4	4	4	Res201	4	4	5	4	4	4	4
Res101	4	4	4	4	4	4	4	Res202	4	5	4	5	5	4	4
								Res203	4	4	4	5	4	4	4

3. Kecerdasan Adversitas

RESPONDEN	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12
Res1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
Res3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res6	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res10	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
Res11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res12	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res23	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res30	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res31	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res32	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res33	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res35	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Res36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res39	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res41	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5
Res42	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Res43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res44	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res45	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Res46	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Res49	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Res50	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res52	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res53	4	5	5	3	5	3	5	4	3	3	5	3
Res54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res56	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Res57	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res58	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res59	1	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res60	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res66	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3
Res67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res68	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res70	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res73	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Res74	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
Res75	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res76	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res77	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res78	1	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res83	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res85	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res87	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res88	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
Res89	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res90	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res91	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res92	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res95	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res96	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res97	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res98	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res100	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res101	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res111	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res113	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res114	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res116	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res117	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
Res118	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res119	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res120	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res121	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res122	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res125	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res127	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res129	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res130	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res133	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res134	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res140	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res142	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res143	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res144	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Res145	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res147	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Res148	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Res149	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res151	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res152	4	5	5	3	5	3	5	4	3	3	5	3
Res153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res154	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res155	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Res156	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res157	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res158	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res162	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
Res163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res164	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
Res165	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res166	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res167	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Res169	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
Res170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res171	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
Res172	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res173	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
Res174	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res175	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Res176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res177	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Res182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res183	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
Res184	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res185	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
Res186	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res188	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res190	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
Res191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res192	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res193	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
Res194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res195	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res197	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res198	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res199	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res200	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
Res201	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res202	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Res203	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4

Lanjutan

RESPONDEN	KA13	KA14	KA15	KA16	KA17	KA18	KA19	KA20	KA21	KA22	KA23	KA24
Res1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
Res3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
Res5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res9	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res10	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
Res11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res14	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res19	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
Res20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res23	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
Res24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res25	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
Res26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res27	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res28	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res33	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res35	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
Res36	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res39	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res41	4	5	3	5	3	5	4	3	5	3	3	3
Res42	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
Res43	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res44	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res45	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
Res46	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res48	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
Res49	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
Res50	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res52	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res53	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
Res54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res56	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
Res57	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res58	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res59	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res60	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res61	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res62	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res64	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res66	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5
Res67	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res68	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res69	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res70	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res71	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res72	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res73	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
Res74	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
Res75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res76	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res77	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res78	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res79	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res80	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res81	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res82	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res83	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Res84	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res85	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res87	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res88	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res89	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res90	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res91	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res92	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res94	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res96	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res97	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res98	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res99	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res101	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res103	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res105	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res106	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res107	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res108	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res109	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res110	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res113	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res114	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res115	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res116	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res117	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res118	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res119	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res120	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res121	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res122	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res123	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res125	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res127	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res130	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res131	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res134	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res135	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res136	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res137	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res138	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res139	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res141	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res142	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res143	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
Res144	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
Res145	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res147	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
Res148	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
Res149	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Res150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res152	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
Res153	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res154	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res155	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
Res156	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res157	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res158	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res160	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res162	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
Res163	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res164	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
Res165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res167	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res168	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Res169	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
Res170	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res171	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
Res172	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res173	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Res174	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res175	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Res176	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res177	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
Res178	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res179	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res180	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
Res181	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
Res182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res183	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res184	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res185	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
Res186	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Res187	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res188	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Res191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res193	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res194	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
Res195	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res196	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
Res197	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res198	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res199	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res200	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Res201	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
Res202	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4
Res203	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4

Lanjutan

RESPONDEN	KA25	KA26	KA27	KA28	KA29	KA30	KA31	KA32	KA33	KA34	KA35	KA36
Res1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5
Res6	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5
Res7	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res8	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4
Res9	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res10	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4
Res11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res12	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Res13	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res14	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5
Res15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res16	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4
Res17	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res18	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res19	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res20	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
Res21	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
Res22	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
Res23	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
Res24	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4
Res25	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res26	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4
Res27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res28	4	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4
Res29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res30	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
Res31	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
Res32	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
Res33	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5
Res34	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res35	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4
Res36	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
Res37	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4
Res38	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res40	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res41	5	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4
Res42	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
Res43	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res44	4	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5
Res45	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
Res46	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
Res47	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Res48	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3
Res49	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	3	4
Res50	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
Res51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res52	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
Res53	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
Res54	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res56	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
Res57	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
Res58	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res59	4	5	1	4	5	1	4	5	4	4	4	5
Res60	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4
Res61	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res62	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res64	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res65	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res66	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
Res67	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res68	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res69	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res70	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res71	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res73	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
Res74	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res75	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
Res76	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
Res77	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
Res78	4	5	1	4	5	1	4	5	4	4	4	5
Res79	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res80	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res81	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4
Res82	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res83	3	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3
Res84	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res85	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
Res86	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res87	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
Res88	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
Res89	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res90	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
Res91	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
Res92	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
Res93	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res94	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Res95	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res96	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res97	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res98	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
Res99	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res100	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res101	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
Res102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res104	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res105	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res106	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Res107	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
Res108	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res109	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res110	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res111	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res112	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res113	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
Res114	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
Res115	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res116	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
Res117	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
Res118	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res119	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
Res120	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
Res121	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
Res122	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res123	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
Res124	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Res125	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res126	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res127	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
Res128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res129	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res130	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
Res131	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res132	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res133	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res134	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res135	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Res136	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
Res137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res138	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res139	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res140	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res141	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res142	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
Res143	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
Res144	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
Res145	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
Res146	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res147	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3
Res148	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	3	4
Res149	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
Res150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res151	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
Res152	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res153	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Res154	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
Res155	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
Res156	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
Res157	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
Res158	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
Res159	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Res161	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res162	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res163	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res164	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res165	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
Res166	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
Res167	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res168	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res171	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res172	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
Res173	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5
Res174	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res175	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res176	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res177	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Res178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res179	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res180	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res181	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
Res182	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res183	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res184	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res185	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
Res186	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
Res187	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4
Res188	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res189	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Res190	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
Res191	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Res192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res193	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res194	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res195	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Res196	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res197	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5
Res198	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
Res199	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res200	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
Res201	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res202	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	3	4
Res203	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5

Lanjutan

RESPONDEN	KA37	KA38	KA39	KA40	KA41	KA42	KA43	KA44	KA45
Res1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res2	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Res3	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Res5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res6	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res7	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res8	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res9	4	4	5	4	4	4	4	4	5
Res10	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res11	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res12	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res13	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res14	5	5	4	5	4	5	5	4	4
Res15	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res16	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res17	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res18	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res19	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res20	4	4	5	4	4	4	4	4	5
Res21	4	4	5	4	4	4	4	4	5
Res22	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res23	5	4	4	5	4	5	5	4	4
Res24	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res25	5	4	4	4	4	5	5	4	4
Res26	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res27	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res28	4	4	5	4	4	4	4	4	5
Res29	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res30	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res31	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res32	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res33	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res35	3	4	4	4	5	3	3	5	4
Res36	5	5	5	5	4	5	5	4	5
Res37	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res38	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res39	5	4	5	5	4	5	5	4	5

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res40	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res41	3	5	4	4	5	3	3	5	4
Res42	4	5	5	5	5	4	4	5	5
Res43	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res44	5	4	5	5	5	5	5	5	5
Res45	4	5	4	5	4	4	4	4	4
Res46	5	4	4	4	4	5	5	4	4
Res47	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res48	4	3	4	3	4	4	4	4	4
Res49	3	4	4	4	5	3	3	5	4
Res50	5	4	4	5	4	5	5	4	4
Res51	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res52	4	4	4	5	5	4	4	5	4
Res53	4	3	4	5	5	4	4	5	4
Res54	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res55	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res56	4	5	4	5	5	4	4	5	4
Res57	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res58	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res59	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res60	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res61	5	5	5	5	4	5	5	4	5
Res62	5	5	5	5	4	5	5	4	5
Res63	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res64	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res65	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res66	5	3	4	4	5	5	5	5	4
Res67	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res68	5	4	5	5	5	5	5	5	5
Res69	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res70	5	4	5	5	4	5	5	4	5
Res71	5	5	5	5	4	5	5	4	5
Res72	5	5	5	5	4	5	5	4	5
Res73	3	4	3	4	4	3	3	4	3
Res74	4	3	4	4	5	4	4	5	4
Res75	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res76	5	4	5	4	4	5	5	4	5
Res77	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res78	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res79	4	4	4	4	3	4	4	3	4
Res80	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res81	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res82	4	4	5	4	4	4	4	4	5
Res83	3	3	3	3	4	3	3	4	3
Res84	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res85	5	4	5	4	5	5	5	5	5
Res86	4	4	4	4	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res87	5	4	4	5	5	5	5	5	4
Res88	5	5	5	4	4	5	5	4	5
Res89	5	4	5	5	5	5	5	5	5
Res90	5	4	4	4	4	5	5	4	4
Res91	4	4	5	5	5	4	4	5	5
Res92	5	4	5	4	5	5	5	5	5
Res93	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res94	4	4	5	4	4	4	4	4	5
Res95	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res96	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res97	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res98	5	4	4	4	4	5	5	4	4
Res99	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res100	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res101	4	4	5	4	4	4	4	4	5
Res102	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res103	4	4	4	4	2	4	4	2	4
Res104	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res105	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res106	5	5	4	5	3	5	5	3	4
Res107	4	4	5	4	5	4	4	5	5
Res108	5	5	5	5	4	5	5	4	5
Res109	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res110	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res111	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res112	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res113	5	4	4	4	5	5	5	5	4
Res114	5	4	5	4	4	5	5	4	5
Res115	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res116	5	4	4	5	4	5	5	4	4
Res117	5	5	5	4	4	5	5	4	5
Res118	5	4	5	5	5	5	5	5	5
Res119	5	4	4	4	4	5	5	4	4
Res120	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res121	5	4	5	4	4	5	5	4	5
Res122	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res123	4	4	5	4	5	4	4	5	5
Res124	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res125	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res126	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res127	5	4	4	4	4	5	5	4	4
Res128	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res129	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res130	4	4	5	4	4	4	4	4	5
Res131	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res132	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res133	4	4	4	4	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res134	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res135	5	5	4	5	4	5	5	4	4
Res136	4	4	5	4	4	4	4	4	5
Res137	5	5	5	5	4	5	5	4	5
Res138	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res139	5	5	5	5	4	5	5	4	5
Res140	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res141	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res142	5	4	4	4	4	5	5	4	4
Res143	5	4	5	5	5	5	5	5	5
Res144	4	5	4	5	4	4	4	4	4
Res145	5	4	4	4	5	5	5	5	4
Res146	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res147	4	3	4	3	4	4	4	4	4
Res148	3	4	4	4	5	3	3	5	4
Res149	5	4	4	5	5	5	5	5	4
Res150	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res151	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res152	4	3	4	5	4	4	4	4	4
Res153	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res154	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Res155	4	5	3	5	4	4	4	4	4
Res156	4	4	5	5	5	4	4	5	5
Res157	4	4	3	5	4	4	4	4	5
Res158	4	4	5	5	4	4	4	4	5
Res159	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res160	5	5	3	4	4	5	5	4	5
Res161	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res162	4	5	4	4	3	4	4	3	4
Res163	4	4	4	4	3	4	4	3	4
Res164	4	5	4	4	3	4	4	3	4
Res165	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res166	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res167	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res168	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res169	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Res170	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res171	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Res172	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res173	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Res174	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res175	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res176	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Res177	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res178	4	4	4	4	3	4	4	3	4
Res179	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res180	4	4	3	4	4	4	4	4	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res181	5	5	4	4	4	5	5	4	4
Res182	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res183	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res184	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res185	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res186	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res187	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Res188	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res189	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Res190	5	4	4	5	4	5	5	4	4
Res191	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res192	5	4	4	4	4	5	5	4	4
Res193	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res194	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Res195	5	4	4	4	3	4	4	3	4
Res196	4	4	4	4	3	4	4	3	4
Res197	5	4	5	5	4	4	4	4	4
Res198	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Res199	4	4	4	4	5	4	4	5	4
Res200	4	4	5	5	4	4	4	4	4
Res201	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Res202	3	4	4	4	5	3	3	5	3
Res203	5	5	5	5	4	5	5	4	4

4. Pemahaman Akuntasi Syariah

RESPONDEN	PAS	RES	PAS	RES	PAS	RES	PAS	RES	PAS
Res1	4	Res41	4	Res81	3	Res121	4	Res161	4
Res2	4	Res42	3	Res82	3	Res122	4	Res162	4
Res3	4	Res43	3	Res83	3	Res123	4	Res163	4
Res4	4	Res44	4	Res84	3	Res124	4	Res164	4
Res5	4	Res45	4	Res85	5	Res125	4	Res165	4
Res6	4	Res46	3	Res86	4	Res126	4	Res166	4
Res7	4	Res47	3	Res87	4	Res127	4	Res167	4
Res8	4	Res48	4	Res88	5	Res128	4	Res168	4
Res9	5	Res49	4	Res89	5	Res129	4	Res169	4
Res10	5	Res50	5	Res90	4	Res130	4	Res170	4
Res11	4	Res51	4	Res91	5	Res131	4	Res171	4
Res12	4	Res52	4	Res92	5	Res132	4	Res172	4
Res13	4	Res53	4	Res93	4	Res133	4	Res173	4
Res14	5	Res54	4	Res94	4	Res134	4	Res174	4
Res15	4	Res55	5	Res95	4	Res135	5	Res175	4
Res16	4	Res56	5	Res96	4	Res136	4	Res176	4
Res17	5	Res57	4	Res97	4	Res137	5	Res177	4
Res18	4	Res58	4	Res98	4	Res138	4	Res178	4
Res19	3	Res59	4	Res99	4	Res139	5	Res179	4
Res20	4	Res60	4	Res100	4	Res140	4	Res180	3

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Res21	4	Res61	4	Res101	4	Res141	4	Res181	3
Res22	5	Res62	5	Res102	4	Res142	4	Res182	3
Res23	4	Res63	5	Res103	4	Res143	5	Res183	4
Res24	4	Res64	4	Res104	4	Res144	4	Res184	4
Res25	4	Res65	4	Res105	4	Res145	4	Res185	4
Res26	4	Res66	4	Res106	4	Res146	4	Res186	4
Res27	4	Res67	4	Res107	4	Res147	4	Res187	4
Res28	4	Res68	5	Res108	4	Res148	4	Res188	4
Res29	4	Res69	4	Res109	3	Res149	5	Res189	4
Res30	4	Res70	5	Res110	4	Res150	4	Res190	4
Res31	4	Res71	5	Res111	3	Res151	4	Res191	4
Res32	4	Res72	5	Res112	4	Res152	4	Res192	4
Res33	4	Res73	4	Res113	4	Res153	4	Res193	4
Res34	5	Res74	4	Res114	4	Res154	5	Res194	4
Res35	3	Res75	4	Res115	4	Res155	4	Res195	4
Res36	5	Res76	4	Res116	5	Res156	4	Res196	4
Res37	4	Res77	4	Res117	5	Res157	4	Res197	4
Res38	4	Res78	4	Res118	5	Res158	4	Res198	4
Res39	4	Res79	4	Res119	4	Res159	4	Res199	4
Res40	4	Res80	5	Res120	4	Res160	5	Res200	4
								Res201	4
								Res202	4
								Res203	4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Output SPSS Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syari'ah Dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
KE	203	3	5	4.32	.411
KS	203	3	5	4.15	.338
KA	203	3	5	4.23	.296
PAS	203	3	5	4.08	.475
Valid N (listwise)	203				

```
FREQUENCIES VARIABLES=TAHUN_ANGKATAN JENIS_KELAMIN NILAI
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

		TAHUN_ANGKATAN	JENIS_KELAMIN	NILAI
N	Valid	203	203	185
	Missing	0	0	18

Frequency Table

TAHUN_ANGKATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2011	108	53.2	53.2	53.2
	2012	77	37.9	37.9	91.1
	2013	18	8.9	8.9	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	93	45.8	45.8	45.8
	P	110	54.2	54.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

Frequencies Kecerdasan Emosional

Statistics

		KE1	KE2	KE3	KE4	KE5
N	Valid	203	203	203	203	203
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

KE1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	2.5	2.5	2.5
	4	140	69.0	69.0	71.4
	5	58	28.6	28.6	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KE2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.5	.5	.5
	3	4	2.0	2.0	2.5
	4	116	57.1	57.1	59.6
	5	82	40.4	40.4	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KE3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	2.0	2.0	2.0
	4	131	64.5	64.5	66.5
	5	68	33.5	33.5	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KE4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	2.5	2.5	2.5
	4	127	62.6	62.6	65.0
	5	71	35.0	35.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KE5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.5	.5	.5
	3	6	3.0	3.0	3.4
	4	125	61.6	61.6	65.0
	5	71	35.0	35.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

Frequencies Kecerdasan Spiritual

Statistics

		KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7
N	Valid	203	203	203	203	203	203	203
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Frequency Table

KS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	6.4	6.4	6.4
	4	166	81.8	81.8	88.2
	5	24	11.8	11.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KS2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	3.9	3.9	3.9
	4	140	69.0	69.0	72.9
	5	55	27.1	27.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KS3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	4.9	4.9	4.9
	4	156	76.8	76.8	81.8
	5	37	18.2	18.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KS4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	2.0	2.0	2.0
	4	126	62.1	62.1	64.0
	5	73	36.0	36.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KS5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	5.9	5.9	5.9
	4	168	82.8	82.8	88.7
	5	23	11.3	11.3	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KS6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	144	70.9	70.9	74.4
	5	52	25.6	25.6	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KS7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	6.9	6.9	6.9
	4	169	83.3	83.3	90.1
	5	20	9.9	9.9	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

Frequencies Kecerdasan Adversitas

Statistics

		KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7
N	Valid	203	203	203	203	203	203	203
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Statistics

		KA8	KA9	KA10	KA11	KA12	KA13	KA14
N	Valid	203	203	203	203	203	203	203
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		KA15	KA16	KA17	KA18	KA19	KA20	KA21
N	Valid	203	203	203	203	203	203	203
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		KA22	KA23	KA24	KA25	KA26	KA27	KA28
N	Valid	203	203	203	203	203	203	203
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		KA29	KA30	KA31	KA32	KA33	KA34	KA35
N	Valid	203	203	203	203	203	203	203
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		KA36	KA37	KA38	KA39	KA40	KA41	KA42
N	Valid	203	203	203	203	203	203	203
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		KA43	KA44	KA45
N	Valid	203	203	203
	Missing	0	0	0

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Frequency Table

KA1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	1.5	1.5	1.5
	2	2	1.0	1.0	2.5
	3	9	4.4	4.4	6.9
	4	77	37.9	37.9	44.8
	5	112	55.2	55.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	135	66.5	66.5	68.0
	5	65	32.0	32.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	135	66.5	66.5	68.0
	5	65	32.0	32.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	4.4	4.4	4.4
	4	162	79.8	79.8	84.2

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	5	32	15.8	15.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	135	66.5	66.5	68.0
	5	65	32.0	32.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	3.9	3.9	3.9
	4	162	79.8	79.8	83.7
	5	33	16.3	16.3	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	135	66.5	66.5	68.0
	5	65	32.0	32.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	147	72.4	72.4	75.9

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	5	49	24.1	24.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	3.9	3.9	3.9
	4	164	80.8	80.8	84.7
	5	31	15.3	15.3	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	4.4	4.4	4.4
	4	162	79.8	79.8	84.2
	5	32	15.8	15.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	135	66.5	66.5	68.0
	5	65	32.0	32.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	164	80.8	80.8	84.2

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	5	32	15.8	15.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	7.9	7.9	7.9
	4	159	78.3	78.3	86.2
	5	28	13.8	13.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.5	.5	.5
	3	8	3.9	3.9	4.4
	4	133	65.5	65.5	70.0
	5	61	30.0	30.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	3.0	3.0	3.0
	4	144	70.9	70.9	73.9
	5	53	26.1	26.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	4	164	80.8	80.8	84.2
	5	32	15.8	15.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	4.4	4.4	4.4
	4	149	73.4	73.4	77.8
	5	45	22.2	22.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	4.4	4.4	4.4
	4	162	79.8	79.8	84.2
	5	32	15.8	15.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	1.0	1.0	1.0
	4	141	69.5	69.5	70.4
	5	60	29.6	29.6	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	4	151	74.4	74.4	77.8
	5	45	22.2	22.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	4.4	4.4	4.4
	4	162	79.8	79.8	84.2
	5	32	15.8	15.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	151	74.4	74.4	77.8
	5	45	22.2	22.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	3.0	3.0	3.0
	4	145	71.4	71.4	74.4
	5	52	25.6	25.6	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	3.9	3.9	3.9

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	4	151	74.4	74.4	78.3
	5	44	21.7	21.7	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	164	80.8	80.8	84.2
	5	32	15.8	15.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	146	71.9	71.9	73.4
	5	54	26.6	26.6	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	1.5	1.5	1.5
	2	2	1.0	1.0	2.5
	3	9	4.4	4.4	6.9
	4	77	37.9	37.9	44.8
	5	112	55.2	55.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KA28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	3.9	3.9	3.9
	4	150	73.9	73.9	77.8
	5	45	22.2	22.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	135	66.5	66.5	68.0
	5	65	32.0	32.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	1.5	1.5	1.5
	2	2	1.0	1.0	2.5
	3	9	4.4	4.4	6.9
	4	77	37.9	37.9	44.8
	5	112	55.2	55.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	1.5	1.5	1.5
	3	7	3.4	3.4	4.9

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	4	89	43.8	43.8	48.8
	5	104	51.2	51.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	1.0	1.0	1.0
	4	146	71.9	71.9	72.9
	5	55	27.1	27.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	152	74.9	74.9	78.3
	5	44	21.7	21.7	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	3.9	3.9	3.9
	4	150	73.9	73.9	77.8
	5	45	22.2	22.2	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	140	69.0	69.0	72.4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	5	56	27.6	27.6	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	141	69.5	69.5	70.9
	5	59	29.1	29.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	143	70.4	70.4	73.9
	5	53	26.1	26.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA38

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	164	80.8	80.8	84.2
	5	32	15.8	15.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA39

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	143	70.4	70.4	73.9

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	5	53	26.1	26.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA40

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	141	69.5	69.5	70.9
	5	59	29.1	29.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA41

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.5	.5	.5
	3	8	3.9	3.9	4.4
	4	133	65.5	65.5	70.0
	5	61	30.0	30.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA42

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4
	4	147	72.4	72.4	75.9
	5	49	24.1	24.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA43

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	3.4	3.4	3.4

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	4	147	72.4	72.4	75.9
	5	49	24.1	24.1	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA44

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.5	.5	.5
	3	8	3.9	3.9	4.4
	4	133	65.5	65.5	70.0
	5	61	30.0	30.0	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KA45

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	1.5	1.5	1.5
	4	146	71.9	71.9	73.4
	5	54	26.6	26.6	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

Frequencies Pemahaman Akuntansi Syariah

Statistics

PAS

N	Valid	203
	Missing	0

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

PAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	7.4	7.4	7.4
	4	156	76.8	76.8	84.2
	5	32	15.8	15.8	100.0
	Total	203	100.0	100.0	

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.483
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	164.531
	df	10
	Sig.	.000

Correlation Matrix

		KI	KE	KS	KA	P.A.S
Sig. (1-tailed)	KI		.019	.000	.087	.002
	KE	.019		.034	.199	.000
	KS	.000	.034		.002	.000
	KA	.087	.199	.002		.000
	P.A.S	.002	.000	.000	.000	

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.207	24.142	61.955	1.207	24.142	61.955
2	1.904	18.075	80.030	1.891	37.814	37.814
3	1.691	13.817	93.847			
4	1.308	6.153	100.000			

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.207	24.142	61.955	1.207	24.142	61.955
2	1.904	18.075	80.030	1.891	37.814	37.814
3	1.691	13.817	93.847			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix[a]

	Component	
	1	2
KE	.000	.914
KS	.828	.120
KA	.504	.008
P.A.S	.809	.417

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Output Warp PLS Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara)

****
* General SEM analysis results *
****

General project information

Version of WarpPLS used: 4.0
License holder: Trial license (3 months)
Type of license: Trial license (3 months)
License start date: 27-Jul-2015
License end date: 25-Oct-2015
Project path (directory): C:\Users\User\Documents\WARP PLS\
Project file: projeck deal 64.prj
Last changed: 27-Sep-2015 09:29:39
Last saved: 20-Aug-2015 15:41:38
Raw data path (directory): C:\Users\User\Documents\WARP PLS\
Raw data file: data new 64.xlsx

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.268, P<0.001
Average R-squared (ARS)=0.183, P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)=0.175, P<0.001
Average block VIF (AVIF)=1.018, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.153, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
TenenhausGoF (GoF)=0.364, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if >= 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if >= 0.7

General model elements

Outer model analysis algorithm: PLS regression
Default inner model analysis algorithm: Warp3
Multiple inner model analysis algorithms used? No
Resampling method used in the analysis: Stable
Number of data resamples used: 100
Number of cases (rows) in model data: 203
Number of latent variables in model: 3
Number of indicators used in model: 13
Number of iterations to obtain estimates: 7

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Range restriction variable type: None
Range restriction variable: None
Range restriction variable min value: 0.000
Range restriction variable max value: 0.000
Only ranked data used in analysis? No

****
* Path coefficients and P values *
****

Path coefficients

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.162	0.375	

P values

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.003	<0.001	

****
* Standard errors for path coefficients *
****

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.058	0.058	

****
* Effect sizes for path coefficients *
****

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.034	0.148	

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

****
* Combined loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS	Type (a	SE	P value
KE1	0.774	-0.159	-0.056	Reflect	0.058	<0.001
KE2	0.830	0.060	-0.035	Reflect	0.058	<0.001
KE3	0.687	-0.021	0.308	Reflect	0.058	<0.001
KE4	0.799	0.005	-0.165	Reflect	0.058	<0.001
KE5	0.818	0.102	-0.010	Reflect	0.058	<0.001
KS1	-0.099	0.842	-0.242	Reflect	0.058	<0.001
KS2	-0.083	0.650	0.491	Reflect	0.058	<0.001
KS3	0.054	0.736	-0.102	Reflect	0.058	<0.001
KS4	0.333	0.534	0.213	Reflect	0.058	<0.001
KS5	-0.005	0.860	-0.291	Reflect	0.058	<0.001
KS6	-0.066	0.640	0.498	Reflect	0.058	<0.001
KS7	-0.039	0.889	-0.251	Reflect	0.058	<0.001
PAS	-0.000	0.000	1.000	Reflect	0.058	<0.001

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings. P values < 0.05 are desirable for reflective indicators.

****
* Normalized combined loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS
KE1	0.999	-0.190	-0.066
KE2	0.965	0.074	-0.042
KE3	0.894	-0.029	0.423
KE4	0.983	0.006	-0.195
KE5	0.946	0.129	-0.012
KS1	-0.098	0.951	-0.241
KS2	-0.122	0.840	0.723
KS3	0.070	0.918	-0.132
KS4	0.626	0.749	0.401
KS5	-0.005	0.943	-0.282
KS6	-0.098	0.838	0.743
KS7	-0.037	0.941	-0.242
PAS	-0.000	0.000	1.000

Note: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated, both after separate Kaiser normalizations.

****
* Pattern loadings and cross-loadings *
****

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	KE	KS	PAS
KE1	0.819	-0.159	-0.056
KE2	0.818	0.060	-0.035
KE3	0.659	-0.021	0.308
KE4	0.830	0.005	-0.165
KE5	0.782	0.102	-0.010
KS1	-0.099	0.969	-0.242
KS2	-0.083	0.461	0.491
KS3	0.054	0.767	-0.102
KS4	0.333	0.355	0.213
KS5	-0.005	0.987	-0.291
KS6	-0.066	0.444	0.498
KS7	-0.039	1.007	-0.251
PAS	-0.000	0.000	1.000

Note: Loadings and cross-loadings are oblique-rotated.

****
* Normalized pattern loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS
KE1	0.980	-0.190	-0.066
KE2	0.996	0.074	-0.042
KE3	0.906	-0.029	0.423
KE4	0.981	0.006	-0.195
KE5	0.992	0.129	-0.012
KS1	-0.098	0.965	-0.241
KS2	-0.122	0.680	0.723
KS3	0.070	0.989	-0.132
KS4	0.626	0.669	0.401
KS5	-0.005	0.959	-0.282
KS6	-0.098	0.662	0.743
KS7	-0.037	0.970	-0.242
PAS	-0.000	0.000	1.000

Note: Loadings and cross-loadings shown are after oblique rotation and Kaiser normalization.

****
* Structure loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS
KE1	0.774	0.025	0.012
KE2	0.830	0.221	0.050
KE3	0.687	0.247	0.240
KE4	0.799	0.148	-0.031
KE5	0.818	0.257	0.108

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KS1	0.115	0.842	0.247
KS2	0.082	0.650	0.412
KS3	0.206	0.736	0.241
KS4	0.375	0.534	0.288
KS5	0.200	0.860	0.229
KS6	0.095	0.640	0.407
KS7	0.177	0.889	0.267
PAS	0.091	0.386	1.000

Note: Loadings and cross-loadings are unrotated.

****
* Normalized structure loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS
KE1	0.999	0.033	0.015
KE2	0.965	0.257	0.058
KE3	0.894	0.321	0.312
KE4	0.983	0.182	-0.038
KE5	0.946	0.298	0.125
KS1	0.129	0.951	0.280
KS2	0.106	0.840	0.532
KS3	0.257	0.918	0.301
KS4	0.526	0.749	0.404
KS5	0.219	0.943	0.251
KS6	0.124	0.838	0.532
KS7	0.187	0.941	0.283
PAS	0.085	0.359	0.930

Note: Loadings and cross-loadings shown are unrotated and after Kaiser normalization.

****
* Indicator weights *
****

	KE	KS	PAS	Type (a	SE	P value	VIF	WLS	ES
KE1	0.252	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	4.106	1	0.195
KE2	0.270	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	5.683	1	0.225
KE3	0.224	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	1.513	1	0.154
KE4	0.260	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	4.560	1	0.208
KE5	0.267	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	4.875	1	0.218
KS1	0.000	0.216	0.000	Reflect	0.058	<0.001	5.695	1	0.182
KS2	0.000	0.167	0.000	Reflect	0.058	0.002	13.852	1	0.109
KS3	0.000	0.189	0.000	Reflect	0.058	<0.001	1.789	1	0.139
KS4	0.000	0.137	0.000	Reflect	0.058	0.009	1.321	1	0.073
KS5	0.000	0.220	0.000	Reflect	0.058	<0.001	7.348	1	0.189
KS6	0.000	0.165	0.000	Reflect	0.058	0.002	13.765	1	0.105
KS7	0.000	0.228	0.000	Reflect	0.058	<0.001	12.874	1	0.203

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

PAS	0.000	0.000	1.000	Reflect	0.058	<0.001	0.000	1	1.000

Notes: P values < 0.05 and VIFs < 2.5 are desirable for formative indicators; VIF = indicator variance inflation factor;
WLS = indicator weight-loading sign (-1 = Simpson's paradox in l.v.); ES = indicator effect size.

****
* Latent variable coefficients *
****

R-squared coefficients

KE	KS	PAS
		0.183

Adjusted R-squared coefficients

KE	KS	PAS
		0.175

Composite reliability coefficients

KE	KS	PAS
0.888	0.895	1.000

Cronbach's alpha coefficients

KE	KS	PAS
0.841	0.862	1.000

Average variances extracted

KE	KS	PAS
0.614	0.557	1.000

Full collinearity VIFs

KE	KS	PAS
1.055	1.229	1.175

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Q-squared coefficients

KE	KS	PAS
		0.183

****
* Ccorrelations among latent variables and errors *
****

Correlations among l.vs.with sq. rts. of AVEs

	KE	KS	PAS
KE	0.783	0.229	0.091
KS	0.229	0.746	0.386
PAS	0.091	0.386	1.000

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

P values for correlations

	KE	KS	PAS
KE	1.000	0.001	0.197
KS	0.001	1.000	<0.001
PAS	0.197	<0.001	1.000

Correlations among l.v. error terms with VIFs

There is nothing to show here, likely due to at least one of the following reasons:
- There is only one endogenous latent variable in the model.
- No links among latent variables have been defined.

****
* Block variance inflation factors *
****

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	1.018	1.018	

Note: These VIFs are for the latent variables on each column (predictors), with reference to the latent variables on each row (criteria).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

****
* Indirect and total effects *
****

Total effects

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.162	0.375	

Number of paths for total effects

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	1	1	

P values for total effects

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.003	<0.001	

Standard errors for total effects

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.058	0.058	

Effect sizes for total effects

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.034	0.148	

****
* Causality assessment coefficients *
****

Path-correlation signs

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	1	1	

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Notes: path-correlation signs; negative sign (i.e., -1) = Simpson's paradox.

R-squared contributions

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.034	0.148	

Notes: R-squared contributions of predictor lat. vars.; columns = predictor lat. vars.; rows = criteria lat. vars.; negative sign = reduction in R-squared.

Path-correlation ratios

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.763	0.945	

Notes: absolute path-correlation ratios; ratio > 1 indicates statistical suppression; 1 < ratio <= 1.3: weak suppression; 1.3 < ratio <= 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Path-correlation differences

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.050	0.022	

Note: absolute path-correlation differences.

P values for path-correlation differences

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.194	0.355	

Note: P values for absolute path-correlation differences.

Warp2 bivariate causal direction ratios

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.586	1.049	

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Notes: Warp2 bivariate causal direction ratios; ratio > 1 supports reversed link; 1 < ratio <= 1.3: weak support; 1.3 < ratio <= 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Warp2 bivariate causal direction differences

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.088	0.019	

Note: absolute Warp2 bivariate causal direction differences.

P values for Warp2 bivariate causal direction differences

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.066	0.369	

Note: P values for absolute Warp2 bivariate causal direction differences.

Warp3 bivariate causal direction ratios

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.586	1.049	

Notes: Warp3 bivariate causal direction ratios; ratio > 1 supports reversed link; 1 < ratio <= 1.3: weak support; 1.3 < ratio <= 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Warp3 bivariate causal direction differences

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.088	0.019	

Note: absolute Warp3 bivariate causal direction differences.

P values for Warp3 bivariate causal direction differences

	KE	KS	PAS
KE			
KS			
PAS	0.066	0.369	

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Note: P values for absolute Warp3 bivariate causal direction differences.

Diagram Jalur *Direct Effect*

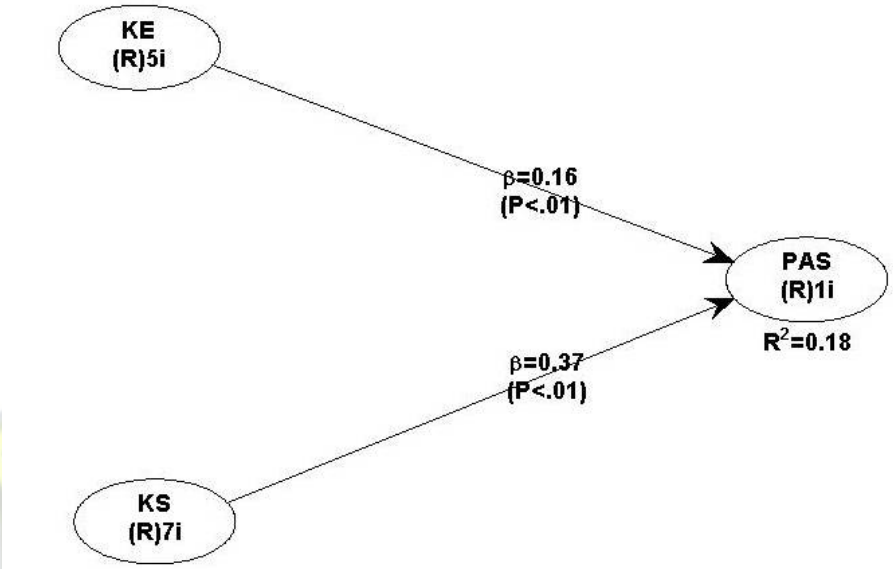

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Output Warp PLS Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual TerhadapPemahaman Akuntansi Syariah dan Kecerdasan Adversitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kudus dan UNISNU Jepara)

```
******************************
* General SEM analysis results *
******************************
General project information
---------------------------
Version of WarpPLS used: 4.0
License holder: Trial license (3 months)
Type of license: Trial license (3 months)
License start date: 27-Jul-2015
License end date: 25-Oct-2015
Project path (directory): C:\Users\User\Documents\WARP PLS\
Project file: projeck deal 64.prj
Last changed: 27-Sep-2015 09:27:00
Last saved: 20-Aug-2015 15:41:38
Raw data path (directory): C:\Users\User\Documents\WARP PLS\
Raw data file: data new 64.xlsx

Model fit and quality indices
-----------------------------
Average path coefficient (APC)=0.283, P<0.001
Average R-squared (ARS)=0.384, P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)=0.376, P<0.001
Average block VIF (AVIF)=1.451, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.693, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
TenenhausGoF (GoF)=0.509, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
Sympson's paradox ratio (SPR)=0.800, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)=0.979, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if >= 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if >= 0.7

General model elements
----------------------
Outer model analysis algorithm: PLS regression
Default inner model analysis algorithm: Warp3
Multiple inner model analysis algorithms used? No
Resampling method used in the analysis: Stable
Number of data resamples used: 100
Number of cases (rows) in model data: 203
Number of latent variables in model: 4
Number of indicators used in model: 49
Number of iterations to obtain estimates: 7
Range restriction variable type: None
Range restriction variable: None
Range restriction variable min value: 0.000
Range restriction variable max value: 0.000
```

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

****
* Path coefficients and P values *
****
Path coefficients

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.081	0.069		0.453
KA	0.128	0.682		

P values

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.082	0.119		<0.001
KA	0.014	<0.001		

****
* Standard errors for path coefficients *
****

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.058	0.058		0.058
KA	0.058	0.058		

****
* Effect sizes for path coefficients *
****

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.017	0.027		0.237
KA	0.037	0.485		

****
* Combined loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS	KA	Type (a	SE	P value
KE1	0.774	-0.156	-0.046	0.014	Reflect	0.058	<0.001
KE2	0.830	0.127	-0.059	-0.052	Reflect	0.058	<0.001
KE3	0.687	-0.197	0.140	0.340	Reflect	0.058	<0.001
KE4	0.799	-0.019	-0.071	-0.093	Reflect	0.058	<0.001
KE5	0.818	0.203	0.056	-0.155	Reflect	0.058	<0.001

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KS1	-0.066	0.842	-0.017	-0.483	Reflect	0.058	<0.001
KS2	-0.198	0.650	0.435	0.601	Reflect	0.058	<0.001
KS3	0.045	0.736	-0.512	0.050	Reflect	0.058	<0.001
KS4	0.489	0.534	-0.181	0.716	Reflect	0.058	<0.001
KS5	0.028	0.860	-0.043	-0.518	Reflect	0.058	<0.001
KS6	-0.200	0.640	0.419	0.690	Reflect	0.058	<0.001
KS7	-0.007	0.889	-0.031	-0.450	Reflect	0.058	<0.001
PAS	-0.000	-0.000	1.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001
KA2	0.440	-0.357	-0.243	0.719	Reflect	0.058	<0.001
KA3	0.440	-0.357	-0.243	0.719	Reflect	0.058	<0.001
KA4	-0.025	0.964	-0.584	0.661	Reflect	0.058	<0.001
KA5	0.440	-0.357	-0.243	0.719	Reflect	0.058	<0.001
KA6	-0.033	0.940	-0.561	0.672	Reflect	0.058	<0.001
KA7	0.440	-0.357	-0.243	0.719	Reflect	0.058	<0.001
KA8	-0.231	-0.379	0.363	0.829	Reflect	0.058	<0.001
KA9	0.007	1.034	-0.494	0.629	Reflect	0.058	<0.001
KA10	-0.025	0.964	-0.584	0.661	Reflect	0.058	<0.001
KA11	0.440	-0.357	-0.243	0.719	Reflect	0.058	<0.001
KA12	-0.024	1.071	-0.456	0.636	Reflect	0.058	<0.001
KA15	-0.210	-0.263	0.407	0.774	Reflect	0.058	<0.001
KA16	-0.024	1.071	-0.456	0.636	Reflect	0.058	<0.001
KA17	-0.233	-0.378	0.409	0.830	Reflect	0.058	<0.001
KA18	0.015	0.968	-0.576	0.664	Reflect	0.058	<0.001
KA19	0.001	-0.138	0.205	0.598	Reflect	0.058	<0.001
KA20	-0.235	-0.387	0.394	0.841	Reflect	0.058	<0.001
KA21	0.015	0.968	-0.576	0.664	Reflect	0.058	<0.001
KA22	-0.235	-0.387	0.394	0.841	Reflect	0.058	<0.001
KA23	-0.215	-0.279	0.427	0.745	Reflect	0.058	<0.001
KA25	-0.024	1.071	-0.456	0.636	Reflect	0.058	<0.001
KA26	-0.006	-0.184	0.240	0.619	Reflect	0.058	<0.001
KA28	-0.222	-0.398	0.384	0.834	Reflect	0.058	<0.001
KA29	0.440	-0.357	-0.243	0.719	Reflect	0.058	<0.001
KA32	-0.006	-0.225	0.193	0.638	Reflect	0.058	<0.001
KA33	-0.234	-0.368	0.415	0.831	Reflect	0.058	<0.001
KA34	-0.222	-0.398	0.384	0.834	Reflect	0.058	<0.001
KA35	-0.202	-0.364	0.353	0.762	Reflect	0.058	<0.001
KA36	0.413	-0.406	-0.179	0.704	Reflect	0.058	<0.001
KA37	-0.224	-0.356	0.351	0.800	Reflect	0.058	<0.001
KA38	0.002	0.994	-0.538	0.667	Reflect	0.058	<0.001
KA39	-0.018	-0.248	0.252	0.549	Reflect	0.058	<0.001
KA40	0.413	-0.406	-0.179	0.704	Reflect	0.058	<0.001
KA42	-0.231	-0.379	0.363	0.829	Reflect	0.058	<0.001
KA43	-0.231	-0.379	0.363	0.829	Reflect	0.058	<0.001
KA45	-0.006	-0.184	0.240	0.619	Reflect	0.058	<0.001

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings. P values < 0.05 are desirable for reflective indicators.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

****
* Normalized combined loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS	KA
KE1	0.997	-0.180	-0.054	0.016
KE2	0.948	0.158	-0.074	-0.065
KE3	0.796	-0.261	0.185	0.449
KE4	0.982	-0.022	-0.081	-0.106
KE5	0.928	0.251	0.069	-0.191
KS1	-0.049	0.864	-0.012	-0.356
KS2	-0.256	0.629	0.563	0.777
KS3	0.037	0.737	-0.422	0.041
KS4	0.545	0.571	-0.202	0.798
KS5	0.020	0.863	-0.031	-0.370
KS6	-0.237	0.610	0.495	0.815
KS7	-0.005	0.847	-0.023	-0.331
PAS	-0.000	-0.000	1.000	0.000
KA2	0.371	-0.301	-0.205	0.748
KA3	0.371	-0.301	-0.205	0.748
KA4	-0.021	0.835	-0.506	0.701
KA5	0.371	-0.301	-0.205	0.748
KA6	-0.029	0.835	-0.498	0.706
KA7	0.371	-0.301	-0.205	0.748
KA8	-0.204	-0.334	0.320	0.769
KA9	0.006	0.898	-0.429	0.660
KA10	-0.021	0.835	-0.506	0.701
KA11	0.371	-0.301	-0.205	0.748
KA12	-0.021	0.918	-0.391	0.662
KA15	-0.216	-0.270	0.420	0.739
KA16	-0.021	0.918	-0.391	0.662
KA17	-0.207	-0.335	0.362	0.762
KA18	0.013	0.841	-0.500	0.688
KA19	0.001	-0.215	0.320	0.733
KA20	-0.205	-0.336	0.343	0.766
KA21	0.013	0.841	-0.500	0.688
KA22	-0.205	-0.336	0.343	0.766
KA23	-0.223	-0.289	0.444	0.740
KA25	-0.021	0.918	-0.391	0.662
KA26	-0.008	-0.265	0.345	0.750
KA28	-0.193	-0.346	0.334	0.769
KA29	0.371	-0.301	-0.205	0.748
KA32	-0.008	-0.296	0.255	0.766
KA33	-0.209	-0.328	0.370	0.760
KA34	-0.193	-0.346	0.334	0.769
KA35	-0.192	-0.345	0.335	0.761
KA36	0.351	-0.346	-0.153	0.757
KA37	-0.206	-0.328	0.323	0.764
KA38	0.001	0.866	-0.469	0.682
KA39	-0.026	-0.356	0.364	0.763
KA40	0.351	-0.346	-0.153	0.757

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KA42	-0.204	-0.334	0.320	0.769
KA43	-0.204	-0.334	0.320	0.769
KA45	-0.008	-0.265	0.345	0.750

Note: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated, both after separate Kaiser normalizations.

****
* Pattern loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS	KA
KE1	0.847	-0.156	-0.046	0.014
KE2	0.786	0.127	-0.059	-0.052
KE3	0.632	-0.197	0.140	0.340
KE4	0.873	-0.019	-0.071	-0.093
KE5	0.767	0.203	0.056	-0.155
KS1	-0.066	1.267	-0.017	-0.483
KS2	-0.198	-0.092	0.435	0.601
KS3	0.045	1.096	-0.512	0.050
KS4	0.489	-0.140	-0.181	0.716
KS5	0.028	1.301	-0.043	-0.518
KS6	-0.200	-0.155	0.419	0.690
KS7	-0.007	1.283	-0.031	-0.450
PAS	-0.000	-0.000	1.000	0.000
KA2	0.440	-0.357	-0.243	1.014
KA3	0.440	-0.357	-0.243	1.014
KA4	-0.025	0.964	-0.584	0.246
KA5	0.440	-0.357	-0.243	1.014
KA6	-0.033	0.940	-0.561	0.262
KA7	0.440	-0.357	-0.243	1.014
KA8	-0.231	-0.379	0.363	0.977
KA9	0.007	1.034	-0.494	0.112
KA10	-0.025	0.964	-0.584	0.246
KA11	0.440	-0.357	-0.243	1.014
KA12	-0.024	1.071	-0.456	0.077
KA15	-0.210	-0.263	0.407	0.815
KA16	-0.024	1.071	-0.456	0.077
KA17	-0.233	-0.378	0.409	0.954
KA18	0.015	0.968	-0.576	0.235
KA19	0.001	-0.138	0.205	0.592
KA20	-0.235	-0.387	0.394	0.980
KA21	0.015	0.968	-0.576	0.235
KA22	-0.235	-0.387	0.394	0.980
KA23	-0.215	-0.279	0.427	0.788
KA25	-0.024	1.071	-0.456	0.077
KA26	-0.006	-0.184	0.240	0.627
KA28	-0.222	-0.398	0.384	0.983
KA29	0.440	-0.357	-0.243	1.014
KA32	-0.006	-0.225	0.193	0.698
KA33	-0.234	-0.368	0.415	0.947
KA34	-0.222	-0.398	0.384	0.983

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KA35	-0.202	-0.364	0.353	0.901
KA36	0.413	-0.406	-0.179	1.006
KA37	-0.224	-0.356	0.351	0.937
KA38	0.002	0.994	-0.538	0.202
KA39	-0.018	-0.248	0.252	0.598
KA40	0.413	-0.406	-0.179	1.006
KA42	-0.231	-0.379	0.363	0.977
KA43	-0.231	-0.379	0.363	0.977
KA45	-0.006	-0.184	0.240	0.627

Note: Loadings and cross-loadings are oblique-rotated.

****
* Normalized pattern loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS	KA
KE1	0.982	-0.180	-0.054	0.016
KE2	0.982	0.158	-0.074	-0.065
KE3	0.835	-0.261	0.185	0.449
KE4	0.991	-0.022	-0.081	-0.106
KE5	0.947	0.251	0.069	-0.191
KS1	-0.049	0.933	-0.012	-0.356
KS2	-0.256	-0.119	0.563	0.777
KS3	0.037	0.905	-0.422	0.041
KS4	0.545	-0.156	-0.202	0.798
KS5	0.020	0.928	-0.031	-0.370
KS6	-0.237	-0.183	0.495	0.815
KS7	-0.005	0.943	-0.023	-0.331
PAS	-0.000	-0.000	1.000	0.000
KA2	0.371	-0.301	-0.205	0.854
KA3	0.371	-0.301	-0.205	0.854
KA4	-0.021	0.835	-0.506	0.213
KA5	0.371	-0.301	-0.205	0.854
KA6	-0.029	0.835	-0.498	0.233
KA7	0.371	-0.301	-0.205	0.854
KA8	-0.204	-0.334	0.320	0.863
KA9	0.006	0.898	-0.429	0.098
KA10	-0.021	0.835	-0.506	0.213
KA11	0.371	-0.301	-0.205	0.854
KA12	-0.021	0.918	-0.391	0.066
KA15	-0.216	-0.270	0.420	0.839
KA16	-0.021	0.918	-0.391	0.066
KA17	-0.207	-0.335	0.362	0.845
KA18	0.013	0.841	-0.500	0.205
KA19	0.001	-0.215	0.320	0.923
KA20	-0.205	-0.336	0.343	0.853
KA21	0.013	0.841	-0.500	0.205
KA22	-0.205	-0.336	0.343	0.853
KA23	-0.223	-0.289	0.444	0.818
KA25	-0.021	0.918	-0.391	0.066

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KA26	-0.008	-0.265	0.345	0.901
KA28	-0.193	-0.346	0.334	0.855
KA29	0.371	-0.301	-0.205	0.854
KA32	-0.008	-0.296	0.255	0.920
KA33	-0.209	-0.328	0.370	0.844
KA34	-0.193	-0.346	0.334	0.855
KA35	-0.192	-0.345	0.335	0.855
KA36	0.351	-0.346	-0.153	0.857
KA37	-0.206	-0.328	0.323	0.863
KA38	0.001	0.866	-0.469	0.176
KA39	-0.026	-0.356	0.364	0.860
KA40	0.351	-0.346	-0.153	0.857
KA42	-0.204	-0.334	0.320	0.863
KA43	-0.204	-0.334	0.320	0.863
KA45	-0.008	-0.265	0.345	0.901

Note: Loadings and cross-loadings shown are after oblique rotation and Kaiser normalization.

****
* Structure loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS	KA
KE1	0.774	0.025	0.012	0.058
KE2	0.830	0.221	0.050	0.161
KE3	0.687	0.247	0.240	0.393
KE4	0.799	0.148	-0.031	0.027
KE5	0.818	0.257	0.108	0.173
KS1	0.115	0.842	0.247	0.407
KS2	0.082	0.650	0.412	0.684
KS3	0.206	0.736	0.241	0.595
KS4	0.375	0.534	0.288	0.605
KS5	0.200	0.860	0.229	0.402
KS6	0.095	0.640	0.407	0.720
KS7	0.177	0.889	0.267	0.457
PAS	0.091	0.386	1.000	0.509
KA2	0.293	0.458	0.334	0.719
KA3	0.293	0.458	0.334	0.719
KA4	0.147	0.601	0.265	0.661
KA5	0.293	0.458	0.334	0.719
KA6	0.136	0.595	0.286	0.672
KA7	0.293	0.458	0.334	0.719
KA8	0.073	0.525	0.441	0.829
KA9	0.180	0.627	0.296	0.629
KA10	0.147	0.601	0.265	0.661
KA11	0.293	0.458	0.334	0.719
KA12	0.145	0.628	0.319	0.636
KA15	0.087	0.552	0.428	0.774
KA16	0.145	0.628	0.319	0.636
KA17	0.071	0.520	0.472	0.830
KA18	0.186	0.621	0.265	0.664

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KA19	0.085	0.435	0.333	0.598
KA20	0.077	0.528	0.460	0.841
KA21	0.186	0.621	0.265	0.664
KA22	0.077	0.528	0.460	0.841
KA23	0.075	0.514	0.433	0.745
KA25	0.145	0.628	0.319	0.636
KA26	0.095	0.408	0.350	0.619
KA28	0.084	0.515	0.455	0.834
KA29	0.293	0.458	0.334	0.719
KA32	0.081	0.397	0.351	0.638
KA33	0.081	0.533	0.465	0.831
KA34	0.084	0.515	0.455	0.834
KA35	0.076	0.498	0.412	0.762
KA36	0.267	0.415	0.354	0.704
KA37	0.070	0.521	0.424	0.800
KA38	0.175	0.628	0.294	0.667
KA39	0.066	0.332	0.319	0.549
KA40	0.267	0.415	0.354	0.704
KA42	0.073	0.525	0.441	0.829
KA43	0.073	0.525	0.441	0.829
KA45	0.095	0.408	0.350	0.619

Note: Loadings and cross-loadings are unrotated.

****
* Normalized structure loadings and cross-loadings *
****

	KE	KS	PAS	KA
KE1	0.997	0.033	0.015	0.074
KE2	0.948	0.252	0.057	0.184
KE3	0.796	0.286	0.278	0.455
KE4	0.982	0.182	-0.038	0.033
KE5	0.928	0.292	0.123	0.196
KS1	0.118	0.864	0.254	0.418
KS2	0.079	0.629	0.399	0.662
KS3	0.206	0.737	0.242	0.596
KS4	0.401	0.571	0.308	0.647
KS5	0.200	0.863	0.230	0.404
KS6	0.090	0.610	0.388	0.685
KS7	0.169	0.847	0.255	0.435
PAS	0.076	0.324	0.840	0.428
KA2	0.304	0.476	0.348	0.748
KA3	0.304	0.476	0.348	0.748
KA4	0.156	0.637	0.281	0.701
KA5	0.304	0.476	0.348	0.748
KA6	0.143	0.625	0.301	0.706
KA7	0.304	0.476	0.348	0.748
KA8	0.068	0.487	0.409	0.769
KA9	0.189	0.657	0.311	0.660

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KA10	0.156	0.637	0.281	0.701
KA11	0.304	0.476	0.348	0.748
KA12	0.151	0.654	0.332	0.662
KA15	0.083	0.528	0.409	0.739
KA16	0.151	0.654	0.332	0.662
KA17	0.065	0.477	0.433	0.762
KA18	0.193	0.643	0.274	0.688
KA19	0.104	0.534	0.408	0.733
KA20	0.071	0.481	0.420	0.766
KA21	0.193	0.643	0.274	0.688
KA22	0.071	0.481	0.420	0.766
KA23	0.075	0.511	0.430	0.740
KA25	0.151	0.654	0.332	0.662
KA26	0.116	0.494	0.424	0.750
KA28	0.078	0.475	0.420	0.769
KA29	0.304	0.476	0.348	0.748
KA32	0.097	0.476	0.421	0.766
KA33	0.074	0.487	0.425	0.760
KA34	0.078	0.475	0.420	0.769
KA35	0.075	0.497	0.411	0.761
KA36	0.287	0.446	0.381	0.757
KA37	0.067	0.498	0.405	0.764
KA38	0.179	0.642	0.301	0.682
KA39	0.091	0.461	0.443	0.763
KA40	0.287	0.446	0.381	0.757
KA42	0.068	0.487	0.409	0.769
KA43	0.068	0.487	0.409	0.769
KA45	0.116	0.494	0.424	0.750

Note: Loadings and cross-loadings shown are unrotated and after Kaiser normalization.

****
* Indicator weights *
****

	KE	KS	PAS	KA	Type (a	SE	P value	VIF	WLS	ES
KE1	0.252	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	4.106	1	0.195
KE2	0.270	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	5.683	1	0.225
KE3	0.224	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	1.513	1	0.154
KE4	0.260	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	4.560	1	0.208
KE5	0.267	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	4.875	1	0.218
KS1	0.000	0.216	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	5.695	1	0.182
KS2	0.000	0.167	0.000	0.000	Reflect	0.058	0.002	13.852	1	0.109
KS3	0.000	0.189	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	1.789	1	0.139
KS4	0.000	0.137	0.000	0.000	Reflect	0.058	0.009	1.321	1	0.073
KS5	0.000	0.220	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	7.348	1	0.189
KS6	0.000	0.165	0.000	0.000	Reflect	0.058	0.002	13.765	1	0.105
KS7	0.000	0.228	0.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	12.874	1	0.203
PAS	0.000	0.000	1.000	0.000	Reflect	0.058	<0.001	0.000	1	1.000
KA2	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

KA3	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA4	0.000	0.000	0.000	0.070	Reflect	0.058	0.113	Inf	1	0.047
KA5	0.000	0.000	0.000	0.229	Reflect	0.058	<0.001	Inf	1	0.165
KA6	0.000	0.000	0.000	0.036	Reflect	0.058	0.269	85.380	1	0.024
KA7	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA8	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA9	0.000	0.000	0.000	-0.007	Reflect	0.058	0.454	Inf	-1	0.004
KA10	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA11	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA12	0.000	0.000	0.000	0.101	Reflect	0.058	0.041	Inf	1	0.065
KA15	0.000	0.000	0.000	0.041	Reflect	0.058	0.240	15.610	1	0.032
KA16	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA17	0.000	0.000	0.000	0.044	Reflect	0.058	0.224	25.969	1	0.037
KA18	0.000	0.000	0.000	0.071	Reflect	0.058	0.112	Inf	1	0.047
KA19	0.000	0.000	0.000	0.032	Reflect	0.058	0.292	14.838	1	0.019
KA20	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA21	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA22	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA23	0.000	0.000	0.000	0.040	Reflect	0.058	0.248	11.604	1	0.029
KA25	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA26	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA28	0.000	0.000	0.000	0.089	Reflect	0.058	0.064	Inf	1	0.074
KA29	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA32	0.000	0.000	0.000	0.034	Reflect	0.058	0.279	23.406	1	0.022
KA33	0.000	0.000	0.000	0.133	Reflect	0.058	0.011	Inf	1	0.111
KA34	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA35	0.000	0.000	0.000	0.041	Reflect	0.058	0.243	8.824	1	0.031
KA36	0.000	0.000	0.000	0.075	Reflect	0.058	0.099	Inf	1	0.053
KA37	0.000	0.000	0.000	0.042	Reflect	0.058	0.232	28.111	1	0.034
KA38	0.000	0.000	0.000	0.075	Reflect	0.058	0.097	Inf	1	0.050
KA39	0.000	0.000	0.000	0.029	Reflect	0.058	0.308	4.510	1	0.016
KA40	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA42	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.000	1.000	Inf	0	0.000
KA43	0.000	0.000	0.000	0.132	Reflect	0.058	0.012	Inf	1	0.110
KA45	0.000	0.000	0.000	0.066	Reflect	0.058	0.129	Inf	1	0.041

Notes: P values < 0.05 and VIFs < 2.5 are desirable for formative indicators; VIF = indicator variance inflation factor;
WLS = indicator weight-loading sign (-1 = Simpson's paradox in l.v.); ES = indicator effect size.

****
* Latent variable coefficients *
****

R-squared coefficients

KE	KS	PAS	KA
		0.247	0.522

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Adjusted R-squared coefficients

KE	KS	PAS	KA
		0.235	0.517

Composite reliability coefficients

KE	KS	PAS	KA
0.888	0.895	1.000	0.975

Cronbach's alpha coefficients

KE	KS	PAS	KA
0.841	0.862	1.000	0.973

Average variances extracted

KE	KS	PAS	KA
0.614	0.557	1.000	0.522

Full collinearity VIFs

KE	KS	PAS	KA
1.059	2.044	1.352	2.318

Q-squared coefficients

KE	KS	PAS	KA
		0.295	0.525

****
* Correlations among latent variables and errors *
****
Correlations among l.vs.with sq. rts. of AVEs

	KE	KS	PAS	KA
KE	0.783	0.229	0.091	0.199
KS	0.229	0.746	0.386	0.708
PAS	0.091	0.386	1.000	0.509
KA	0.199	0.708	0.509	0.723

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

P values for correlations

	KE	KS	PAS	KA
KE	1.000	0.001	0.197	0.004
KS	0.001	1.000	<0.001	<0.001
PAS	0.197	<0.001	1.000	<0.001
KA	0.004	<0.001	<0.001	1.000

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Correlations among l.v. error terms with VIFs

	(e)PAS	(e)KA
(e)PAS	1.000	0.014
(e)KA	0.014	1.000

Notes: Variance inflation factors (VIFs) shown on diagonal. Error terms included (a.k.a. residuals) are for endogenous l.vs.

P values for correlations

	(e)PAS	(e)KA
(e)PAS	1.000	0.842
(e)KA	0.842	1.000

****
* Block variance inflation factors *
****

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	1.085	1.972		2.087
KA	1.056	1.056		

Note: These VIFs are for the latent variables on each column (predictors), with reference to the latent variables on each row (criteria).

****
* Indirect and total effects *
****
Indirect effects for paths with 2 segments

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.058	0.309		
KA				

Number of paths with 2 segments

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	1	1		
KA				

P values of indirect effects for paths with 2 segments

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

PAS 0.079 <0.001
KA

Standard errors of indirect effects for paths with 2 segments
---
KE KS PAS KA
KE
KS
PAS 0.041 0.041
KA

Effect sizes of indirect effects for paths with 2 segments

KE KS PAS KA
KE
KS
PAS 0.012 0.122
KA

Sums of indirect effects

KE KS PAS KA
KE
KS
PAS 0.058 0.309
KA

Number of paths for indirect effects

KE KS PAS KA
KE
KS
PAS 1 1
KA

P values for sums of indirect effects

KE KS PAS KA
KE
KS
PAS 0.079 <0.001
KA

Standard errors for sums of indirect effects

KE KS PAS KA
KE
KS
PAS 0.041 0.041
KA

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Effect sizes for sums of indirect effects

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.012	0.122		
KA				

Total effects

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.023	0.377		0.453
KA	0.128	0.682		

Number of paths for total effects

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	2	2		1
KA	1	1		

P values for total effects

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.347	<0.001		<0.001
KA	0.014	<0.001		

Standard errors for total effects

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.058	0.058		0.058
KA	0.058	0.058		

Effect sizes for total effects

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.005	0.150		0.237
KA	0.037	0.485		

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

****
* Causality assessment coefficients *
****
Path-correlation signs

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	1	1		1
KA	1	1		

Notes: path-correlation signs; negative sign (i.e., -1) = Simpson's paradox.

R-squared contributions

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.017	0.027		0.237
KA	0.037	0.485		

Notes: R-squared contributions of predictor lat. vars.; columns = predictor lat. vars.; rows = criteria lat. vars.; negative sign = reduction in R-squared.

Path-correlation ratios

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.382	0.173		0.866
KA	0.450	0.958		

Notes: absolute path-correlation ratios; ratio > 1 indicates statistical suppression; 1 < ratio <= 1.3: weak suppression; 1.3 < ratio <= 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Path-correlation differences

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.293	0.328		0.070
KA	0.157	0.030		

Note: absolute path-correlation differences.

P values for path-correlation differences

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	<0.001	<0.001		0.115
KA	0.004	0.305		

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Note: P values for absolute path-correlation differences.

Warp2 bivariate causal direction ratios

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.586	1.049		1.075
KA	0.728	1.000		

Notes: Warp2 bivariate causal direction ratios; ratio > 1 supports reversed link; 1 < ratio <= 1.3: weak support; 1.3 < ratio <= 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Warp2 bivariate causal direction differences

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.088	0.019		0.039
KA	0.075	0.000		

Note: absolute Warp2 bivariate causal direction differences.

P values for Warp2 bivariate causal direction differences

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.066	0.369		0.251
KA	0.099	0.500		

Note: P values for absolute Warp2 bivariate causal direction differences.

Warp3 bivariate causal direction ratios

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.586	1.049		1.075
KA	0.723	1.021		

Notes: Warp3 bivariate causal direction ratios; ratio > 1 supports reversed link; 1 < ratio <= 1.3: weak support; 1.3 < ratio <= 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Warp3 bivariate causal direction differences

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.088	0.019		0.039
KA	0.079	0.015		

Note: absolute Warp3 bivariate causal direction differences.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

P values for Warp3 bivariate causal direction differences

	KE	KS	PAS	KA
KE				
KS				
PAS	0.066	0.369		0.251
KA	0.087	0.399		

Note: P values for absolute Warp3 bivariate causal direction differences.

Diagram Jalur*Indirect Effect*

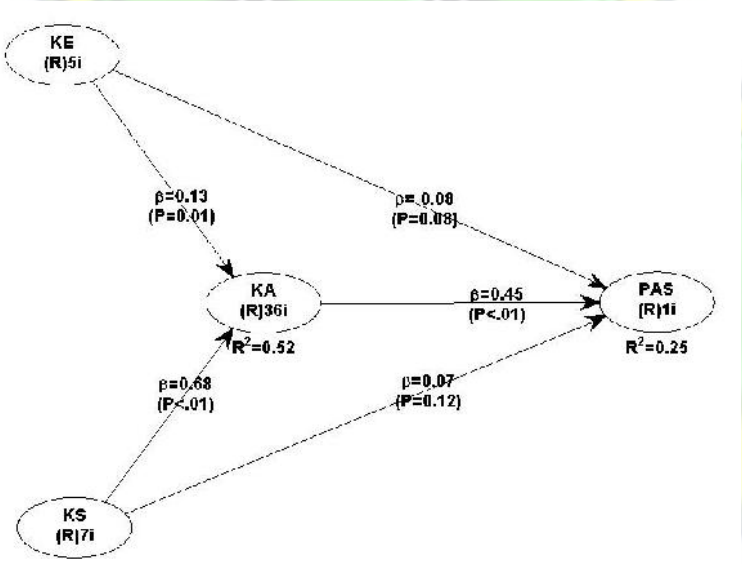

STAIN KUDUS

http://eprints.stainkudus.ac.id